



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

2021

“BECOME A WORLD-CLASS SEAFOOD EXPORTER”



WWW.PCAFOODS.COM

PRODUCING QUALITY
IMPROVING SUSTAINABILITY
SHARING PROSPERITY



ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2021 PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Dengan tema “ Menjadi eksportir seafood kelas dunia”, sesuai dengan tekad yang telah terpatri dalam jiwa seluruh insan manajemen Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat seluruh informasi mengenai kinerja dan perkembangan usaha **PT Prima Cakrawala Abadi Tbk** tahun 2021. Tujuan penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan ini adalah sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh melalui situs resmi Perusahaan:
www.pcafoods.com

ANNUAL REPORT

Welcome to the 2021 Annual Report of PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. With the theme “become a world-class seafood exporter”, in accordance with the determination that has been engraved in the souls of all the management of the Company.

*This Annual Report provides information about **PT Prima Cakrawala Abadi Tbk** business performance and development throughout 2021. The Company is preparing and publishing this Annual Report in compliance with all applicable laws and regulations, and in the interest of transparency and accountability to all Shareholders and Stakeholders.*

Available in a digital form, which can be downloaded from the Company's official website at: www.pcafoods.com



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

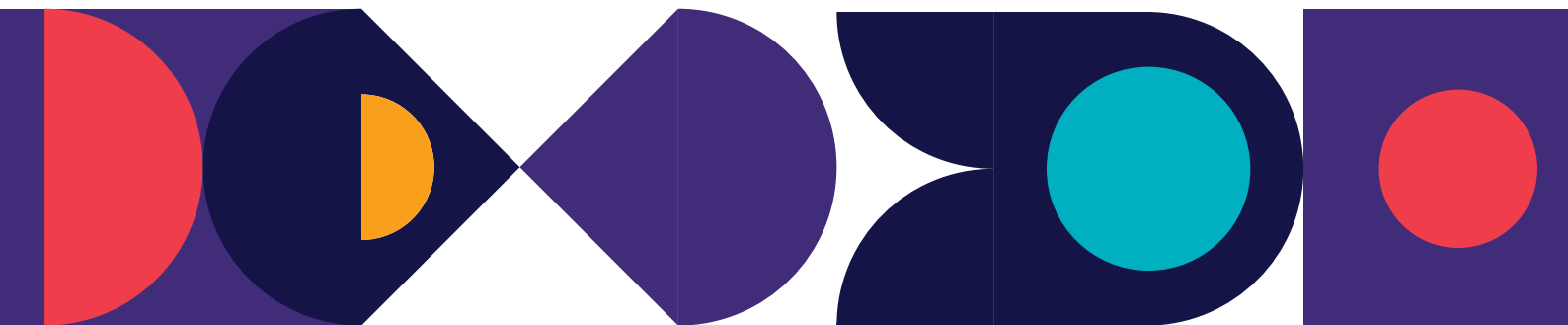
Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

DISCLAIMER

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.



COMPANY MILESTONE

1992

Established In Semarang

PT Windika Utama pertama kali didirikan di Semarang
PT. Windika Utama (WU) was established in Semarang

First Factory

PT Windika Utama pertama kali mendirikan pabrik ikan teri di Rembang
Establish its first production factory for Anchovies in Rembang

1993

1997

First Export

PT Windika Utama melakukan diversifikasi produk rajungan dan melakukan ekspor
The company diversified its product to blue crabmeat and conduct its first export

Grade A BRC Certified

PT Windika Utama menerima sertifikasi BRC grade A untuk pabriknya
The company's factory received BRC certification with grade A

2004

29 Januari 2014

PT Prima Cakrawala Abadi didirikan tanggal 29 Januari 2014 dan mengakuisisi PT Windika Utama
PT. Prima Cakrawala Abadi bought the company including its sister companies

2007

Largest Export

PT Windika Utama menjadi eksportir rajungan terbesar di dunia
The company became the largest blue crabmeat exporter in the world

2014

2014 hingga 2015

Sepanjang tahun 2014 hingga 2015 terjadi peralihan pemegang saham Perseroan, hingga pada tahun 2016 pemegang saham Perseroan adalah Tn. Raditya Wardhana 15,75%, PT Strategic Management Services 12,24%, Dwi Anggoro Ramadhan 6,99%, PT Bahari Istana Alkausar 65,01%

Shareholders

PT Inti Agri Resource Tbk melalui anak perusahaannya PT Bahari Istana Alkausar menjadi salah satu pemegang saham

2014

2016

2017

Desember/December

Agustus 2017 Pemegang Saham pengendali Perseroan Yg semula PT Bahari Istana Alkausar (dengan kepemilikan saham 65.01%) digantikan oleh PT Marindo Pasifik Indonesia (dengan kepemilikan sebesar 79,60%).

2017

Agustus/August



Desember 2017 berhasil mendapat ijin Efektif dari Bursa Efek Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan berubah nama Menjadi PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.



“Become
a World
Class
Seafood Exporter”



MISI/MISSION

- Memasarkan merek lokal hasil tangkapan dan olahan anak bangsa di pasar dunia.
To market local mark resulting from the national people's catching and processing in the world.
- Memasarkan produk rajungan sambil mengedukasi akan perlunya menjaga *sustainability* dari populasi rajungan.
To market crab products while educating on the need of maintaining the sustainability of crab population
- Mempunyai *cooking* dan *picking station* yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia dengan SDM yang berkualitas.
To have cooking and picking stations spreading throughout Indonesia with quality Human Resources.
- Menjaga tingkat kualitas produk dengan penerapan *Good Manufacturing Practice*.
To maintain the product's quality level by applying Good Manufacturing Practice.
- Menjaga stabilitas suplai bahan baku dengan cara meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui program kemitraan.
To keep the stability of raw materials supply by way of improving the fishers' welfare through partnership programs.



VISI/VISION

**Menjadi eksportir rajungan
dengan kualitas terbaik
dan terbesar di dunia**

***To become a crab exporter
with the best quality and
the biggest in the world***



DAFTAR ISI

I. KILAS KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE PREVIEW	6
I.1 Ikhtisar Keuangan	7
<i>Financial Highlight</i>	
I.2 Ikhtisar Saham	8
<i>Shares Highlight</i>	
I.2.1 Kronologi Pencatatan Saham	8
<i>Share's listing chronology</i>	
I.2.2 Pergerakan Harga Saham tahun 2021	8
<i>2021 Share's price movement</i>	
I.2.3 Harga Saham per-kuartal tahun 2020 - 2021	8
<i>Quarterly Share Price in 2020 - 2021</i>	
I.2.4 Jumlah Saham diterbitkan tahun 2020 - 2021	9
<i>Number of Issued Shares in 2020- 2021</i>	
I.2.5 Aksi Korporasi	9
<i>Corporate Action</i>	

II. LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT	10
II.1 Laporan Dewan Komisaris	11
<i>Board of Commissioners Report</i>	
II.1.1 Tinjauan kondisi ekonomi Nasional	11
<i>National economic conditions Overview</i>	
II.1.2 Penilaian atas kinerja Direksi	12
<i>Board of Directors's performance Assessment</i>	
II.1.3 Penilaian atas kinerja Komite Audit	12
<i>Audit Committee's performance Assessment</i>	
II.1.4 Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan	12
<i>Good Corporate Governance implementation's Assessment</i>	
II.1.5 Prospek usaha tahun 2022	12
<i>2022 Bussines Prospect</i>	
II.1.6 Frekwensi dan cara pemberian masukan kepada Direksi	13
<i>Frequency and method of providing input to the Board of Directors</i>	
II.1.7 Komitmen	13
<i>Commitment</i>	
II.1.8 Perubahan komposisi Dewan Komisaris	13
<i>Changes in the composition of the Board of Commissioners</i>	
II.1.9 Apresiasi dan Penutup	13
<i>Appreciation and Closing</i>	
II.2. Laporan Direksi	14
<i>Director's Report</i>	
II.2.1 Pandangan atas kondisi Ekonomi Nasional	14
<i>Views on the National Economic condition's</i>	
II.2.2 Kebijakan strategis dan pencapaian tahun 2021	15
<i>Strategic policies and achievements in 2021</i>	
II.2.3 Perbandingan antara target dan hasil yang dicapai	15
<i>Comparison between targets and results achieved</i>	
II.2.4 Kendala yang dihadapi	15
<i>Obstacles encountered</i>	

II.2.5 Prospek usaha tahun 2022	15
<i>2022 Bussines Prospect</i>	
II.2.6 Laporan tentang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan	16
<i>Good Corporate Governance implementation Report</i>	
II.2.7 Perubahan komposisi Anggota Direksi	16
<i>Changes in the Director's composition</i>	
II.2.8 Apresiasi dan Penutup	16
<i>Appreciation and Closing</i>	

III. PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE	18
III.1 Identitas Perseroan	19
<i>Company's Identity</i>	
III.2 Riwayat Singkat Perseroan	20
<i>Company in Brief</i>	
III.3 Kegiatan Usaha Perseroan	21
<i>The Company's Business Activity</i>	
III.4 Struktur Organisasi	22
<i>Organization's Structure</i>	
III.5 Susunan Pengurus Perseroan	23
<i>Company's Management Structure</i>	
III.6 Profil Dewan Komisaris	24
<i>Board of Commissioner's Profile</i>	
III.7 Profil Direksi	25
<i>Director's Profile</i>	
III.8 Profil Lainnya	27
<i>Others Profile</i>	
III.8.1 Komite Audit	27
<i>Audit Committee</i>	
III.8.2 Komite Nominasi dan Remunerasi	27
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
III.8.3 Sekretaris Perusahaan	28
<i>Corporate Secretary</i>	
III.9 Sumber Daya Manusia	28
<i>Human Resources</i>	
III.10 Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham	30
<i>Capital Structure and Shareholder's Composition</i>	
III.10.1 Struktur Permodalan dan Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5%	30
<i>Capital Structure and Shareholders with > 5% Ownership</i>	
III.10.2 Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	30
<i>Shareholding by the Board of Directors and Board of Commissioners Member</i>	
III.10.3 Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5%	30
<i>Shareholder with < 5% Ownership</i>	
III.10.4 Jumlah Pemegang Saham dan Presentase Berdasarkan Klasifikasi	30
<i>Total Shareholders and Percentage Based on Classification</i>	
III.10.5 Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan	31
<i>Company's Main and Controlling Shareholders Information</i>	

III.11 Profil Entitas Anak Perseroan.....	32
<i>Profile Of Subsidiary Companies Entities</i>	
III.11.2 PT Nuansa Cipta Magello ("NCM")	33
<i>PT Karya Persada Khatulistiwa ("KPK")</i>	
III.12. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	34
<i>Capital Market Supporting Institution and Profession</i>	
III.13 Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun Buku 2021	35
<i>Periodic Service of Capital Market Supporting Profession for Fiscal Year 2021</i>	

IV. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

<i>AWARDS AND CERTIFICATION</i>	<i>36</i>
---------------------------------------	-----------

V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

<i>MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION</i>	<i>38</i>
V.1 Tinjauan operasi per segmen.....	39
<i>Operation review as of segment</i>	
V.2. Kinerja keuangan komprehensif	40
<i>Comprehensive financial Performance</i>	
V.3 Kemampuan membayar utang	43
<i>Solvency</i>	
V.4 Tingkat kolektibilitas piutang.....	44
<i>Receivable collectability rate</i>	
V.5 Investasi barang modal yang direalisasikan dalam Tahun Buku 2021 ..	45
<i>Capital goods investment realized In the 2021 Book Year</i>	
V.6 Prospek usaha tahun 2022	45
<i>2022 Business Prospect</i>	
V.7 Perbandingan target dengan realisasi tahun 2021	46
<i>Comparison of target and realization in 2021</i>	
V.8 Target/ Proyeksi Pencapaian Tahun 2022	46
<i>2022 Achievement Target/ Projection</i>	
V.9 Aspek pemasaran atas barang dan/ atau Jasa	47
<i>Marketing aspects of goods and/ or Services</i>	
V.10 Pembagian Dividen selama 2 (dua) Tahun Buku terakhir	47
<i>Distribution of Dividend for the last 2 (two) financial years</i>	
V.11 Informasi transaksi material yang Mengandung benturan Kepentingan	48
<i>Information of material transaction containing conflict of interests</i>	
V.12 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan	48
<i>Changes in Regulations that significantly Influence to the Company and Its Impact on Financial Report</i>	
V.13. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	48
<i>Realisation of Utilisation Proceeds from Intial Public Offering</i>	
V.14. Kinerja Operasional	48
<i>Operational Performance</i>	
V.15 Strategi Bisnis	49
<i>Business Strategy</i>	

VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN

<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	<i>50</i>
VI.1 Dasar Hukum	51
<i>Legal Basis</i>	
VI.2 5 pilar Tata Kelola Perusahaan	52
<i>five pillars of corporate governance</i>	
VI.3 Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan:	52
<i>The Purpose of Implementing Good Corporate Governance:</i>	
VI.4 Struktur Tata Kelola Perusahaan	53
<i>Good Corporate Governance Structure</i>	
VI.4.1 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	53
<i>General Meeting of Shareholders ("GMS")</i>	
VI.4.2 Dewan Komisaris	66
<i>Board of Commissioners</i>	
VI.4.3 Direksi	70
<i>Directors</i>	
VI.4.4 Komite Nominasi dan Remunerasi	72
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
VI.4.5 Dewan Pengawas Syariah	76
<i>Sharia Supervisory Board</i>	
VI.4.6 Komite Audit	76
<i>Audit Committee</i>	
VI.4.7 Sekretaris Perusahaan	78
<i>Corporate Secretary</i>	
VI.4.8 Unit Audit Internal	80
<i>Internal Audit Unit</i>	
VI.4.9 Akuntan Publik/Auditor Eksternal	81
<i>Public Accountant / External Auditor</i>	
VI.4.10 Manajemen Resiko	82
<i>Risk Management</i>	
VI.5 Perkara hukum Tahun 2021	89
<i>2021 Legal cases</i>	
VI.6 Kode etik dan budaya Perseroan	89
<i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>	
VI.7. Program kepemilikan saham oleh karyawan	90
<i>Share ownership program by employee</i>	

VII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>	<i>92</i>
--	-----------

VIII. LAPORAN KEUANGAN AUDIT

<i>AUDITED FINANCIAL REPORT</i>	<i>102</i>
---------------------------------------	------------

IX. SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

<i>STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY OF 2021 ANNUAL REPORT</i>	<i>162</i>
---	------------



I. KILAS KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE PREVIEW



01.1 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

<i>(dalam milyar Rupiah)</i>	2021	2020	2019	2018	
Informasi Keuangan dan Hasil Usaha					<i>Performance Achievement and Financial Information</i>
Jumlah Aset	109,00	103,4	124,7	117,4	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	43,97	39,7	40,5	28,9	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	65,02	63,7	84,2	88,4	<i>Total Equity</i>
Modal Kerja Bersih	2,28	42,6	48,0	62,4	<i>Net Working Capital</i>
Penjualan	161,84	46,6	62,7	176,5	<i>Sales</i>
Laba (Rugi) Bruto	21,39	9,1	13,1	8,3	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Usaha	3,03	-13,9	(9,3)	(8,4)	<i>Operating Income (Loss)</i>
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	1,28	-15,9	(10,3)	(8,4)	<i>Profit (Loss) Period</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0,56	-14,4	(11,5)	(7,4)	<i>Comprehensive Income (Loss) Current Period</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Loss / total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1,28	-15,9	-10,3	(7,4)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	0,0006	0,0094	-0,007	(0,00003)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba (Rugi) Per Saham dasar	0,0000000005	-0,000000012	(0,00000001)	(0,000000007)	<i>Loss per share basic</i>
Rasio Keuangan					Financial ratios
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	1,17%	-15,44%	-8,22%	-7,14%	<i>The ratio of Net Income (Loss) to Total Asset</i>
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas	1,97%	-22,60%	-13,63%	-8,38%	<i>The ratio of Net Income (Loss) to Total Equity</i>
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	0,79%	-34,24%	-16,35%	-4,75%	<i>The ratio of Net Income (Loss) For Income</i>
Rasio Lancar	2,28	2,97x	2,45x	3,61x	<i>Current ratio</i>
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas	0,68	0,62x	0,48x	0,33x	<i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aset	0,40	0,38x	0,32x	0,25x	<i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>



1.2 Ikhtisar Saham

I.2.1 Kronologi Pencatatan Saham

PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk ("Perseroan") melakukan Penawaran Umum Perdana tanggal 22 Desember 2017 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 29 Desember 2017. Saham yang ditawarkan dan dijual oleh Perseroan kepada masyarakat sebanyak 466.666.700 lembar saham biasa atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp. 100,- dengan harga penawaran Rp. 150,- per lembar saham.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek:

1. PT Artha Sekuritas Indonesia; dan
2. PT Lotus Andalan Sekuritas

1.2 Shares Highlight

I.2.1 Kronologi Pencatatan Saham

PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk (the "Company") conducted an Initial Public offering on 22 December 2017 and listed on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta on 29 December 2017. The Company issued 466.666.700 shares of common stock with value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 150,- per share.

Lead Underwriters:

1. PT Artha Sekuritas Indonesia; and
2. PT Lotus Andalan Sekuritas

I.2.2 Pergerakan Harga Saham tahun 2021/ 2021 Share's price movement

Bulan/ Month	Harga Pembukaan/ Open		Harga Tertinggi/ High		Harga Terendah/ Low		Harga Penutupan/ Closing	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Januari / <i>January</i>	1.100	555	1.100	715	212	354	270	444
Februari / <i>February</i>	230	444	282	460	162	314	246	340
Maret / <i>March</i>	246	340	284	400	182	242	232	248
April	232	248	244	290	204	226	216	246
Mei / <i>May</i>	202	246	220	280	192	234	218	260
Juni / <i>June</i>	204	260	218	400	183	246	216	276

I.2.3 Harga Saham per-kuartal tahun 2020 – 2021/ Quarterly Share Price in 2020 - 2021

Periode/ Period	Harga Saham/Lembar							
	Harga Pembukaan/ Open		Harga Tertinggi/ High		Harga Terendah/ Low		Harga Penutupan/ Closing	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Triwulan 1 / <i>1st Quarter</i>	1.100	555	1.100	715	162	242	232	248
Triwulan 2 / <i>2nd Quarter</i>	232	248	244	400	183	226	216	276
Triwulan 3 / <i>3rd Quarter</i>	212	276	498	498	186	260	372	294
Triwulan 4 / <i>4rd Quarter</i>	348	294	940	380	216	258	555	282

I.2.4 Jumlah Saham diterbitkan tahun 2020 - 2021/ Number of Issued Shares in 2020– 2021

Periode/ Period	Jumlah Saham Diterbitkan/ Issued Shares		Volume Transaksi/ Transaction Volume		Nilai (Juta Rp)/ Value (Million Rp)		Kapitalisasi Pasar (Milliar Rp)/ Market Capitalization (Billion Rp)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Triwulan 1 / 1st Quarter	1.166.666.700	1.166.666.700	1.032.300	15.314.200	412,564	6.538,08	872,666	1.204.000
Triwulan 2 / 2nd Quarter	1.166.666.700	1.166.666.700	86.000	15.084.400	18,763	4.599,20	758,333	912.333
Triwulan 3 / 3rd Quarter	1.166.666.700	1.166.666.700	955.700	30.174.800	342,928	11.318,35	1.323,00	1.094.333
Triwulan 4 / 4rd Quarter	1.166.666.700	1.166.666.700	16.192.700	16.807.300	11.439,692	5.177,14	1.450,16	996.333

I.2.5 Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

I.2.5 Corporate Action

During the whole year 2021, the Company did not take any corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share and changes to share's nominal value.





II. LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





II.1 Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk dengan ini menyampaikan laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan terhadap pengelolaan bisnis Perseroan selama tahun 2021.

II. 1.1 Tinjauan kondisi ekonomi Nasional

Tidak seperti yang diharapkan oleh banyak masyarakat bahwa kondisi Pandemi Covid-19 berlangsung cukup lama, dimana pembatasan – pembatasan masih dilakukan oleh banyak Negara di sepanjang tahun 2021. Indonesia juga menjadi salah satu Negara yang terdampak cukup parah akibat situasi pandemi tersebut.

Dengan diterapkannya pembatasan – pembatasan oleh pemerintah, Perseroan menjadi salah satu perusahaan yang mendapatkan pengecualian dikarenakan masuk ke dalam industri makanan ataupun industri yang berorientasi ekspor. Selain itu diberlakukannya pembatasan kegiatan di Negara – Negara produsen hasil laut lainnya memberikan dampak yang positif bagi industri perikanan di Indonesia. Hal ini tercermin dari meningkatnya permintaan sehingga menyebabkan melonjaknya harga bahan baku.

Walaupun situasi kondisi yang cukup berat, kegiatan operasional serta implementasi strategi Perseroan dapat terus dijalankan. Hal ini dapat tercapai berkat sinergi yang baik antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Catatan positif dapat dilakukan oleh Perseroan dengan meningkatnya volume produksi serta nilai penjualan untuk tahun buku 2021.

II.1 Board of Commissioners Report

*Dear Valued Shareholders,
Board of Commissioners of PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk hereby submit reports on supervisory duties that have been carried out on the Company's management of the business during 2021.*

II. 1. National economic conditions Overview

The Covid-19 Pandemic lasts long enough as not expected by public, where restrictions are still carried out by many countries throughout 2021. Indonesia also become one of the countries that are quite affected severe as a result of the pandemic situation.

With the implementation of restrictions by government, the Company becomes one of the companies who got an exception due to logging in into the food industry or industries that export oriented. In addition, it applies restrictions on activities in producing countries other marine products have a positive impact for the fishing industry in Indonesia. This is reflected from increasing demand, causing soaring raw material prices.

Even though the conditions are quite tough, the activities operations and implementation of the Company's strategy can continue to run. This can be achieved thanks to the synergy good relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. A positive note can be made by the Company by: increased production volume and sales value for the 2021 financial year.



II.1.2 Penilaian atas kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja seluruh Dewan Direksi Perseroan atas kinerja yang baik dalam mengelola PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di sepanjang tahun 2021 di tengah permasalahan Pandemi Covid-19 yang terus berkelanjutan sepanjang tahun buku 2021.

Kami juga memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dan manajemen yang mampu menjaga standar sertifikasi perseroan khususnya sertifikat British Retail Consortium (BRC) dengan nilai A. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa standar proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan sudah diakui oleh dunia.

Dengan mulai beroperasionalnya kembali pabrik milik anak usaha perseroan yaitu PT Karya Persada Khatulistiwa yang berlokasi di Indramayu menjadi catatan positif bagi prospek bisnis Perseroan.

Meskipun kinerja perseroan menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya namun kami menyarankan kepada Direksi untuk lebih waspada ke depan dalam menghadapi tantangan ekonomi di Indonesia serta global pasca transisi status dari wabah Covid-19 dari Pandemi menjadi Endemi.

II.1.3 Penilaian atas kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Kami memberikan apresiasi terhadap kinerja dan support dari Komite Audit dalam melakukan pemilihan kantor akuntan publik sampai dengan melakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit baik dari auditor internal maupun auditor eksternal.

II.1.4 Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa proses-proses yang berjalan di Perseroan di tahun 2021 senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan regulator. Pengambilan keputusan terkait aspek tata kelola perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku. Dari tahun ke tahun, Perseroan juga selalu berusaha untuk meningkatkan Penerapan Tata Kelola agar lebih baik setiap tahunnya.

II.1.5 Prospek usaha tahun 2022

Di tahun 2022 kami berpandangan bahwa kehidupan masyarakat akan kembali berangsur normal. Namun arti dari hidup normal disini akan berubah dibandingkan dengan kehidupan normal sebelum terjadinya pandemic Covid-19. Asupan makanan yang bergizi akan menjadi lebih populer dibandingkan dengan masa sebelum pandemic, dimana kami memproyeksikan masyarakat akan menjadi lebih sadar akan kesehatan mereka.

Berkaca pada meningkatnya permintaan, meningkatnya harga jual dan kondisi ekonomi global, kami optimis bahwa prospek bisnis di industri hasil laut khususnya rajungan masih cukup menarik. Namun permasalahan inflasi serta harga jual yang sudah melebihi harga tertinggi sepanjang sejarah industri rajungan harus diwaspadai dengan cermat. Harga bahan pangan yang cukup tinggi akan menjadi masalah jika produk substitusi tersedia dan lebih terjangkau. Namun dengan terjalannya kerjasama yang dilakukan oleh salah satu anak usaha Perseroan untuk pengelolaan pabriknya maka risiko hilangnya permintaan apabila terjadi kepanikan di pasar dapat lebih diminimalisir.

II.1.2 Board of Directors's performance Assessment

Board of Commissioners appreciates the performance of the entire Board of Directors of the Company for their good performance in managing PT Prima Cakrawala Abadi Tbk throughout 2021 in the middle of the ongoing pandemic Covid-19 throughout the 2021 financial year.

We also appreciate the performance of the Board of Directors and management that's capable of maintaining standard certification of the company, especially the British Retail Consortium certificate (BRC) with an A grade. This certification shows that standard production process carried out by the Company has been recognized by the world.

With the re-operation of the factory owned by the company's subsidiary, PT Karya Persada Khatulistiwa which is located in Indramayu is a positive note for the Company's business prospects.

Although the company's performance shows the better results, compared to previous years, but we suggest to the Board of Directors to be more alert ahead in the face of economy challenging in Indonesia and the global post-transition status from the Covid-19 outbreak from a Pandemic to an Endemic.

II.1.3 Audit Committee's performance Assessment

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. We appreciate the performance and support of the Audit Committee in selecting a public accounting firm to evaluating the results of the audit, both from internal auditors and external auditors.

II.1.4 Good Corporate Governance implementation's Assessment

Board of Commissioners views that the processes running in the Company in 2021 always be based on the principles of good corporate governance in accordance with the standards that set by the regulator. Decisions making related to corporate governance aspects have been carried out taking according to the standard set by the regulations. From year to year, the Company also always strives to improve the Implementation of Good Corporate Governance to be better every year.

II.1.5 2022 Bussines Prospect

In 2022 we look that people's lives will gradually return to normal. However, the meaning of normal life here will change compared to normal life before the Covid-19 pandemic. Nutritious food intake will become more popular than before the pandemic, when we project that people will become more aware of their health.

Reflecting on the increasing demand, rising selling prices and global economic conditions, we are optimistic that the business prospects in the marine products industry, especially crabs, are still quite attractive. However, the issue of inflation and selling prices that have exceeded the highest prices in the history of the crab industry must be watched carefully. Food prices which are quite high will be a problem if substitute products are available and more affordable. However, with the cooperation between one of the Company's subsidiaries for the management of its factory, the risk of loss of demand in the event of panic in the market can be minimized.

Oleh karenanya Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi telah mempertimbangkan secara seksama berbagai asumsi risiko pertumbuhan global dan domestic. Kami optimis bahwa PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. akan bergerak lebih baik di tahun 2022.

II.1.6 Frekwensi dan cara pemberian masukan kepada Direksi

Sesuai dengan komitmen dari seluruh Dewan Komisaris bahwa kami secara profesional terus melanjutkan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan strategi yang diambil oleh Dewan Direksi. Pengawasan yang kami lakukan adalah dengan melakukan diskusi rutin dalam rapat Direksi dan Komisaris maupun diskusi informal melalui pesan singkat ataupun panggilan telepon. Kami mengapresiasi Dewan Direksi yang kerap proaktif untuk berkonsultasi dengan kami apabila membutuhkan saran ataupun rekomendasi, sehingga prinsip kehati-hatian dapat diutamakan. Pengawasan yang kami lakukan adalah sesuai dengan yang telah distandarkan oleh badan sertifikasi internasional, dan integritas yang lebih tinggi untuk meminimalisir risiko dalam menghadapi persaingan domestik maupun global.

II.1.7 Komitmen

Dewan Komisaris secara optimal dan berkelanjutan terus meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi untuk memastikan pelaksanaan kebijakan yang telah ditentukan berjalan dengan baik serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi secara berkelanjutan atas berbagai hal yang dianggap perlu.

II.1.8 Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021.

II.1.9 Apresiasi dan penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan Perseroan sepanjang tahun 2021 dan mengucapkan terima kasih khususnya kepada para Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berinteraksi dengan Perseroan, mitra bisnis, regulator dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Dengan komitmen dan kerjasama serta dukungan semua pihak, kami optimis Perseroan akan tetap bertumbuh dan terus berkembang.

Demikian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan kami sebagai Dewan Komisaris.

Therefore, the Board of Commissioners assesses that the business prospects prepared by the Board of Directors have carefully considered various global and domestic growth risk assumptions. We are optimistic that PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. will move better in 2022.

II.1.6 Frequency and method of providing input to the Board of Directors

In accordance with the commitment of the entire Board of Commissioners, we continue to professionally continue to supervise the policies and strategies adopted by the Board of Directors. Our supervision is carried out by conducting regular discussions in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings as well as informal discussions through short messages or telephone calls. We appreciate the Board of Directors who are often proactive to consult with us if they need advice or recommendations, so that the precautionary principle can be prioritized. The supervision we carry out is in accordance with what has been standardized by international certification bodies, and has higher integrity to minimize risks in facing domestic and global competition.

II.1.7 Commitment

Board of Commissioners in an optimal and sustainable manner continue to improve the supervisory function of the performance of the Board of Directors to ensure that the implementation of the policies that have been determined runs well and provide suggestions and input to the Board of Directors on an ongoing basis on various matters deemed necessary.

II.1.8 Changes in the composition of the Board of Commissioners

There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners throughout 2020.

II.1.9 Appreciation and closing

The Board of Commissioners expresses its high appreciation to all parties who have supported the Company's activities throughout 2021 and expresses its gratitude in particular to the Shareholders and parties who interact with the Company, business partners, regulators and all other stakeholders. With the commitment and cooperation and support of all parties, we are optimistic that the Company will continue to grow and continue to develop.

This is the report on our supervisory duties and responsibilities as the Board of Commissioners.

Semarang, 31 Mei 2022

Semarang, 31 Mei 2022

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Tommy Iskandar Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner



II.2 Laporan Direksi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, Perseroan mampu mengarungi tahun 2021 yang penuh tantangan dan kendala, sekaligus harapan.

II.2.1 Pandangan atas kondisi Ekonomi Nasional

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021, terutama pada semester II dengan merebaknya varian delta telah menciptakan krisis multidimensi yang berdampak negatif pada seluruh sektor usaha dan lapisan masyarakat.

Namun berkat kerja keras Pemerintah dalam mengendalikan penyebaran virus melalui berbagai peraturan pembatasan pergerakan masyarakat, dan pada saat yang bersamaan terus menerus mengeluarkan kebijakan agar roda ekonomi tetap berputar dan daya beli masyarakat tetap terjaga, ekonomi nasional Indonesia tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% year on year, dan Pendapatan Domestik Bruto per kapita Indonesia mencapai Rp 62,2 juta, justru lebih tinggi dibandingkan tahun sebelum terjadi pandemi.

Secara nasional kondisi tersebut telah membangkitkan kepercayaan masyarakat untuk mulai mengkonsumsi barang dan jasa dan mampu mendorong pemulihan permintaan domestik serta mulai menumbuhkan respon positif dari para pelaku usaha yang tercermin dari adanya indikasi peningkatan produksi serta dimulainya aktifitas usaha yang sebelumnya terhenti, termasuk pergerakan usaha ekspor, dengan mulai dibukanya lalu lintas perdagangan internasional.

II.2 Director's Report

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty because by His grace, the Company is able to navigate 2021 which is full of challenges and obstacles, as well as hope.

II.2.1 View on the condition of the National Economy

The Covid-19 pandemic that is still ongoing throughout 2021, especially in the second semester with the spread of the delta variant, has created a multidimensional crisis that has a negative impact on all business sectors and levels of society.

However, thanks to the Government's hard work in controlling the spread of the virus through various regulations restricting people's movements, and at the same time continuously issuing policies to keep the wheels of the economy turning and people's purchasing power maintained, Indonesia's national economy in 2021 grew by 3.69% year on year. on year, and Indonesia's Gross Domestic Product per capita reached Rp 62.2 million, actually higher than the year before the pandemic.

Nationally, these conditions have raised public confidence to start consuming goods and services and are able to encourage the recovery of domestic demand as well as starting to grow a positive response from business actors as reflected in indications of increased production and the start of business activities that were previously stopped, including export business movements, with the opening of international trade traffic.

Sebagai perusahaan yang berkonsentrasi pada sektor usaha perdagangan luar negeri, kondisi dan pencapaian tersebut berdampak positif terhadap Perseroan.

II.2.2 Kebijakan strategis dan pencapaian tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan telah mulai mengaktifkan kembali salah satu pabrik milik anak usaha perseroan, yaitu PT Karya Persada Khatulistiwa, yang berlokasi di Indramayu. Selain itu Perseroan juga terus meningkatkan volume produksi pabrik anak usaha milik PT Nuansa Cipta Magello yang berlokasi di Makassar. Disamping itu Perseroan juga telah membuka beberapa sumber bahan baku serta sentra pengupasan yang diharapkan dapat terus membantu keberlanjutan supply bahan baku hingga tercapainya kegiatan produksi yang optimal dan efisien.

II.2.3 Perbandingan antara target dan hasil yang dicapai

Di tahun 2021 kemarin, manajemen menargetkan pendapatan sebesar Rp 205.8 miliar pada dengan asumsi bahwa kegiatan produksi dan penjualan perseroan dapat ditopang melalui dua anak usahanya, namun realisasi pendapatan yang dicapai oleh Perseroan hanya sebesar Rp 161 miliar. Selain itu, manajemen juga menargetkan laba bersih sebesar Rp2.3 miliar pada tahun 2021. Walaupun nilai realisasi yang berhasil dicapai oleh Perseroan adalah lebih kecil dari yang ditargetkan, yaitu sebesar Rp 1.3 miliar, namun angka ini merupakan sebuah peningkatan dibandingkan dengan hasil yang dicatat oleh Perseroan di tahun sebelumnya.

II.2.4 Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya di tahun 2021 Perseroan mengalami beberapa tantangan yang cukup menghambat. Selain proses pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19, beberapa tantangan lainnya adalah seperti mundurnya waktu mulai beroperasionalnya pabrik Indramayu yang dimana awalnya diharapkan dapat mulai berkegiatan proses pada akhir kuartal I tahun 2021 namun realisasinya baru dapat berjalan pada akhir kuartal II tahun 2021. Disamping itu permasalahan logistik global sebagai support system untuk kegiatan ekspor/import menghambat laju penjualan dimana hal tersebut mempengaruhi kapasitas penyimpanan Perseroan serta arus kas perseroan yang terhambat. Dari sisi bahan baku juga terdapat tantangan yang cukup rumit, dimana mutu kualitas yang ada di lapangan mengalami penurunan dikarenakan tingginya permintaan dari produsen, sehingga banyak pengepul yang tidak segan – segan untuk mengambil jalan pintas untuk memenuhi permintaan dengan melakukan penurunan kualitas bahan baku, sehingga manajemen mengambil keputusan untuk tetap berpegang pada standard kualitas yang disepakati dengan pelanggan agar tidak terjadi retur di kemudian hari.

II.2.5 Prospek usaha tahun 2022

Manajemen berharap bahwa tren permintaan yang tinggi ini dapat berlanjut di tahun 2022. Dengan mulai dihapusnya pembatasan– pembatasan yang dilakukan oleh beberapa negara produsen maupun negara konsumen diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih baik kepada angka penjualan

As a company that concentrates on the foreign trade business sector, these conditions and achievements have a positive impact on the Company.

II.2.2 Strategic policies and achievements in 2021

In 2021, the Company has begun to reactivate one of the factories owned by the company's subsidiary, namely PT Karya Persada Khatulistiwa, which is located in Indramayu. In addition, the Company also continues to increase the production volume of a subsidiary factory owned by PT Nuansa Cipta Magello, which is located in Makassar. In addition, the Company has also opened several sources of raw materials and stripping centers which are expected to continue to help sustain the supply of raw materials to achieve optimal and efficient production activities.

II.2.3 Comparison between targets and results achieved

In 2021, the management targeted revenue of Rp 205.8 billion on the assumption that the company's production and sales activities can be supported through its two subsidiaries, but the realization of revenue achieved by the Company is only Rp 161 billion. In addition, management also targets a net profit of Rp2.3 billion in 2021. Although the realized value achieved by the Company is smaller than the target, which is Rp. 1.3 billion, this figure is an increase compared to the results recorded by Company in the previous year.

II.2.4 Obstacles encountered

In carrying out its operational activities in 2021 the Company experienced several challenges that were quite hindering. In addition to the process of economic recovery from the Covid-19 pandemic, several other challenges are such as the delay in the start of the operation of the Indramayu factory which was originally expected to start processing activities at the end of the first quarter of 2021 but its realization could only take place at the end of the second quarter of 2021. global logistics as a support system for export/import activities hampered the pace of sales which affected the Company's storage capacity and hampered the company's cash flow. In terms of raw materials, there are also quite complicated challenges, where the quality in the field has decreased due to high demand from producers, so that many collectors do not hesitate to take shortcuts to meet demand by decreasing the quality of raw materials, so that management make a decision to stick to the quality standards agreed with the customer so that there will be no returns in the future.

II.2.5 2022 Bussines Prospect

Management hopes that this high demand trend can continue in 2022. With the removal of restrictions imposed by several producing and consumer countries, it is hoped that this will have a better positive impact on sales figures.



Namun manajemen memperkirakan tren positif ini dapat terhambat dengan beberapa permasalahan yang dialami oleh beberapa negara tujuan ekspor diantaranya adalah inflasi yang cukup tinggi serta konflik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan melonjaknya harga minyak dunia diperkirakan akan menjadi hambatan ke depan dalam industri rajungan. Selain itu masih berlanjutnya keterbatasan container untuk kegiatan ekspor menghambat arus perputaran barang di seluruh dunia serta meningkatnya biaya container ekspor.

II.2.6 Laporan tentang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa mendorong peningkatan kualitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan. Tidak kalah pentingnya, aspek-aspek product safety juga menjadi perhatian direksi dalam setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Sejalan dengan pertumbuhan perusahaan, fungsi Komite Audit dan Internal Audit juga dimaksimalkan guna memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan secara keseluruhan.

II.2.7 Perubahan komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2021, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dan masih sesuai dengan komposisi yang disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 06 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0381154 tertanggal 2 September 2020 (“**Akta No. 06/2020**”).

II.2.8 Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi – tingginya atas kepercayaan, komitmen, dan kerjasama dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen serta kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan integritas yang tinggi sepanjang tahun 2021, yang keseluruhannya membuat Perseroan mampu terus bergerak maju untuk mewujudkan visi dan misi.

However, management expects this positive trend to be hampered by several factors. The problems experienced by several export destination countries include high inflation and the conflict between Russia and Ukraine which caused soaring world oil prices to be expected to become obstacles in the future for the crab industry. In addition, the continued limitation of containers for export activities hampers the flow of goods around the world and increases the cost of export containers.

II.2.6 Good Corporate Governance implementation Report

The Board of Directors always encourages the improvement of the quality of good corporate governance practices within the company. No less important, aspects of product safety are also the attention of the board of directors in every activity carried out by the company. In line with the company's growth, the functions of the Audit Committee and Internal Audit are also maximized in order to provide the best contribution overall to the Company.

II.2.7 Changes in the Director's composition

*In 2021, no change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and still in accordance with the composition approved in the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 06 dated August 19, 2020 made before Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notary in Semarang and has received a Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0381154 dated September 2, 2020 (“**Deed No. 06/2020**”).*

II.2.8 Appreciation and Closing

At the end, the Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation to all of shareholders and stakeholders, especially to the management and all employees who have worked with dedication and high integrity throughout 2021, all of which have enabled the Company to continue move forward to realize the vision and mission.

Semarang, 31 Mei 2022
Semarang, 31 May, 2022

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Raditya Wardhana
Direktur Utama
President Director

Proses Produksi Dan Pengemasan *Production And Packaging Process*

Anak Usaha Perseroan
Pt Karya Persada Khatulistiwa





III. PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



III.1 Identitas Perseroan

Company's Identity

Nama Perseroan/ <i>Company Name</i>	: PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk.
Alamat Kantor Pusat/ <i>Company Address</i>	: Jl. Krt. Wongsonegoro No.39, Wonosari, Ngaliyan, Semarang 50186, Jawa Tengah Telepon : +62 24 8661860 Faksimili: +62 24 8661861 Email: cs@pcafoods.com
Bidang Usaha/ <i>Line of Business</i>	: pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan) dan industri pengolahan hasil perikanan (<i>coldstorage</i>) <i>the processing and distribution of fishery product (crab) and fishery products processing industry (coldstorage)</i>
Tanggal Pendirian/ <i>Establishment Date</i>	: 29 Januari 2014
Dasar Hukum Pendirian/ <i>Legal Basis Establishment</i>	: Akta Pendirian No. 111 tanggal 29 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 3 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan Berita Negara No. 17210/2014. <i>Establishment Deed No. 111 dated January 29, 2014 drawn before Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn., substitute notary public of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn., notary public in south Jakarta, as having obtained a legalization as a legal entity from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. AHU-08990.AH.01.01.Tahun 2014 dated March 3, 2014 and had been announced in the State Gazette No. 47 dated June 13, 2014, Supplement to the State Gazette No. 17210/2014</i>
Modal Dasar/ <i>Authorized Capital</i>	: Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham <i>(two hundred and fifty billion Rupiah) divided into 2.500.000.000 (two billion and five hundred million) shares with the nominal value of Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	: Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) atau sejumlah 700.000.000 (tujuh ratus juta) saham atau sebesar 28% dari Modal Dasar. <i>Rp70.000.000.000,- (seventy billion Rupiah) or equal to 700.000.000 (seven hundred million) shares or at 28% from Authorized Capital</i>
Bursa Efek/ <i>Stock Exchange</i>	: Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
Tanggal Pencatatan Saham/ <i>Listing Date</i>	: 29 Desember 2017
Kode Saham/ <i>Ticker Symbol</i>	: PCAR
Website	: www.pcafoods.com



Perubahan Nama/ <i>Change to Name</i>	<p>: Didirikan dengan nama PT Prima Cakrawala Abadi, kemudian pada tanggal 29 Desember 2017 berubah nama menjadi PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk sehubungan dengan adanya perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.</p> <p><i>Established with the name of PT Prima Cakrawala Abadi, then on December 29, 2017 it was changed to become PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk in respect of the change to the corporate status to become a public listed Company</i></p>
Data Anak Perusahaan/ <i>Data of Subsidiary Company</i>	<p>: • PT. Karya Persada Khatulistiwa Kegiatan Usaha: pengolahan distribusi perikanan (rajungan) Alamat: Jl. Mina Ayu Rt. 13 RW. 04 Desa Limbangan, Kec. Juntinyuat, Kab. Indramayu Telp : (0234) 428511 – 428522</p> <p>• <i>PT. Karya Persada Khatulistiwa</i> <i>Business Activities: fisheries distribution processing (crab)</i> <i>Address:</i> <i>Jl. Mina Ayu Rt. 13 RW. 04 Limbangan Village,</i> <i>Juntinyuat Sub-district, Indramayu Regency</i> <i>Phone : (0234) 428511 – 428522</i></p> <p>• PT. Nuansa Cipta Magello Kegiatan Usaha: budidaya hasil laut, perikanan dan perdagangan interinsulair, impor dan ekspor Alamat: Jl. Kima 3 No. 5A Kav. K-48 Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Makassar Sulawesi Selatan Telp : (0411) 515855</p> <p>• <i>PT. Nuansa Cipta Magello</i> <i>Business Activities: Marine products cultivation, fisheries and interinsulair trade, import and export</i> <i>Address:</i> <i>Jl. Kimia 3 No. 5A Kav. K-48 Daya Village,</i> <i>Biringkanaya Sub-district, Makassar Sulawesi Selatan</i> <i>Phone: (0411) 515855</i></p>

III.2 Riwayat singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Semarang dengan nama PT Prima Cakrawala Abadi, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan secara sah dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Prima Cakrawala Abadi No. 111 tanggal 29 Januari 2014, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 3 Maret 2014, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai ketentuan UUPT dengan No. AHU-0016538.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 3 Maret 2014, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 17210 ("Akta Pendirian Perseroan").

III.2 Company in brief

The Company is domiciled in Semarang with the name of PT Prima Cakrawala Abadi, is a limited liability Company duly established and running its business activity under and subject to the statutory regulation applicable in the Republic of Indonesia based on the Establishment Deed of limited liability Company PT Prima Cakrawala Abadi No. 111 dated January 29, 2014 drawn before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., substitute notary public of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary public in south Jakarta, which had obtained a legalization the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on the decree No. AHU-08990.AH.01.01.Tahun 2014 dated March 3, 2014 and had been registered in the list of companies according to the provisions in UUPT under No. AHU-0016538.AH.01.09.year 2014 dated June 13, 2014, Supplemental No. 17210 ("Company's Establishment Deed").

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah perubahan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 13 Agustus 2021 dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0447197 tanggal 13 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai ketentuan UUPT dengan No. AHU-0155658.AH.01.011. Tahun 2021 tanggal 13 September 2021 ("Akta No. 05/2021")

Sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka nama Perseroan menjadi PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., dan pada 29 Desember 2017, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PCAR".

III.3 Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Kegiatan Usaha Utama**
 - Menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan hasil perikanan (rajungan dan hasil laut lainnya) dalam kaleng dan industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan (coldstorage);
 - Menjalankan usaha pengawetan crustacea dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan;
 - Usaha dalam bidang perdagangan termasuk impor, ekspor, interinsular dan lokal dari segala macam barang atau jasa yang dapat diperdagangkan, menjadi grosir, leveransir/supplier, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri serta baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, termasuk diantaranya meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa dan perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan.
- **Kegiatan Usaha Penunjang**
 - Melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang pengolahan hasil perikanan dan perusahaan lainnya;
 - Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha berupa pengolahan industri dan distribusi hasil laut khususnya rajungan. Perseroan juga telah melakukan diversifikasi ke jenis produk lainnya antara lain ikan beku, udang laut beku, dan juga cumi beku

The Company's Articles of Association have been amended several times and the last one was an amendment to comply with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 05 dated 13 August 2021 made before Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notary in Semarang, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System from the Menkumham based on the Decree No. AHU-AH.01.03-0447197 dated September 13, 2021 and had been registered in the list of companies according to the provisions in UUPT under No. AHU- 0155658.AH.01.011.Year 2021 dated September 13, 2021 ("Deed No.05/2021")

In respect of the change to the Company's status from a non-public Company to become a publicly listed Company the Company's name was changed to PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk, and on December 29, 2017, the Company listed itself as a public listed Company at the Indonesian Stock exchange under ticker symbol "PCAR".

III.3 The Company's Business Activity

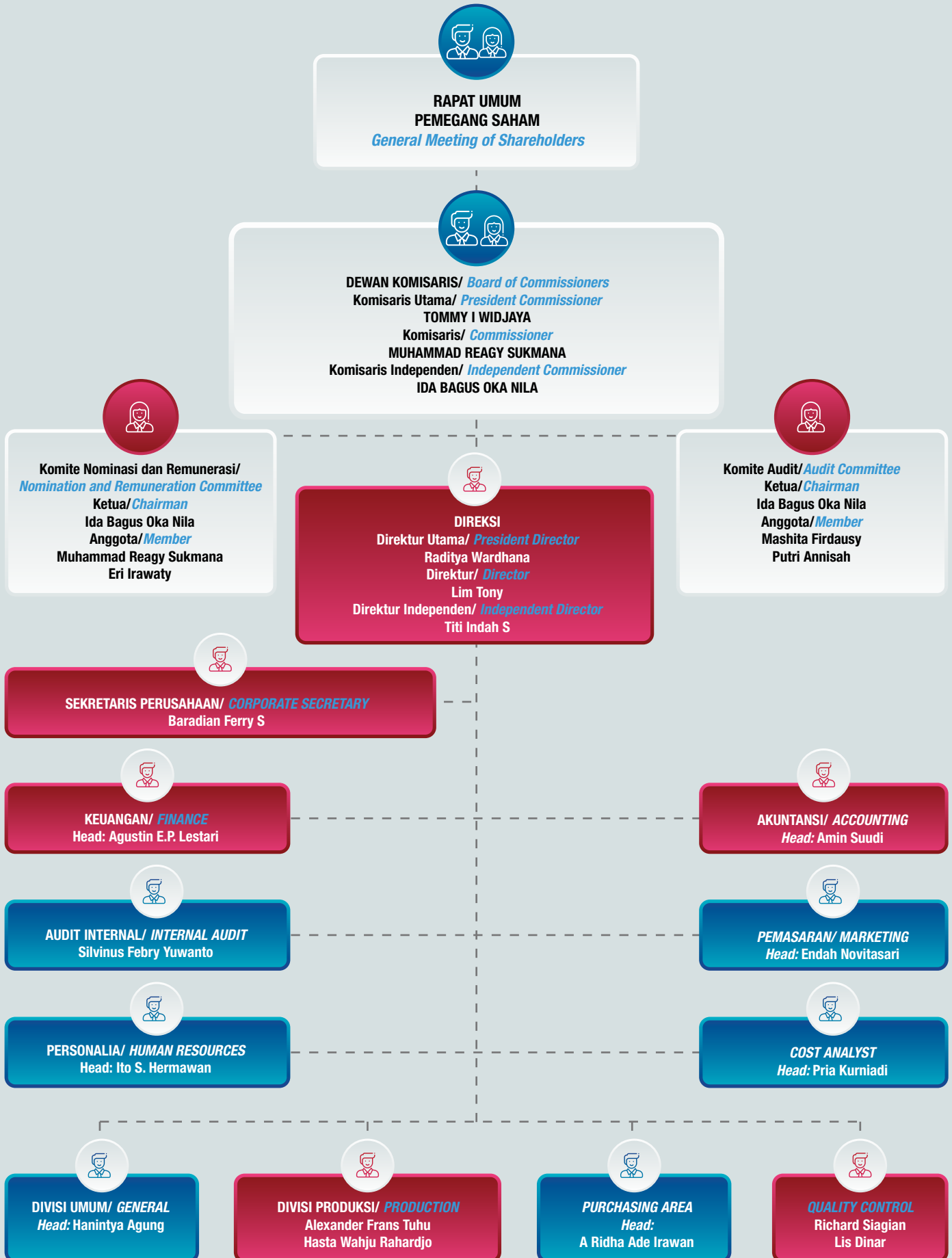
Based on Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is as follows:

- **Main Business Activities**
 - *Carrying out business in the processing and canning industry of fishery product distribution (crabs and other marine products) in cans and the fishery products processing industry through the process of freezing (cold storage);*
 - *Carrying out preservation of crustaceans and other aquatic biota through the freezing process;*
 - *Business in trade sector in general, including import, export, interisland and local from any kind of goods or services tradeable both on own's account and other parties' on commission basis, being a wholesaler, supplier, distributor and agency as well as representative both onshore and offshore for any kind of merchandise and services, both for any other party's product and own products, including wholesale trade on the basis of remuneration and wholesale trade of fishery products and wholesale trade of processed fishery products.*
- **Supporting Business Activity**
 - *To conduct capital participating activity in a Company engaged in the activity of fishery product processing and other companies.*
 - *To conduct other activities normally done as long as they are not in conflict with the applicable statutory regulation.*

During the year 2020, the Company had run business activity in the form of processing industry and distribution of marine products especially crab. The Company has also diversified into other types of products, including frozen fish, frozen sea prawns, and frozen squid.



III.4 Struktur Organisasi Perseroan *Organizational Structure of the Company*



III.5 Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta No. 06/2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris : Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Raditya Wardhana
Direktur Independen : Titi Indah Susilowati
Direktur : Lim Tony

III.5 Company's Management Structure

Based on Deed No. 06/2020, the current composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board Directors are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner : Tommy Iskandar Widjaja
Commissioner : Muhammad Reagy Sukmana
Independent Commissioner : Ida Bagus Oka Nila*

Board of Directors

*President Director : Raditya Wardhana
Independent Director : Titi Indah Susilowati
Director : Lim Tony*





III.6 Profil Dewan Komisaris

• TOMMY ISKANDAR WIDJAJA Komisaris Utama

Usia : 54 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia



Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1992)
- Bachelor of Science di Industrial Engineering dari Western Illinois University, Amerika Serikat (1993)
- Master of Science di Manufacturing dari Western Illinois University (1995)

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017 sampai saat ini.

Pengalaman Kerja:

- Komisaris PT Dongsu Surya Mandiri (November 2016 – sekarang)
- Direktur PT Trisurya Lintas Investama (Oktober 2016 – sekarang)
- Direktur PT Armada Bara Utama (Juli 2012 – sekarang)
- General Manager PT Interindo Kharisma, a member of Prima Group Singapore (April 2005 sekarang)
- Direktur Sales PT Menzer Masindo Jakarta (Januari 2004 – April 2005)
- Direktur Sales PT Matahari Alka Cikarang (Desember 1995 – Januari 2004)
- Manufacturing Engineer Heatilator Inc. (Februari 1994 – Mei 1995)
- Assistant Supervisor Laverdiere Construction (Mei 1993 – Agustus 1993).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama.

• MUHAMMAD REAGY SUKMANA Komisaris

Usia : 34 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia



Riwayat Pendidikan :

- Singapore Manufacturing Association (SMA) School of Management, Singapore (Business Administration)
- Kaplan Higher Education, Singapore (Certificate in Management from University of Bedfordshire)

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan RUPSLB tanggal 19 Agustus 2020, efektif tanggal 2 September 2020 sampai saat ini.

Pengalaman Kerja:

- Pendiri dan Direktur Utama PT KLS Capital (2018 – sekarang)
- Direktur Keuangan Ginting Jaya Group Holding (2018 – sekarang)
- Direktur Keuangan PT Intelix Technet Global (2018 – sekarang)
- Owner Representative Coco Group Bali (2018 – sekarang)
- Head of Distribution Chaneel & Development PT Mega Asset Management (2017 – 2018)
- Head of Equity Representative & Corporate Finance PT Mega Capital Sekuritas (2015 – 2017)
- MDP Equity Sales Division PT Kresna Graha Investama (2013-2015)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama.

III.6 Board of Commissioners Profile

• TOMMY ISKANDAR WIDJAJA President Commissioner

Age : 54 years old
Citizenship : Indonesian

Educational History :

- Bachelor of civil engineering from Trisakti university (1992)
- Bachelor of Science in Industrial Engineering from Western Illinois University, USA (1993).
- Master of Science in Manufacturing from Western Illinois University (1995).

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's President Commissioner since 2017 based on the EGMS dated August 24, 2017, effective since September 8, 2017 to date.

Work Experiences:

- Commissioner at PT Dongsu Surya Mandiri (November 2016 – present)
- Director at PT Trisurya Lintas Investama (October 2016 – present)
- Director at PT Armada Bara Utama (July 2012 – present)
- General Manager at PT Interindo Kharisma, a member of Prima Group Singapore (April 2005 - present)
- Sales Director at PT Menzer Masindo Jakarta (January 2004 – April 2005)
- Sales Director at PT Matahari Alka Cikarang (December 1995 – January 2004)
- Manufacturing Engineer at Heatilator Inc. (February 1994 – May 1995)
- Assistant Supervisor at Laverdiere Construction (May 1993 – August 1993).

Affiliate Relationship:

No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or principal shareholders.

• MUHAMMAD REAGY SUKMANA Commissioner

Age : 34 years old
Citizenship : Indonesian

Educational History :

- Singapore Manufacturing Association (SMA) School of Management, Singapore (Business Administration)
- Kaplan Higher Education, Singapore (Certificate in Management from University of Bedfordshire)

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's Commissioner since 2020 based on the EGMS dated August 19, 2020, effective since September 2, 2020 to date.

Work Experiences:

- Founder and President Director PT KLS Capital (2018 – present)
- Chief Financial Officer Ginting Jaya Group Holding (2018 – present)
- Chief Financial Officer PT Intelix Technet Global (2018 – present)
- Owner Representative Coco Group Bali (2018 – present)
- Head of Distribution Chaneel & Development PT Mega Asset Management (2017 – 2018)
- Head of Equity Representative & Corporate Finance PT Mega Capital Sekuritas (2015 – 2017)
- MDP Equity Sales Division PT Kresna Graha Investama (2013-2015)

Affiliate Relationship:

No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or principal shareholders.

• **IDA BAGUS OKA NILA**
Komisaris Independen

Usia : 66 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Pancasila (1988)

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017 sampai saat ini.

Pengalaman Kerja:

- Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (Januari 2017 – sekarang)
- Komite Audit Trimegah Securities Tbk (2013 – sekarang)
- Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012 – sekarang)
- Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012 – September 2017)
- Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
- Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 – 2014)
- Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrik, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil, BAPEPAM (2006 – 2012)
- Kepala Bagian Usaha Industri Kimia dan Dasar, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil, BAPEPAM (2001 – 2006)
- Kepala Bagian Teknologi, Sekretariat BAPEPAM (1997 – 2001)
- Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang Non Pabrik, BAPEPAM (1993 – 1997)
- Staff BAPEPAM (1978 – 1993).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.



• **IDA BAGUS OKA NILA**
Independent Commissioner

Age : 66 years old
Citizenship : Indonesian

Educational History :

- Bachelor of Economy of Management study from Pancasila university (1988).

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's Independent Commissioner since 2017 based on the RUPSLB dated August 24, 2017, effective since September 8, 2017 to date.

Work Experiences:

- Independent Commissioner at PT Sariguna Primatirta Tbk (January 2017 – present)
- Audit Committee at Trimegah Securities Tbk (2013 – present)
- Audit Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – present)
- Independent Commissioner PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – present)
- Independent Commissioner PT Cowell Development Tbk (2012 – present)
- Independent Commissioner PT Trada Maritime Tbk (2012 – September 2017)
- Independent Commissioner PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
- Senior Technical Advisor at PT Brent Securities (2012 – 2014)
- Head of manufacturing companies assessment section, Assessment bureau of real sector companies, BAPEPAM (2006 – 2012).
- Head of Chemical and Basics Industrial Business Sector, Assessment bureau of real sector companies, BAPEPAM (2001 – 2006).
- Head of Technological Section, Secretariate of BAPEPAM (1997 – 2001)
- Head of non-manufacturing production emission sub-section, BAPEPAM (1993 – 1997).
- Staff of BAPEPAM (1978 – 1993)

Affiliate Relationship:

No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or principal shareholders.

In 2021, there is no change in the composition of the Board of Commissioners.

III.7 Profil Direksi

• **RADITYA WARDHANA**
Direktur Utama

Usia : 34 tahun.
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Science dari University of San Francisco, Amerika Serikat (2010)
- Associate of Arts Business Administration dari De Anza College, Cupertino, California (2008)

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Mei 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 10 April 2014, efektif pada 2 Mei 2014 dan diangkat kembali menjadi Direktur Utama Perseroan pada RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017.



III.7 Board of Directors Profile

• **RADITYA WARDHANA**
President Director

Age : 34 years old.
Citizenship : Indonesian

Educational history :

- Bachelor of Science from the University of San Francisco, USA (2010).
- Associate of Arts Business Administration from De Anza College, Cupertino, California (2008).

Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's President Director since May 2014 based on the Extra-ordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated April 10, 2014, effective as of May 2, 2014 and re-appointed to the position of the Company's President Director at a RUPSLB on August 24, 2017, effective as of September 8, 2017



Pengalaman Kerja:

- Direktur di PT Layar Citra Sekawan (Mei 2013 – 2014)
- Konsultan di Ernst & Young (Februari 2011 – April 2013)
- Client Associate Assistant di Merrill Lynch (September 2010 – Desember 2010)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

• **TITI INDAH SUSILOWATI**

Direktur Keuangan

Usia : 44 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia



Riwayat Pendidikan :

- Sedang melanjutkan S2 di Magister Manajemen Universitas Diponegoro (2022)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro (2004)
- D3 Jurusan Akuntansi Politeknik Universitas Diponegoro (2000)

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap Direktur Independen sejak tahun 2017 berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017

Pengalaman Kerja:

- Accounting Manager PT Prima Cakrawala Abadi (Desember 2016 – Juli 2017)
- Accounting Manager di PT Tirta Ungu (Juni 2015 –2016)
- Internal Auditor di PT Trian Citra Geotama (Juni 2016 – Juli 2017)
- Internal Auditor di CV Kreasindo Teknik (Agustus 2015 – Juli 2016)
- Supervisor di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (2004 – Juni 2015)
- Senior Staff di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (2002 –2004)
- Junior Staff di Kantor Akuntan Publik Irawati Kusumadi (Mei 2001 – 2002)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

• **LIM TONY**

Direktur Operasional

Usia : 34 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia



Riwayat Pendidikan:

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (2009)

Dasar Hukum Penunjukan:

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan terkait dengan Produksi, Penjualan, dan hubungan dengan pemasok serta Pelanggan, sejak tahun 2017 berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, efektif tanggal 8 September 2017

Pengalaman Kerja:

- Trader Manager Perseroan (2014 – 2017)
- Direktur di PT Maxindo Baja Perkasa (2016 – sekarang)
- Marketing Manager in Life Insurance di PT Manulife Indonesia (2008 – 2014).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi Direksi.

Work Experiences:

- Director at PT Layar Citra Sekawan (May 2013 – 2014).
- Consultant at Ernst & Young (February 2011 – April 2013)
- Client Associate Assistant at Merrill Lynch (September 2010 – December 2010).

Affiliate Relationship:

No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and principal shareholders.

• **TITI INDAH SUSILOWATI**

Financial Director

Age : 44 years old
Citizenship : Indonesian

Educational history :

- Currently continuing his Masters in Management at University of Diponegoro (2022)
- Bachelor of Accounting from the University of Diponegoro (2004)
- D3 of accounting study at the Politechnique of the University of Diponegoro (2000)

The Legal Basis of Appointment:

Serving as Finance Director as well as Independent Director since 2017 based on the RUPSLB dated August 24, 2017, effective as of September 8, 2017.

Work Experiences:

- Accounting Manager at PT Prima Cakrawala Abadi (December 2016 – July 2017)
- Accounting Manager at PT Tirta Ungu (June 2015 –2016)
- Internal Auditor at PT Trian Citra Geotama (June 2016 – July 2017)
- Internal Auditor at CV Kreasindo Teknik (August 2015 – July 2016)
- Supervisor at Public accountant office Irawati Kusumadi (2004 –June 2015)
- Senior Staff at Public accountant office Irawati Kusumadi (2002 –2004)
- Junior Staff at Public accountant office Irawati Kusumadi (May 2001– 2002)

Affiliate Relationship:

No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and principal shareholders.

• **LIM TONY**

Operational Director

Age : 34 years old
Citizenship : Indonesian

Educational History :

Bachelor of Accounting from Trisakti University (2009).

The Legal Basis of Appointment:

Serving as the Company's Operations Director in relation to Production, sale and relationship with suppliers as well as customers since 2017 based on the RUPSLB dated August 24, 2017, effective as of September 8, 2017.

Work Experiences:

- The Company's Trader Manager (2014 – 2017)
- Director at PT Maxindo Baja Perkasa (2016 – present)
- Marketing Manager in Life Insurance at PT Manulife Indonesia (2008– 2014).

Affiliate Relationship:

No affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and principal shareholders.

In 2021, there is no change in the composition of the Board of Directors.

III.8 Profil Lainnya

III.8.1 Komite Audit

- **Ketua**
Ida Bagus Oka Nila
(profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris)
Masa Jabatan
19 September 2017 sampai dengan adanya surat pemberhentian dari Perseroan
- **Anggota**
Mashita Firdausy
Usia:
31 tahun
Kewarganegaraan:
Indonesia
Pendidikan:
Sarjana Akuntansi, di Universitas Trisakti pada tahun 2012
Pengalaman Kerja:
 - Semi Senior Auditor di KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan (member of DFK International) (2013-2015)
 - Accounting Group Leader PT Ricobana Abadi (2015 – sekarang)**Masa Jabatan:**
 - 19 Sept 2017 s/d adanya surat pemberhentian dari Perseroan.
- **Anggota**
Putri Annisah
Usia:
31 tahun
Kewarganegaraan:
Indonesia
Pendidikan:
Sarjana Akuntansi, di Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2012
Pengalaman Kerja:
 - Senior Auditor di KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan (member of DFK International) (2012-2016)
 - Accounting Group Leader PT Ricobana Abadi (2016 – sekarang)**Masa Jabatan:**
 - 19 Sept 2017 s/d adanya surat pemberhentian dari Perseroan

III.8.2 Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Ketua**
Ida Bagus Oka Nila
(Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris)
- **Anggota**
Muhammad Raegy Sukmana
(Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris)
- **Anggota**
Ery Irawati
Umur:
53 Tahun
Kewarganegaraan:
Indonesia
Latar Belakang Pendidikan:
Sarjana Akuntansi dari Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG), Semarang

III.8 More Profiles

III.8.1 Audit Committee

- **Chairman**
Ida Bagus Oka Nila
(profile can be seen at Board of Commissioners profile)
Period and Term of Service
19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate.
- **Member**
Mashita Firdausy
Age:
31 Years Old
Citizenship:
Indonesia
Educational History :
Graduate of Accounting, at Trisakti University in 2012
Position History:
 - Semi Senior Auditor di KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan (member of DFK International) (2013 - 2015)
 - Accounting Group Leader PT Ricobana Abadi (2015 – sekarang / present)**Period and Term of Service:**
 - 19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate
- **Member**
Putri Annisah
Age:
31 Years Old
Citizenship:
Indonesia
Educational History :
Graduate of Accounting, at Kwik Kian Gie School of Business in 2012
Position History:
 - Senior Auditor at KAP Anwar, Sugiharto and Partners (member of DFK International) (2012-2016)
 - Accounting Group Leader PT Ricobana Abadi (2016 – Present)**Period and Term of Service:**
 - 19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate

III.8.2 Nomination and Remuneration Committee

- **Chairman**
Ida Bagus Oka Nila
(profile can be seen at Board of Commissioners profile)
- **Member**
Muhammad Raegy Sukmana
(Profile can be seen at Board of Commissioners Profile)
- **Member**
Ery Irawati
Age:
53 Years Old
Citizenship:
Indonesia
Educational History:
Bachelor of Accounting from 17 Agustus 1945 University (UNTAG), Semarang



III.8.3 Sekretaris Perusahaan

Baradian Ferry S
 (Profil dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Sekretaris
 Perusahaan)

III.8.3 Corporate Secretary

Baradian Ferry S
 (Profile can be seen at Good Corporate Corporate
 Secretary)

III.9 Sumber Daya Manusia

Di tengah kondisi dan tantangan bisnis yang semakin bergejolak, Sumber Daya Manusia (“SDM”) yang tangguh memegang peranan kunci dalam operasional Perseroan. Sumber Daya Manusia adalah aset berharga yang secara berkelanjutan harus ditingkatkan kompetensi dan etos kerjanya. Peningkatan tersebut dilakukan oleh Perseroan melalui program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Perseroan juga melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan agar dapat mencapai target bisnis yang ditetapkan. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM agar Perseroan siap menghadapi era globalisasi dan mampu bersaing dengan perusahaan lain di bidang usaha yang sejenis.

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan level organisasi, usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan status kepegawaian di tahun 2020 - 2021 adalah sebagai berikut:

III.9 Human Resources

In the midst of increasingly volatile business conditions and challenges, strong Human Resources (“HR”) plays a key role in the Company’s operations. Human Resources are valuable assets that must continuously improve their competence and work ethic. The increase was carried out by the Company through a continuous competency development program.

The Company also integrates employee functions with the company’s business strategy in order to achieve the set business targets. The Company is committed to continuously managing HR so that the Company is ready to face the era of globalization and is able to compete with other companies in similar business fields.

The composition of the Company’s employees based on organizational level, age, education level, gender, and employment status in 2020 - 2021 is as follows:

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepagawaian <i>Number of Employees by Employment Status</i>			
Status	31 Desember/ December 31,		Description
	2021	2020	
Karyawan Tetap	66	51	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap/ Kontrak	360	118	Non-Permanent Employee/ Contract
Jumlah	426	169	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan <i>Number of Employees by Levels of Educations</i>			
Keterangan	31 Desember/ December 31,		Remark
	2021	2020	
S2	0	1	Master’s Degree
S1	22	16	Bachelor’s Degree
Diploma	12	9	Diploma
SMA/Sederajat	334	143	Senior High School
SMP	58	0	Junior High School
SD	0	0	Elementary School
Jumlah	426	169	Total

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan <i>Composition of Employees by Levels of Positions</i>			
Keterangan	31 Desember/ December 31,		Remark
	2021	2020	
Direksi	3	3	Board of Directors
Manajer	14	14	Manager
Staf	49	34	Staff
Non Staf	360	118	Non staff
Jumlah	426	169	Total

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
Composition of Employees by Levels of Ages

Keterangan	31 Desember/ December 31,		Remark
	2021	2020	
>55 tahun	1	0	>55 years old
46-55 tahun	14	14	46-55 years old
31-45 tahun	256	135	31-45 years old
<30 tahun	155	20	<30 years old
Jumlah	426	169	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employees by Core Activity

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 426 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan <i>Remark</i>	PT Prima Cakrawala Abadi	PT Karya Persada Khatulistiwa	PT Nuansa Cipta Magello	Total
Lokasi / <i>Location</i>	Jl. Krt Wongsonegoro No. 39, Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah	Jl. Mina Ayu, Kecamatan Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat	Jl. Kima III Kav. 5, Kawasan Industri Kima, Makassar, Sulawesi Selatan	
Jumlah Karyawan / <i>Total Employee</i>	25	184	217	426





III.10 Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Structure and Share Holder's Composition

III.10.1 Struktur Permodalan dan Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5%

Structure of Capital and Shareholders with Ownership of > 5%

Keterangan	Nominal Value Rp100,- Per share			Remark
	Jumlah Saham Total Shares	Total Nominal (Rp)	%	
Modal Dasar	2.500.000.000	250.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Subscribed and fully Paid-up Capital
- PT ASABRI (Persero)	293.285.543	29.328.554.300	25,139	- PT ASABRI (Persero)
- PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5.836.000.000	5,002	- PT Bahari Istana Alkausar
- Public (each below 5%)	815.021.157	81.502.115.700	69,859	- Public (each below 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.166.666.700	116.666.670.000	100,00	Total Subscribed and fully Paid-up Capital
Saham dalam Portepel	1.333.333.300	133.333.330.000		Share in Portfolio

III.10.2 Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholding by the Board of Directors and Board of Commissioners Members

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	%
Raditya Wardhana	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	-	-
Titi Indah Susilowati	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	-	-
Lim Tony	Direktur/ <i>Director</i>	-	-
Tommy Iskandar Widjaja	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	3.538.000	0,30
Muhammad Reagy Sukmana	Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	-
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-	-

III.10.3 Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% Per 31 Desember 2021

Shareholder with Ownership < 5% as of December 31, 2021

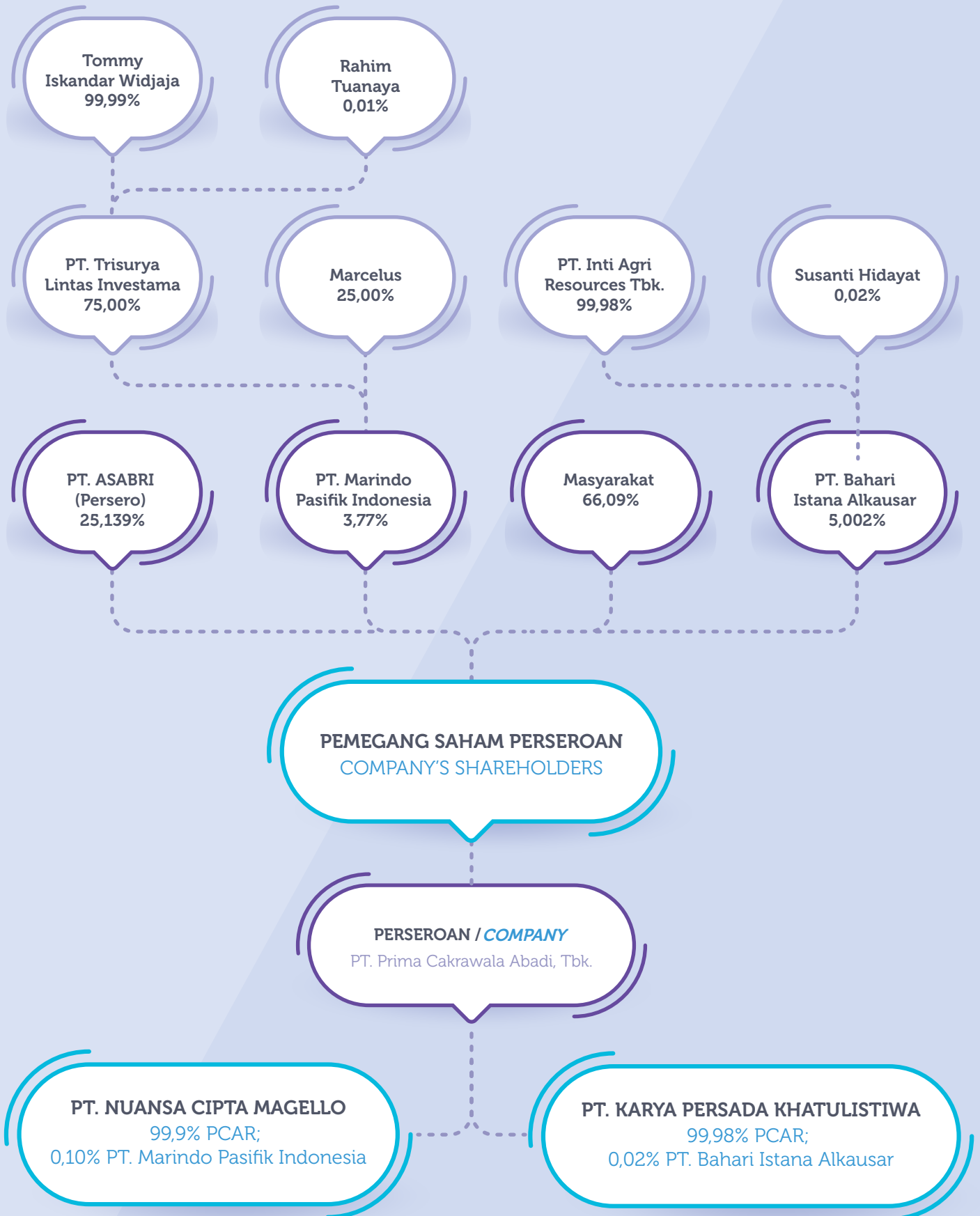
Kelompok Group	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Share	%
Institusi / <i>Institution</i>	54	722.901.157	61,963
Individu / <i>Individual</i>	1066	92.120.000	7,896

III.10.4 Jumlah Pemegang Saham dan Presentase Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2021

Total Shareholders and Percentage Based on Classification as of December 31, 2021

No.	Klasifikasi / <i>Classification</i>	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Share	%
1	Individu Lokal / <i>Local individual</i>	1066	92.120.000	7,896
2	Perseroan Terbatas / <i>Limited Liability Company</i>	53	1.065.027.300	91,288
3	Dana Pensiun / <i>Pension Fund</i>	1	9.505.000	0,815
4	Yayasan / <i>Foundation</i>	0	0	0
5	Koperasi / <i>Cooperative</i>	0	0	0
6	Individu Asing / <i>Foreign individuals</i>	0	0	0
7	Institusi Asing / <i>Foreign institution</i>	2	14.400	0,001
	Jumlah / Total	1122	1.166.666.700	100

III.10.5 Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Company's Main and Controlling Shareholders Information





III.11 Profil Entitas Anak

III.11.1 PT Nuansa Cipta Magello (“NCM”)

Alamat:

Jl. Kima III Kav. 5, Kawasan Industri Kima
 Makassar, Sulawesi Selatan
 Telp : (0411) 515855

Manajemen dan Pengawasan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris **NCM** adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Muhammad Reagy Sukmana
Direktur Utama	: Raditya Wardhana
Direktur	: Lim Tony

PT Nuansa Cipta Magello, berkedudukan di Makassar adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas NCM No. 17 tanggal 7 Desember 2000, dibuat di hadapan Hendrik Jaury, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C.1132HT.01.01.TH.2002 tanggal 24 Juni 2002, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP di Kantor Pendaftaran Perusahaan Ujung Pandang di bawah No. 599/UP2023/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 17210 (“**Akta Pendirian NCM**”).

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar NCM, maksud dan tujuan NCM adalah berusaha dalam bidang perindustrian, pertanian, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pembangunan dan jasa. Kegiatan usaha Utama NCM adalah bergerak di bidang pengalangan dan cold storage hasil laut. Kegiatan usaha Utama yang dijalankan saat ini telah sesuai dengan Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha penunjang NCM berdasarkan Anggaran Dasar NCM.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis, SH, Notaris di Tangerang, akta mana telah diberitahukan Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AJ.01.03-0171504 tanggal 14 September 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0115455.AH.01.11.TAHUN2017 tanggal 14 September 2017 (“**Akta No. 05/2017**”), susunan pemegang saham NCM adalah sebagai berikut:

III.11 Subsidiaries Profile

III.11.1 PT Nuansa Cipta Magello (“NCM”)

Address:

Jl. Kima III Kav. 5, Kima Industrial Estate,
 Makassar, South Sulawesi
 Phone : (0411) 515855

Management and Supervision

The Board of Director and the Board of Commissioner of NCM are as follows:

Commissioner	: Muhammad Reagy Sukmana
President Director	: Raditya Wardhana
Director	: Lim Tony

PT Nuansa Cipta Magello, domiciled in Makassar, is a Limited Liability Company established under the Establishment Deed of NCM limited liability Company No. 17 dated December 7, 2000, drawn before Hendrik Jaury, S.H. notary public in Makassar, this deed had obtained an endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. C.1132HT.01.01.TH.2002 dated June 24, 2002, had been registered in the List of companies according to the provisions of UUWDP at the companies registration office of Ujung Pandang under No. 599/UP2023/VII/2002 dated July 17, 2002 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 13, 2014, Supplemental No. 17210 (“**NCM Establishment Deed**”).

Business Activity

Based on Article 3 of NCM’s Articles of Association, NCM’s purpose and objective are to engage in the sector of industry, agriculture, trade, land transportation, workshop, construction and services. NCM’s main business activities are in the canning and cold storage of marine products. The main business activities currently being carried out are in accordance with the Purpose and Objectives as well as supporting NCM business activities based on the NCM Articles of Association.

The Composition of Shareholders

Based on the deed of statement on shareholders’ resolution no. 05 dated September 11, 2017 drawn before Harra Mieltuani Lubis, SH, notary public in Tangerang, which deed had been notified to Menkumham and recorded in Sisminbakum database of Menkumham based on the letter of acceptance on the notification to a change to Company’s data No. AHU.AJ.01.03-0171504 dated September 14, 2017, had been registered in the List of companies according to the provisions in UUPT under no. AHU-0115455.AH.01.11.TAHUN2017 dated September 14, 2017 (“**deed No. 05/2017**”), the composition of NCM shareholders is as follows:

Keterangan / Remark	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham / Nominal Value Rp1.000,- per share		
	Total Share	Total Nominal (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	1.000	92.120.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Subscribed and Paid-up Capital			
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	999	999.000.000	99,9
PT Marindo Pasifik Indonesia	1	1.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Subscribed and Paid-up Capital	1.000	1.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Share in Portfolio	-	-	

III.11.2 PT Karya Persada Khatulistiwa ("KPK")

Alamat:

Jl. Mina Ayu Rt. 13 RW. 04 Desa Limbangan,
Kec. Juntinyuat, Kab. Indramayu
Telp : (0234) 428511 – 428522

Manajemen dan Pengawasan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris **KPK** adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Tommy Iskandar Widjaja
Direktur Utama	: Raditya Wardhana
Direktur	: Lim Tony

PT Karya Persada Khatulistiwa, berkedudukan di Indramayu adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas KPK No. 203 tanggal 18 Maret 2014 dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-01146.40.10.2014 tanggal 3 April 2014, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-01146.40.10.2014 tanggal 3 April 2014 ("Akta Pendirian KPK").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar KPK, maksud dan tujuan KPK adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perikanan, peternakan, jasa dan konsultasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, KPK dapat menjalankan kegiatan usaha pengolahan distribusi perikanan (rajungan) serta usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, termasuk impor, ekspor, interinsulair dan lokal dari segala macam barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, menjadi grosir, leveransir/supplier, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala macam barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri.

III.11.2 PT Karya Persada Khatulistiwa ("KPK")

Address:

Jl. Mina Ayu Rt. 13 RW. 04 Limbangan Village,
Juntinyuat Sub-district, Indramayu Regency
Phone: (0234) 428511 – 428522

Management and Supervision

The Board of Director and the Board of Commissioner of **KPK** are as follows:

Commissioner	: Tommy Iskandar Widjaja
President Director	: Raditya Wardhana
Director	: Lim Tony

PT Karya Persada Khatulistiwa, domiciled in Indramayu, is a limited liability Company established under the Establishment Deed of KPK limited liability Company No. 203 dated March 18, 2014 drawn before Jimmy Tanal, S.H., Notary Public in South Jakarta, which had obtained an endorsement from Menkumham based on the decree No. AHU- 01146.40.10.2014 dated April 3, 2014, had been registered in the List of companies No. AHU-01146.40.10.2014 dated April 3, 2014 ("KPK Establishment Deed")

Business Activity

Based on Article 3 of KPK's Articles of Association, KPK's purpose and objective are to engage in the sector of construction, trade, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture, fishery, livestock farming, services and consultancy.

To achieve those purpose and objective, KPK may run business activity in fishery processing and distribution business (crab) as well as business in trade sector in general, including import, export, inter-island and local for tradeable goods or services of any kind both for its own account and any other's account both on commission, being a wholesaler, supplier, distributor and agency as well as representatives both onshore and offshore for any kind of merchandise and services, both from other parties' production and own production.



Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis, SH, Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat di dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0071434 tanggal 13 Agustus 2016 ("Akta **KPK No. 04/2016**"), susunan pemegang saham KPK adalah sebagai berikut:

Keterangan / Remark	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham / Nominal Value Rp1.000.000,- per share		
	Total Share	Total Nominal (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Subscribed and Paid-up Capital			
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	4.999	4.999.000.000	99,98
PT Marindo Pasifik Indonesia	1	1.000.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Subscribed and Paid-up Capital	5.000	5.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Share in Portfolio	-	-	

The Composition of Shareholders

Based on the Deed of Statement on Shareholders' Resolution No. 04 dated August 1, 2016 drawn before Harra Mieltuani Lubis, SH, notary public in Tangerang. Said deed had been notified to Menkumham and recorded in Sisminbakum database of Menkumham based on the letter of a change to Company's data No. AHU-AH.01.03-0071434 dated August 13, 2016 ("**KPK Deed No. 04/2016**"), the composition of KPK shareholders is as follows:

III.12 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Bursa Efek

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
 Telepon : (+62 21) 515 2855
 Faksimile : (+62 21) 5299 1199
 Toll Free : 0800 186 5734
 E-mail : helpdesk@ksei.co.id
 Website : www.ksei.co.id

Kantor Akuntan Publik

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Kantor Cabang Yogyakarta:
 Jl. Prof.Dr. Sardjito No. 9 Yogyakarta 55223
 Telp. : +62 85100100136
 Fax. : (+62274) 513912

Biro Administrasi Efek

PT. Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
 Jl. Jend. Sudirman Kav.75 Jakarta 12920
 Telp. : (+6221) 5260976
 Website : www.ficomindo.co.id

Notaris

Retno Hertiyanti, S.H, M.H

Jl. Muradi Raya No. 66, Semarang 50145
 Telp. : (+6224) 7608487
 Fax : (+6224) 760

III.12 Capital Market Supporting Institution and Professions

Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 South Jakarta 12190, Indonesia

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
 Phone : (+62 21) 515 2855
 Fax : (+62 21) 5299 1199
 Toll Free : 0800 186 5734
 E-mail : helpdesk@ksei.co.id
 Website : www.ksei.co.id

Public Accounting Firm

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Branch Office of Yogyakarta:
 Jl. Prof.Dr. Sardjito No. 9 Yogyakarta 55223
 Phone. : +62 85100100136
 Fax. : (+62274) 513912

Share Registrar

PT. Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
 Jl. Jend. Sudirman Kav.75 Jakarta 12920
 Phone. : (+6221) 5260976
 Website : www.ficomindo.co.id

Notary

Retno Hertiyanti, S.H, M.H

Jl. Muradi Raya No. 66, Semarang 50145
 Phone. : (+6224) 7608487
 Fax : (+6224) 7608487

III.13 Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun Buku 2021

Periodic Service of Capital Market Supporting Institutions and Professions for Fiscal Year 2021

No.	Profesi Penunjang <i>Supporting Profession</i>	Jasa <i>Service</i>	Komisi (Fee) (termasuk pajak) <i>Commission (Fee) (including tax)</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
1	Bursa Efek / <i>Stock Exchange</i>	Jasa Pencatatan Tahunan Saham/ <i>Annual Stock Listing Service</i>	Rp. 250.000.000	1 Jan – 31 Des/ <i>Jan 1 – Dec 31</i>
2	Kustodian / <i>Custody</i>	Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian Efek Saham Tahunan/ <i>Annual Securities Custodian and Settlement</i>	Rp. 10.000.000	1 Jan – 31 Des/ <i>Jan 1 – Dec 31</i>
3	Kantor Akuntan Publik / <i>Public Accounting Firm</i>	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2021/ <i>Auditing the Consolidated Financial Statement for Fiscal Year 2021</i>	Rp. 165.000.000	Tahun Buku 2021/ <i>Fiscal Year 2021</i>
4	Notaris / <i>Notary</i>	Pembuatan dan penerbitan Akta Perseroan/ <i>Preparation and issuance of Company Deed</i>	Rp. 30.000.000	
5	Biro Administrasi Efek/ <i>Share Registrar</i>	Melaksanakan pencatatan pemilikan efek / <i>carrying out securities ownership</i>	Rp. 44.000.000	



IV. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



Penghargaan yang diperoleh Perseroan dari beberapa lembaga sebagai berikut:
The awards received by the Company from several institutions as follows:

PENGHARGAAN/AWARDS

1 _____ **2** _____ **3** _____



Indonesia Blue Swimming
Crab Association



Indonesia Blue Swimming
Crab Association



US Food, Drugs and
Administration

4 _____ **5** _____ **6** _____



Sertifikasi Halal dari MUI



Hazard Analysis and Critical
Control Points – Kementerian
Kelautan dan Perikanan



Sertifikasi Laik Operasi –
Lintas Prima Energi

7 _____ **8** _____ **9** _____



10 _____ **11** _____ **12** _____



Sertifikasi Laik Operasi –
Perintis Perlindungan Instalasi Listrik





V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION



Pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) yang terjadi sejak awal tahun 2020 berdampak panjang dan signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia, dimana pada saat itu pemerintahan di berbagai negara menerapkan kebijakan pembatasan mobilitas. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi, transportasi dan produksi di banyak negara, termasuk Indonesia tertekan tajam dan mengakibatkan terjadinya perlambatan perdagangan internasional.

Tekanan berat juga sempat terjadi di pasar keuangan sejalan dengan ketidakpastian prospek global, yang bila terus berlanjut akan berisiko memberikan dampak rambatan pada stabilitas sistem keuangan.

Proses pemulihan kondisi ekonomi global dan nasional yang saat ini mulai berlangsung, seiring dengan pelonggaran kebijakan pembatasan yang merupakan dampak positif dari sudah terbentuknya imunitas penduduk pasca menerima vaksin lengkap dan bergesernya status pandemi menjadi endemi merupakan titik awal kebangkitan baru bagi seluruh sektor usaha.

V.1 Tinjauan operasi per segmen

• Produksi

Sepanjang tahun 2021 Perseroan telah memproduksi sebanyak 670.728 kaleng produk rajungan dan selain rajungan kaleng, Perseroan juga telah melakukan diversifikasi ke jenis produk lainnya antara lain ikan beku, udang laut beku, dan juga cumi beku dengan total volume produksi sepanjang tahun 2021 di angka 23.640 kg.

Angka produksi rajungan di tahun 2021 meningkat apabila dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2020 sebanyak 360.039 kaleng. Dengan berangsurnya kepercayaan masyarakat untuk kembali melakukan kegiatan pemulihan ekonomi secara bertahap serta membaiknya indikator kesehatan pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor yang memberikan dampak baik bagi kegiatan proses produksi serta penjualan Perseroan.

Pada tahun 2021 Perseroan juga telah mulai melakukan proses produksi di pabrik milik anak usaha yaitu PT Karya Persada Khatulistiwa yang berlokasi di Indramayu. Tentunya dengan kembali beroperasionalnya pabrik tersebut memberikan dampak positif yaitu meningkatnya volume produksi perseroan serta meningkatkan nilai penjualan perseroan.

V.1.1 Penjualan

Tahun 2021 Perseroan membukukan total penjualan sebesar Rp 161 miliar atau 299.890 kg, (lokal 1,53% dan ekspor 98,47%), mengalami peningkatan sebesar kurang lebih 247% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yaitu Rp 46,6 miliar atau 194.746 kg, dengan fokus utama pasar penjualannya adalah Amerika Serikat sebesar 98,47% dan lokal 1,53%.

Pada tahun 2021 Perseroan berfokus untuk melayani permintaan pelanggan tetap Perseroan yaitu Crustacea Corp. yang berlokasi di Texas dan Heron Point di negara bagian Virginia. Selain itu Perseroan juga telah mulai menjalankan perjanjian kerjasama yang sudah di tanda tangani dengan mitra Perseroan yaitu Newport International pada tahun 2020. Di tahun 2021 ini Perseroan berfokus hanya pada produk rajungan kaleng saja dimana permintaan di tahun 2021 sangat tinggi, sehingga semua fasilitas yang ada dimaksimalkan untuk memenuhi permintaan dari para pelanggan.

The Corona Virus Disease 19 (Covid-19) pandemic that has occurred since the beginning of 2020 has had a long and significant impact on various aspects of life, not only health and humanity, but also the world economy, at which time governments in various countries implemented mobility restriction policies. Various indicators show that consumption, investment, transportation and production activities in many countries, including Indonesia, are under sharp pressure and have resulted in a slowdown in international trade.

There was also heavy pressure on financial markets in line with the uncertainty of the global outlook, which if continued, would risk having a spillover impact on financial system stability.

The process of restoring global and national economic conditions which is currently underway, along with the easing of restrictive policies which is a positive impact of the formation of population immunity after receiving a complete vaccine and the shifting of the pandemic status to endemic, is the starting point for a new awakening for all business sectors.

V.1 Operation review as of segment

• Production

Throughout 2021 the Company has produced as many as 670,728 cans of crab products and apart from canned crabs, the Company has also diversified into other types of products including frozen fish, frozen sea prawns, and frozen squid with a total production volume throughout 2021 at 23,640 kg.

The crab production figure in 2021 will increase when compared to the production volume in 2020 of 360,039 cans. With the gradual return of public confidence to carry out economic recovery activities in stages as well as improving health indicators for the Covid-19 pandemic, these factors have a positive impact on the Company's production and sales processes.

In 2021 the Company has also started the production process at the factory owned by its subsidiary, namely PT Karya Persada Khatulistiwa which is located in Indramayu. Of course, the re-operation of the factory will have a positive impact, namely increasing the company's production volume and increasing the company's sales value.

V.1.1 Sales

In 2021 the Company recorded total sales of Rp 161 billion or 299,890 kg, (local 1.53% and exports 98.47%), an increase of approximately 247% when compared to the previous year's achievement of Rp 46.6 billion or 194,746 kg, with the main focus of its sales market being the United States with 98.47% and local 1.53%.

In 2021 the Company focuses on serving the demands of the Company's regular customers, namely Crustacea Corp. located in Texas and Heron Point in the state of Virginia. In addition, the Company has also started to carry out a cooperation agreement that has been signed with the Company's partner, Newport International, in 2020. In 2021, the Company focuses only on canned crab products where the demand in 2021 is very high, so that all existing facilities are maximized to meet the demands of customers.



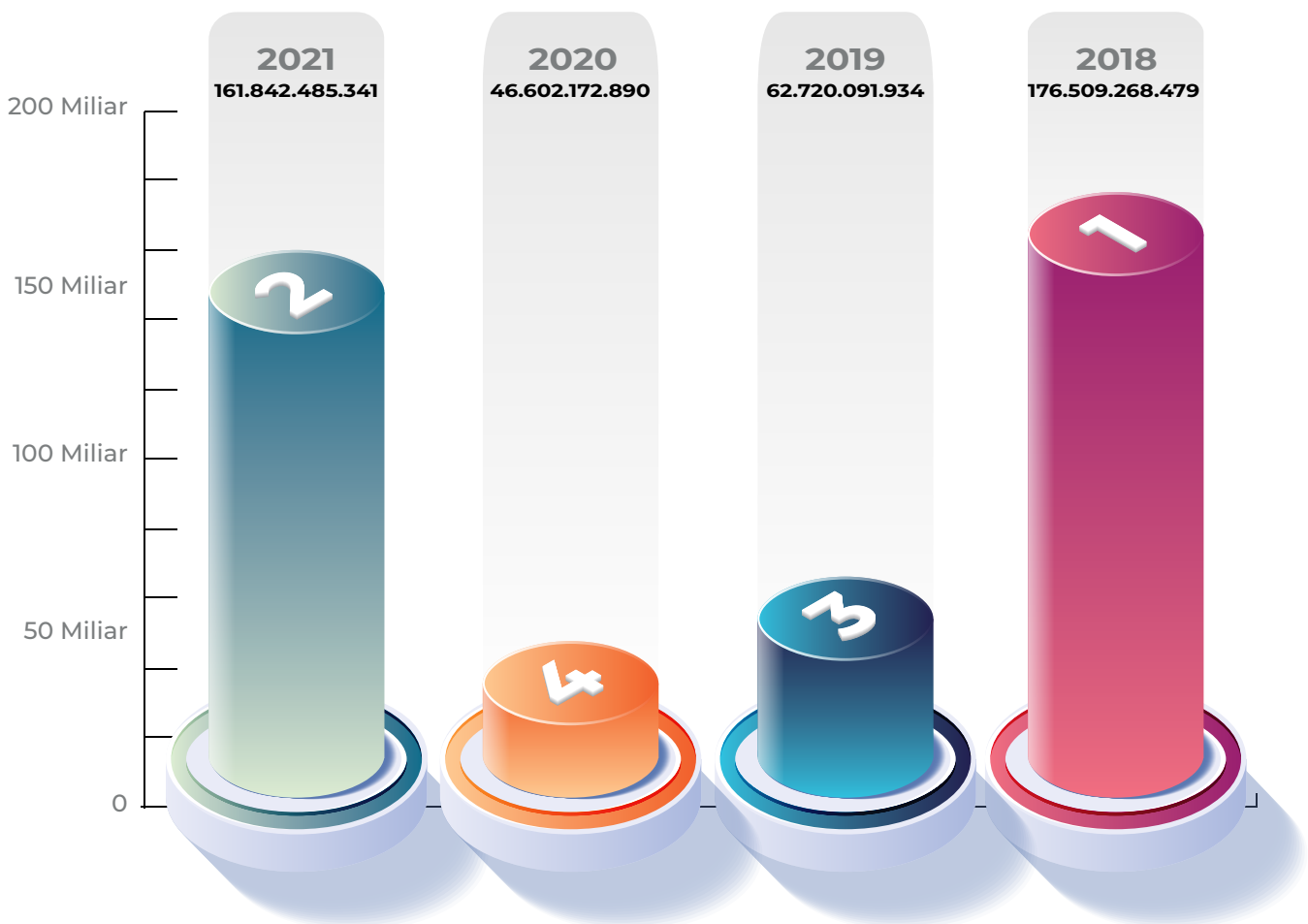
Pencapaian penjualan tahun 2021 terpaut lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi yang ditetapkan pada awal tahun, yang disebabkan karena beberapa hal diantaranya:

- 1) Sulitnya mendapatkan container untuk meng-ekspor produk ke negara tujuan dengan tepat waktu.
- 2) Minimnya bahan baku berkualitas yang sesuai dengan standard yang ditetapkan oleh para pelanggan perseroan.
- 3) Mundurnya waktu operasional pabrik Indramayu yang awalnya diperkirakan dapat mulai beroperasi pada akhir kuartal I 2021, namun realisasinya baru mulai beroperasi pada akhir kuartal II 2021.

Sales achievement in 2021 is lower than the projection set at the beginning of the year, which is due to several things including:

- 1) Difficulty in getting containers to export products to destination countries on time.*
- 2) The lack of quality raw materials in accordance with the standards set by the company's customers.*
- 3) The delay in the operation time of the Indramayu factory, which was initially estimated to be operational at the end of the first quarter of 2021, but its realization only started operating at the end of the second quarter of 2021.*

PENJUALAN TAHUN 2021 DAN PERBANDINGAN DENGAN 3 TAHUN SEBELUMNYA
Sales for 2021 and comparison with the previous 3 years



V.2 Kinerja keuangan komprehensif

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Aset

Aset Perseroan pada 31 Desember 2021 Rp.109 miliar, mengalami peningkatan Rp. 5,6 miliar atau 5% jika dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 103,4 miliar.

V.2 Comprehensive financial Performance

The Company's financial performance in 2021 compared to 2020 is as follows:

Asset

The Company's assets as of December 31, 2021 were Rp.109 billion, an increase of Rp. 5.6 billion or 5% when compared to assets as of 31 December 2020 of Rp. 103.4 billion.

Aset Lancar

Kas dan setara kas

Kas dan Bank pada tahun 2021 Rp. 1,5 miliar, turun Rp 13,7 miliar atau 90% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.15,2 miliar, yang antara lain disebabkan oleh peningkatan nilai Persediaan dan Piutang Usaha.

Investasi Lancar

Investasi lancar tahun 2021 Rp 490 juta, turun Rp 922,3 juta atau 65% dibanding dengan tahun sebelumnya, yang disebabkan penurunan harga pasar saham yang diinvestasikan dalam reksadana yang dikelola oleh Artha Securitas.

Piutang Usaha

Piutang Usaha pada tahun 2021 Rp 26,8 miliar, meningkat Rp 3,1 miliar atau 13% dibanding dengan tahun 2020 sebesar Rp.23,8 miliar, karena adanya piutang yang belum jatuh tempo.

Piutang Lain - Lain

Piutang lain – lain pada tahun 2021 Rp 13,6 miliar, meningkat Rp 350 juta dibanding tahun 2020 sebesar Rp.13,2 miliar, yang disebabkan oleh kenaikan piutang kepada supplier dan piutang karyawan.

Persediaan

Persediaan pada tahun 2021 sebesar Rp 19,9 miliar atau meningkat 10,8 miliar, dibanding dengan tahun 2020 yaitu Rp.9,2 miliar, dengan kuantitas persediaan tahun 2021 sebanyak 61 ton, berupa persediaan barang jadi sebanyak 58.762 kaleng siap ekspor yang masih menunggu jadwal kapal, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan baku dan persediaan bahan pembantu. Rerata harga beli tahun 2021 Rp 389.229,53 per kg dan harga beli tahun 2020 Rp.189.980 per kg.

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka pada tahun 2021 Rp 2 miliar, naik sebesar Rp753,5 juta atau 60% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp.1,3 miliar, yaitu kenaikan Pajak Pertambahan Nilai dari pembelian barang dan jasa.

Aset Tidak Lancar

- Uang Muka pada tahun 2021 sebesar Rp 13,3 miliar, naik sebesar Rp 2 miliar atau 18%, yang sebelumnya sebesar Rp.11,2 miliar pada tahun 2020, adalah uang muka pembelian barang dagangan.
- Aset Tetap pada tahun 2021 sebesar Rp. 16,4 miliar naik sebesar Rp 2,5 miliar atau 18% dibanding tahun 2020 Rp 13,9 miliar. Penambahan tersebut terutama adalah pelunasan renovasi pabrik di Indramayu, penambahan mesin dan peralatan produksi, kendaraan serta inventaris kantor di pabrik Indramayu maupun Makassar.
- Aset Pajak Tangguhan pada tahun 2021 sebesar Rp15 miliar, naik sebesar Rp 958,1 juta atau 7% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.14 miliar. Antara lain dari selisih kompensasi kerugian fiskal dari imbalan kerja.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp44 miliar, naik sebesar Rp4,3 miliar atau 11% dibanding 31 Desember 2020 Rp.39,7 miliar. Antara lain adalah Hutang Usaha kepada supplier, Hutang Biaya dan Kredit Kendaraan.

- Liabilitas jangka pendek tahun 2021 Rp 28,2 miliar, naik sebesar Rp 6,6 miliar atau 30% dibanding tahun 2020 sebesar Rp.21,6 miliar yang disebabkan oleh reklasifikasi Hutang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, Hutang Usaha kepada supplier, Hutang Biaya dan Kredit Kendaraan.

Current assets

Cash and cash equivalents

Cash and Bank in 2021 Rp. 1.5 billion, decreased by Rp. 13.7 billion or 90% when compared to 2020 of Rp.15.2 billion, which was partly due to an increase in the value of Inventories and Accounts Receivable.

Current Investment

Current investment in 2021 was IDR 490 million, a decrease of IDR 922.3 million or 65% compared to the previous year, due to a decrease in the market price of shares invested in mutual funds managed by Artha Securitas.

Accounts receivable

Accounts Receivable in 2021 was IDR 26.8 billion, an increase of IDR 3.1 billion or 13% compared to 2020 of IDR 23.8 billion, due to receivables that have not yet matured.

Other receivables

Other receivables in 2021 were IDR 13.6 billion, an increase of IDR 350 million compared to 2020 of IDR 13.2 billion, which was caused by an increase in receivables from suppliers and receivables from employees.

Supply

Inventories in 2021 amounted to Rp 19.9 billion, an increase of 10.8 billion, compared to 2020, which was Rp. 9.2 billion, with a quantity of inventory in 2021 as much as 61 tons, in the form of finished goods inventory of 58,762 cans ready for export that are still waiting ship schedule, work in process inventory, raw material inventory and auxiliary material inventory. The average purchase price in 2021 is IDR 389,229.53 per kg and the purchase price in 2020 is IDR 189,980 per kg.

Prepaid taxes

Prepaid taxes in 2021 are IDR 2 billion, an increase of IDR 753.5 million or 60% compared to 2020 which was IDR 1.3 billion, namely the increase in Value Added Tax from the purchase of goods and services.

Non-Current Assets

- Advances in 2021 amounting to Rp 13.3 billion, an increase of Rp 2 billion or 18%, which previously amounted to Rp. 11.2 billion in 2020, are advances for the purchase of merchandise.
- Fixed Assets in 2021 amounting to Rp. 16.4 billion up of IDR 2.5 billion or 18% compared to 2020 of IDR 13.9 billion. The additions mainly consisted of paying off factory renovations in Indramayu, adding production machinery and equipment, vehicles and office inventory at the Indramayu and Makassar factories.
- Deferred Tax Assets in 2021 amounted to Rp.15 billion, an increase of Rp. 958.1 million or 7% compared to 2020 of Rp.14 billion. Among others, the difference in compensation for fiscal losses from employee benefits.

Liability

The Company's liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp44 billion, an increase of Rp.4.3 billion or 11% compared to December 31, 2020, which was Rp.39.7 billion. Among others are Accounts Payable to suppliers, Cost Payable and Vehicle Loans.

- Short-term liabilities in 2021 Rp 28.2 billion, an increase of Rp 6.6 billion or 30% compared to Rp. 21.6 billion in 2020 due to the reclassification of Debts that will mature within one year, Accounts Payable to suppliers, Expense Payable and Vehicle Loans.



- Liabilitas jangka panjang tahun 2021 Rp 15,8 miliar, turun sebesar Rp 2,3 miliar atau 13% dibanding tahun 2020 Rp. 18 miliar yang disebabkan oleh berkurangnya Kewajiban Jangka Panjang dan Liabilitas Imbalan Kerja.

Ekuitas

- Ekuitas
Ekuitas Perseroan tahun 2021 Rp 65 miliar, naik sebesar Rp 1,4 miliar atau 2% dibanding Ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp. 63,7 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Laba Bersih tahun 2021.
- Penjualan
Penjualan tahun 2021 Rp 161,8 miliar meningkat Rp 115,2 miliar dibanding tahun 2020 sebesar Rp.46,6 miliar. Total volume penjualan tahun 2021 sebanyak 299,9 ton, mengalami peningkatan 54% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 194,6 ton.
Ekspor tahun 2021 sebanyak 18 container atau sebanyak 644.188 kaleng meningkat dibanding tahun 2020 sebanyak 12 container atau 329.142 kaleng. Peningkatan tersebut sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku dan ketersediaan jadwal kapal untuk pengiriman ekspor.
- Beban Pokok Penjualan
Harga pokok penjualan dibanding dengan penjualan tahun 2021 adalah Rp 140,5 miliar atau 86,8%, meningkat dibanding tahun 2020 sebesar Rp 37,5 miliar atau 80,4%. Kenaikan harga pokok penjualan pada tahun 2021 dipengaruhi oleh peningkatan harga bahan baku dan biaya pengiriman ekspor.
- Beban Usaha
Beban penjualan dan administrasi umum tahun 2021 Rp 18,6 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 6,9 miliar atau 27% dibanding tahun 2020 sebesar Rp.25,5 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban penjualan yang tidak sebanding dengan penurunan beban administrasi umum. Yaitu kenaikan biaya penjualan dari biaya pengiriman barang ekspor dan penurunan beban administrasi umum karena kerugian piutang yang signifikan di tahun 2020, serta kenaikan beberapa biaya administrasi di tahun 2021 seperti gaji, jasa profesional dan pajak.
- Rugi Komprehensif tahun berjalan
Laba komprehensif Perseroan tahun 2021 Rp 559,8 juta meningkat 104% dibanding pada tahun 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp.14,4 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual dan surplus dari pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja.

Profitabilitas tahun 2021 dibanding 2020

- Marjin Laba Kotor Perseroan tahun 2021 dan 2020 adalah masing masing sebesar Rp.21,4 miliar atau 13,2% dari penjualan dan Rp.9,1 miliar atau 19,6% dari penjualan.
Beban Pokok Penjualan tahun 2021 sebesar 86,8%, meningkat dibandingkan dengan Beban Pokok tahun 2020 sebesar 80,4%.
- Marjin Laba Usaha Perseroan tahun 2021 dan tahun 2020 adalah masing – masing Rp 3 miliar dan minus Rp.13,9 miliar.
- Margin Laba Sebelum Pajak tahun 2021 dan tahun 2020 adalah masing – masing Rp 1,4 miliar dan minus Rp.16 miliar.
- Marjin Laba Bersih Perseroan tahun 2021 dan tahun 2020 adalah masing – masing Rp559,8 juta dan minus Rp.14,4 miliar setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif.

- Long-term liabilities in 2021 Rp 15.8 billion, decreased by Rp 2.3 billion or 13% compared to 2020 Rp. 18 billion caused by reduced Long-Term Liabilities and Employee Benefits Liabilities.

Equity

- Equity
The Company's equity in 2021 is IDR 65 billion, an increase of IDR 1.4 billion or 2% compared to the Equity in 2020 of IDR. 63.7 billion. The increase was mainly due to the 2021 Net Profit.
- Sale
Sales in 2021 were IDR 161.8 billion, an increase of IDR 115.2 billion compared to 2020 of IDR 46.6 billion. Total sales volume in 2021 was 299.9 tons, an increase of 54% when compared to 2020 of 194.6 tons.
Exports in 2021 were 18 containers or as many as 644,188 cans, an increase compared to 2020 as many as 12 containers or 329,142 cans. This increase was greatly influenced by the availability of raw materials and the availability of ship schedules for export shipments.
- Cost of goods sold
The cost of goods sold compared to sales in 2021 is IDR 140.5 billion or 86.8%, an increase compared to 2020 of IDR 37.5 billion or 80.4%. The increase in the cost of goods sold in 2021 is influenced by the increase in raw material prices and export shipping costs.
- Operating expenses
Selling and general administration expenses in 2021 were IDR 18.6 billion, decreased by IDR 6.9 billion or 27% compared to 2020 of IDR 25.5 billion. The decrease was caused by an increase in selling expenses which was not proportional to the decrease in general administrative expenses. Namely an increase in selling costs from the cost of shipping export goods and a decrease in general administrative expenses due to a significant loss of receivables in 2020, as well as an increase in several administrative costs in 2021 such as salaries, professional services and taxes.
- Comprehensive loss for the year
The Company's comprehensive profit in 2021 was IDR 559.8 million, an increase of 104% compared to 2020 which experienced a loss of IDR 14.4 billion. This was caused by an unrealized loss on the fair value of the available-for-sale securities portfolio and a surplus from remeasurement Post-Employment Benefits Liability.

Profitability in 2021 compared to 2020

- The Company's Gross Profit Margin in 2021 and 2020 is Rp.21.4 billion or 13.2% of sales and Rp.9.1 billion or 19.6% of sales, respectively.
Cost of Goods Sold in 2021 was 86.8%, an increase compared to Cost of Goods Sold in 2020 of 80.4%.
- The Company's Operating Profit Margin in 2021 and 2020 is Rp. 3 billion and minus Rp. 13.9 billion, respectively.
- Profit Margin Before Tax in 2021 and 2020 is IDR 1.4 billion and minus IDR 16 billion, respectively.
- The Company's net profit margin in 2021 and 2020 is Rp559.8 million and minus Rp.14.4 billion, respectively, after calculating comprehensive income.

V.3 Kemampuan membayar utang

- Likuiditas tahun 2021 dibanding tahun 2020

Tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Lancar yang akan jatuh tempo dari perbandingan Aset Lancar dengan Liabilitas Lancar pada tahun 2021 adalah 2,28 kali, turun jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang 2,97 kali.

Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan utang lancar dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- Solvabilitas tahun 2021 dibanding tahun 2020

a. Debt to Asset Ratio

Tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dari perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*Debt to Asset Ratio*) pada tahun 2021 sebesar 0,40 kali, meningkat dibanding 2020 sebesar 0,38 kali. Pada rasio tersebut Perseroan diyakini memiliki aset yang cukup untuk menutupi utang jangka pendeknya.

b. Debt to Equity Ratio

Tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dari perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2021 0,68x, meningkat dibanding tahun 2020 sebesar 0,62x yang disebabkan oleh peningkatan Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang.

- Rentabilitas tahun 2021 dibanding tahun 2020.

a. Return on Aset

Tingkat kemampuan Perseroan dalam menghasilkan imbal hasil berdasarkan aset yang dimilikinya dari perbandingan laba bersih terhadap aset Perseroan (*Return on Asset*) pada tahun 2021 1,17% meningkat dibanding tahun 2020 minus 15,44% yang dipengaruhi adanya laba bersih pada tahun 2021.

- Tingkat kemampuan Perseroan dalam menghasilkan imbal hasil berdasarkan modal yang dimilikinya dari perbandingan laba bersih terhadap ekuitas Perseroan (*Return on Equity*) pada tahun 2021 0,86% meningkat dibanding tahun 2020 minus 22,6%. Hal tersebut disebabkan adanya laba bersih tahun 2021 yang berpengaruh terhadap naiknya ekuitas Perseroan.

V.3 Solvency

- Liquidity in 2021 compared to 2020

The level of the Company's ability to meet Current Liabilities that will mature from the comparison of Current Assets with Current Liabilities in 2021 is 2.28 times, down from 2.97 times in 2020.

This was caused by an increase in current liabilities from long-term debt which will mature within one year.

- Solvency in 2021 compared to 2020

a. Debt to Asset Ratio

The level of the Company's ability to meet short-term and long-term liabilities from the ratio of total liabilities to total assets (*Debt to Asset Ratio*) in 2021 is 0.40 times, an increase compared to 2020 at 0.38 times. At this ratio, the Company is believed to have sufficient assets to cover its short-term debt.

b. Debt to Equity Ratio

The level of the Company's ability to meet short-term and long-term liabilities from the ratio of total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) in 2021 is 0.68x, an increase compared to 2020 of 0.62x due to an increase in Short-Term Debt and Long-Term Debt.

- Profitability in 2021 compared to 2020.

a. Return on Assets

The level of the Company's ability to generate returns based on its assets from the ratio of net profit to the Company's assets (*Return on Assets*) in 2021 is 1.17%, an increase compared to 2020 minus 15.44% which is influenced by net profit in 2021.

- The level of the Company's ability to generate returns based on its capital from the ratio of net profit to the Company's equity (*Return on Equity*) in 2021 is 0.86%, an increase compared to 2020 minus 22.6%. This was due to the 2021 net profit which affected the increase in the Company's equity.

ANALISA RASIO/ RATIO ANALYSIS (%)

Keterangan / Remark	31 Desember/ December		
	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio (%)			
Penjualan / Sales	247,29	-25,7	-64,47
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	274,94	-24,43	-70,52
Laba kotor / Gross profit	133,95	-30,48	57,65
Laba usaha / Operating profit	121,68	48,71	10,68
Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan / Net profit (loss) before income tax	108,5	61,88	32,40
Laba (rugi) bersih / Net profit (loss)	108,01	55,57	22,33
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / Comprehensive profit (loss) for the current year	103,89	25,32	54,86
Jumlah Aset / Total assets	5,46	-17,4	6,23
Jumlah liabilitas / Total liabilities	10,82	-2,03	39,8
Jumlah ekuitas / Total equity	2,12	-24,41	-4,77


**ANALISA RASIO/
 RATIO ANALYSIS (%)**

Keterangan / Remark	31 Desember/ December		
	2021	2020	2019
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio (%)			
Laba kotor / Penjualan / <i>Gross profit / sales</i>	247,29	-25,7	-64,47
Laba usaha / Penjualan / <i>Operating profit / Sales</i>	274,94	-24,43	-70,52
Laba sebelum pajak penghasilan / Penjualan / <i>Profit before income tax / Sales</i>	133,95	-30,48	57,65
Laba (rugi) bersih / Penjualan / <i>Net profit (loss) / Sales</i>	121,68	48,71	10,68
Rasio Rentabilitas / Rentability Ratio (%)			
Laba (rugi) bersih / Jumlah ekuitas <i>Net profit (loss) / Total equity</i>	0,86	-22,60	-13,63
Laba (rugi) bersih / Jumlah asset <i>Net profit (loss) / Total assets</i>	1,17	-15,44	-8,22
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio (x)			
Jumlah liabilitas / Jumlah asset <i>Amount of liabilities / Amount of assets</i>	0,40	0,38	0,32
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas <i>Total liabilities / Total equity</i>	0,68	0,62	0,48
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio (x)			
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek <i>Current assets / short-term liabilities</i>	2,48	2,97	2,45

**V.4 Tingkat kolektibilitas piutang
 Receivable collectability rate**

PIUTANG USAHA / ACCOUNTS RECEIVABLE	2021	2020
Piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut: <i>Accounts receivable based on Receivables Age are as follows:</i>		
Belum jatuh tempo / <i>Not yet due</i>	26.982.724.661	4.431.248.804
Telah jatuh tempo / <i>Has matured</i>		
1 - 30 hari / <i>days</i>	0	3.684.367.050
31 - 60 hari / <i>days</i>	0	5.603.724.672
61 - 90 hari / <i>days</i>	0	3.948.974.593
Lebih dari 90 hari / <i>More than 90 days</i>	0	6.263.082.644
Jumlah / Total	26.982.724.661	23.931.397.763

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menurunkan waktu kolektibilitas piutang menjadi dibawah 90 hari, yaitu sejak barang diterima oleh customer dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Hal tersebut dikarenakan kerjasama yang semakin baik dengan customer. Berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana mayoritas pelunasan piutang adalah lebih dari 180 hari.

In 2021, the Company succeeded in reducing the collectibility time of receivables to below 90 days, i.e. from the time the goods were received by the customer with an estimated length of export delivery ranging from 45 - 60 days. This is due to better cooperation with customers. Unlike the previous year, where the majority of receivables were paid in more than 180 days.

V.5 Investasi barang modal yang direalisasikan dalam Tahun Buku 2021

Tahun 2018 hingga tahun 2021 Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp 4,8 miliar. Dialokasikan untuk PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dengan nilai sebesar Rp 1,5 miliar, PT Karya Persada Khatulistiwa sebesar Rp 1,4 miliar, dan PT Nuansa Cipta Magello sebesar Rp2 miliar.

Investasi modal tersebut berupa pembangunan miniplant serta kendaraan – kendaraan pendukung operasional. Pembaharuan mesin dan peralatan produksi juga dilakukan oleh semua entitas sebagai upaya manajemen untuk mencapai standar kualitas yang baik dan menekan biaya produksi.

V.6 Prospek usaha tahun 2022

Suplai daging rajungan dari Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan di pasar internasional. Sebagai salah satu negara dengan sumber daya alam yang besar, Indonesia mempunyai kemampuan yang melebihi negara-negara lain untuk mensuplai daging rajungan sepanjang tahun. Indonesia berkontribusi untuk menyumbang suplai daging rajungan sekitar 40% - 50% dari total suplai daging rajungan di dunia.

Sebagai negara penyedia daging rajungan terbesar, seharusnya Indonesia dapat mengontrol arah pergerakan pasar khususnya di Amerika Serikat. Pertumbuhan ekonomi dan kebijakan pemerintah Indonesia dan negara tujuan ekspor sangat mempengaruhi stabilitas dari volume produksi dan penjualan daging rajungan tersebut. Didukung dengan pergerakan positif akan pertumbuhan perekonomian, serta pembatasan ukuran rajungan layak tangkap oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang pada industri hasil laut khususnya rajungan.

Berdasarkan data dari Urner Barry, pada tahun 2021 volume penjualan rajungan Indonesia ke pasar Amerika Serikat mengalami peningkatan sebesar 9.4% atau sekitar 1.153 ton. Presentase peningkatan volume di tahun 2021 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun 2020, dimana kenaikan volume pada tahun sebelumnya adalah sebesar 12.7%.

Disamping itu kinerja ekspor Indonesia juga berbanding lurus dengan volume import global ke Amerika Serikat, dimana supply global mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 26% atau 6.117 ton. Kenaikan tertinggi disumbang oleh Tiongkok sebesar 79.6% dan Filipina sebesar 78.2%. Rata – rata negara produsen rajungan mengalami kenaikan kecuali Thailand dimana pertumbuhan volume ekspor nya mengalami penurunan sebesar 30.7%.

Kenaikan ini utamanya disebabkan karena mulai meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk kembali beraktifitas keluar rumah serta meningkatnya daya beli masyarakat, khususnya di Amerika Serikat. Manajemen berharap bahwa tren positif ini dapat berlanjut di tahun 2022. Dengan mulai dihapusnya pembatasan–pembatasan yang dilakukan oleh beberapa negara produsen maupun negara konsumen diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih baik kepada angka penjualan.

Namun tren positif tersebut dapat terhambat dengan beberapa permasalahan yang dialami oleh beberapa negara tujuan ekspor diantaranya adalah inflasi yang cukup tinggi serta konflik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan melonjaknya harga minyak dunia diperkirakan akan menjadi hambatan ke depan dalam industri rajungan. Selain itu masih berlanjutnya keterbatasan container untuk kegiatan ekspor menghambat arus perputaran barang di seluruh dunia serta meningkatnya biaya container ekspor.

V.5 Capital goods investment realized In the 2021 Book Year

Throughout 2018 until 2020, the Company invested capital goods amounting to Rp 4,8 billion. From that figure, the biggest capital expenditure is PT Prima Cakrawala Abadi Tbk with a value of Rp 1,5billion, PT Karya Persada Khatulistiwa of Rp 1,4 billion, and PT Nuansa Cipta Magello of Rp 2 billion.

The capital investment is in the form of purchasing miniplants and operational support vehicles. Renewal of production machinery and equipment is also carried out by all entities as a management effort to achieve good quality standards and reduce production costs.

V.6 2022 Business Prospect

The supply of crab meat from Indonesia has a significant influence on the international market. As one of the countries with large natural resources, Indonesia has the ability that exceeds other countries to supply crab meat all year round. Indonesia contributes to the supply of crab meat around 40% - 50% of the total supply of crab meat in the world.

As the largest provider of crab meat, Indonesia should be able to control the direction of market movements, especially in the United States. Economic growth and policies of the Indonesian government and export destination countries greatly affect the stability of the production and sales volume of the crab meat. Supported by a positive movement in economic growth, as well as restrictions on the size of crabs suitable for catching by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, it is hoped that it will have a positive impact in the long term on the marine product industry, especially crabs.

Based on data from Urner Barry, in 2021 the sales volume of Indonesian crabs to the United States market will increase by 9.4% or around 1,153 tons. The percentage increase in volume in 2021 experienced a slowdown compared to 2020, where the volume increase in the previous year was 12.7%.

Besides that, Indonesia's export performance is also directly proportional to the volume of global imports to the United States, where global supply has increased quite significantly, namely by 26% or 6,117 tons. The highest increase was contributed by China at 79.6% and the Philippines at 78.2%. On average, crab producing countries experienced an increase, except for Thailand, where the growth in export volume decreased by 30.7%.

This increase was mainly due to the increasing public confidence to return to their activities outside the home and the increasing purchasing power of the people, especially in the United States. Management hopes that this positive trend can continue in 2022. With the removal of restrictions imposed by several producing and consumer countries, it is hoped that this will have a better positive impact on sales figures.

However, this positive trend can be hampered by several problems experienced by several export destination countries, including high inflation and the conflict between Russia and Ukraine which caused soaring world oil prices to be expected to become obstacles in the future for the crab industry. In addition, the continued limitation of containers for export activities hampers the flow of goods around the world and increases the cost of export containers.



V.7 Perbandingan target dengan realisasi tahun 2021

Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 205.8 miliar pada tahun 2021, namun realisasi pendapatan yang dicapai oleh Perseroan hanya sebesar Rp 161 miliar. Sedangkan dari segi volume penjualan Perseroan menargetkan penjualan sebanyak 479.549 kg pada tahun 2021, namun realisasi menunjukkan angka sebesar 299.890 kg. Selain itu harga rata - rata penjualan rajungan juga mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020 nilai rata - rata penjualan per kg adalah sebesar Rp 292.320, sedangkan di tahun 2021 rata - rata penjualan rajungan per kg adalah sebesar Rp 531.092.

Perseroan juga menargetkan laba bersih sebesar Rp2.3 miliar pada tahun 2021, namun hanya terealisasi sebesar Rp 1.3 miliar. Realisasi angka penjualan dan keuntungan tersebut lebih rendah dari yang diharapkan oleh manajemen. Hal ini lebih banyak dikarenakan terlambatnya mulai beroperasionalnya pabrik Indramayu yang dimana awalnya diharapkan dapat mulai berkegiatan proses pada akhir kuartal I tahun 2021 namun realisasinya baru dapat berjalan pada akhir kuartal II tahun 2021. Disamping itu terkendalanya logistik untuk kegiatan ekspor menghambat laju penjualan dimana hal tersebut mempengaruhi kapasitas penyimpanan Perseroan serta arus kas perseroan yang terhambat. Dari sisi bahan baku juga terdapat kendala dimana mutu kualitas yang ada di lapangan mengalami penurunan dikarenakan tingginya permintaan dari produsen, sehingga banyak pengepul yang tidak segan – segan untuk mengambil jalan pintas untuk memenuhi permintaan dengan melakukan penurunan kualitas bahan baku, sehingga manajemen mengambil keputusan untuk tetap berpegang pada standard kualitas yang disepakati dengan pelanggan agar tidak terjadi retur di kemudian hari.

V.8 Target/ Proyeksi Pencapaian Tahun 2022

Manajemen menargetkan penjualan di tahun 2022 akan menjadi sebesar 276 miliar dengan target market utama masih akan fokus di Amerika Serikat. Peningkatan target ini berdasarkan ekspektasi manajemen bahwa manajemen akan meningkatkan volume produksi dan penjualan dari pabrik yang berlokasi di Makassar serta pabrik Indramayu dapat beroperasional secara penuh di tahun 2022.

Tingginya inflasi serta ketidakpastian konflik yang mempengaruhi peningkatan harga minyak dunia menjadi salah faktor – faktor yang manajemen antisipasi dapat menghambat peningkatan target penjualan di tahun 2022. Namun seiring dengan kembalinya aktifitas normal masyarakat dunia diharapkan dapat membantu untuk menahan tingkat penurunan harga serta memberikan dampak positif pada industri hasil laut, khususnya rajungan.

Persaingan global untuk mensuplai produk rajungan Selain itu manajemen juga telah mulai melakukan diversifikasi produk ke varian ikan beku salah satunya dengan market utama adalah pasar Tiongkok dan Taiwan. Disamping itu manajemen juga terus berusaha untuk meningkatkan produktivitas pabrik yang berlokasi di Makassar dengan memperbanyak jumlah mitra supplier dan mengoptimalkan *mini plant* baru milik Perseroan yang berlokasi dekat dengan sumber bahan baku. Manajemen juga akan berupaya untuk menekan rendemen bahan baku di angka 97% dengan cara memperketat control di *mini plant* dan melakukan pembaharuan pengetahuan mengenai cara pengupasan yang benar kepada para pekerja di *mini plant*.

V.7 Comparison of target and realization in 2021

The Company targets revenues of Rp 205.8 billion in 2021, but the realization of revenue achieved by the Company is only Rp 161 billion. Meanwhile, in terms of sales volume, the Company targets sales of 479,549 kg in 2021, but the realization shows a figure of 299,890 kg. In addition, the average selling price of crabs has also increased where in 2020 the average sales value per kg is IDR 292,320, while in 2021 the average sales of crabs per kg is IDR 531,092.

The company also targets a net profit of IDR 2.3 billion in 2021, but only IDR 1.3 billion was realized.

The realization of these sales and profit figures was lower than expected by management. This is mostly due to the delay in starting the operation of the Indramayu factory which was originally expected to start processing activities at the end of the first quarter of 2021, but its realization can only run at the end of the second quarter of 2021. Besides that, logistical constraints for export activities have hampered the pace of sales which has affected the Company's storage capacity and the company's cash flow is hampered. In terms of raw materials, there are also obstacles where the quality in the field has decreased due to high demand from producers, so that many collectors do not hesitate to take shortcuts to meet demand by decreasing the quality of raw materials, so management takes the decision to keep adhering to the quality standards agreed with the customer in order to avoid future returns.

V.8 2022 Achievement Target/ Projection

The Management targets sales in 2022 to reach 276 billion with the main target market still focusing on the United States. This target increase is based on management's expectation that management will increase production and sales volumes from the factory located in Makassar and the Indramayu factory can be fully operational in 2022.

High inflation and conflict uncertainty that affect the increase in world oil prices are among the factors that management anticipates could hinder the increase in sales targets in 2022. However, along with the return of normal activities of the world community, it is hoped that it will help to curb the decline in prices and have a positive impact on the industry. seafood, especially crabs.

Global competition to supply crab products In addition, management has also started to diversify products into frozen fish variants, one of which is the China and Taiwan markets. In addition, management also continues to strive to increase the productivity of the factory located in Makassar by increasing the number of supplier partners and optimizing the Company's new mini plant which is located close to the source of raw materials. The management will also try to reduce the raw material yield at 97% by tightening control at the mini plant and updating knowledge about the correct stripping method for workers at the mini plant.

Dengan bertambahnya pabrik produksi yang beroperasi dan berproduksi beberapa jenis produk, maka manajemen menargetkan pada tahun 2022 Perseroan secara konsolidasi akan membukukan angka yang lebih baik dibandingkan dengan angka di 2021, yaitu manajemen menargetkan keuntungan sebesar Rp 2,95 miliar sebelum pajak.

Di tahun 2022, manajemen masih belum berencana untuk melakukan pembagian dividen, dimana dengan rencana pengembangan pasar dan peningkatan volume maka Perseroan masih memerlukan likuiditas.

V.9. Aspek pemasaran atas barang dan atau Jasa

Di tahun 2022 ini manajemen Perseroan akan meningkatkan volume ekspor rajungan dalam kaleng khususnya untuk proses produksi di pabrik Makassar. Sampai dengan saat ini Perseroan telah menerima komitmen dari beberapa importir untuk melakukan pembelian produk rajungan dalam kaleng di pabrik Makassar. Permintaan akan produk rajungan dalam kaleng saat ini sedang dalam kondisi yang sangat baik dikarenakan adanya kekurangan suplai produk di negara tujuan ekspor utama. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya jadwal pelayaran yang tersedia untuk perjalanan menuju negara tujuan dari negara – negara di Asia. Sehingga manajemen yakin bahwa permintaan untuk produk yang dimiliki oleh Perseroan akan lebih baik.

Dilain sisi Perseroan tidak perlu untuk melakukan pemasaran atas produk yang dihasilkan oleh pabrik yang berlokasi di Indramayu, dimana saat ini sudah dilakukan kesepakatan dengan mitra importir untuk mengelola dan membeli seluruh hasil produksi yang dihasilkan oleh pabrik Indramayu.

Selain produk rajungan dalam kaleng, manajemen juga akan terus berusaha untuk meningkatkan volume serta memperluas jaringan market untuk produk ikan beku, udang laut beku, maupun cumi beku melalui kerjasama dengan agen maupun importir dari berbagai negara. Di market dalam negeri perseroan juga akan terus mempelajari dan mencari potensi produk – produk makanan hasil laut beku maupun segar. Kendala utama yang dialami oleh Perseroan dalam penjualan produk utama Perseroan (rajungan dalam kaleng) adalah harga produk yang sangat mahal sehingga hanya dapat dikonsumsi oleh pelanggan segmen tertentu.

Dalam hal edukasi kepada potensi pelanggan akan tersedianya produk rajungan yang sudah dikupas dan siap saji, manajemen juga berencana untuk mengandalkan media digital untuk mensosialisasikan kepada masyarakat luas dan penjualan melalui *online marketplace* yang saat ini sudah merubah kebiasaan masyarakat dalam berbelanja.

V.10. Pembagian Dividen selama 2 (dua) Tahun Buku terakhir

Karena meningkatnya harga bahan baku serta material support lainnya sehingga menyebabkan bertambahnya kebutuhan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional, sehingga belum memungkinkan bagi Perseroan untuk memberikan dividen kepada pemegang saham. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan regulasi yang berdampak terhadap kinerja Perseroan.

With the increase in production plants that operate and produce several types of products, the management targets that in 2022 the Company on a consolidated basis will book a better number than the figure in 2021, namely the management targets a profit of Rp 2.95 billion before tax.

In 2022, management still does not plan to distribute dividends, where with the market development plan and volume increase, the Company still needs liquidity.

V.9. Marketing aspects of goods and/ or Services

In 2022, the Company's management will increase the export volume of canned crabs, especially for the production process at the Makassar factory. To date, the Company has received commitments from several importers to purchase canned crab products at the Makassar factory. The demand for canned crab products is currently in very good condition due to a shortage of product supply in the main export destination countries. This happens due to the lack of available shipping schedules for travel to destination countries from countries in Asia. So the management believes that the demand for the products owned by the Company will be better.

On the other hand, the Company does not need to market the products produced by the factory located in Indramayu, where currently an agreement has been made with importing partners to manage and purchase all the products produced by the Indramayu factory.

In addition to canned crab products, management will also continue to strive to increase volume and expand market network for frozen fish products, frozen sea prawns, and frozen squid through collaboration with agents and importers from various countries. In the domestic market, the company will also continue to study and look for potential frozen and fresh seafood products. The main obstacle experienced by the Company in selling the Company's main product (canned crab) is the price of the product which is very expensive so that it can only be consumed by certain customer segments.

In terms of educating potential customers about the availability of peeled and ready-to-eat crab products, management also plans to rely on digital media to disseminate information to the wider community and sales through online marketplaces, which are currently changing people's shopping habits.

V.10. Distribution of Dividend for the last 2 (two) financial years

Due to the increase in the price of raw materials and other support materials, causing an increase in the need for working capital to support operational activities, it is not yet possible for the Company to provide dividends to shareholders. This is also influenced by market conditions and regulations that have an impact on the Company's performance.



V.11 Informasi transaksi material yang Mengandung benturan kepentingan

Selama tahun buku 2021, tidak ada informasi material berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

V.11 Information of material transaction containing conflict of interests

During the fiscal year 2021, there is no material information in the form of investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt /capital restructuring, affiliate transactions or transactions containing interest.

V.12 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

Tidak ada ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

V.12 Changes in Regulations that significantly Influence to the Company and Its Impact on Financial Report.

There are no provisions of Legislation that have a significant effect to the Company and its impact on the Financial Report.

V.13 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ Realisation of Utilisation Proceeds from Intial Public Offering

LAPORAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021 / REPORT AS OF 31 DECEMBER 2021

Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Results		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum / Amount of Public Offering Results	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Cost	Hasil Bersih / Net Results
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	21/12/2017	70.000.005.000	5.753.004.566	64.247.000.434

Rencana Penggunaan Dana / Plan for Use of Fund			Realisasi Penggunaan Dana / Realization of Use of Funds		
Modal Kerja / Working Capital	Investasi / Investment	Total Rencana Penggunaan Dana / Total Plan for Use of Funds	Modal Kerja / Working Capital	Investasi / Investment	Total Realisasi Penggunaan Dana / Total Realization of Use of Funds
57.807.000.434	6.440.000.000	64.247.000.434	57.807.000.434	6.440.000.000	64.247.000.434

Sisa dana hasil penawaran umum adalah sebesar Rp0,-
The remaining proceeds of funds from public offering is IDRO

V.14 Kinerja Operasional/ Operational Performance

LAPORAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021 / REPORT AS OF 31 DECEMBER 2021

Lokasi Pabrik / Factory Location	Kapasitas Maksimal (ton/bulan) / Maximum Capacity (ton/month)	Kapasitas Terpakai (ton/bulan) / Capacity Used (ton/month)	Tingkat Utilisasi / Utilization Level
Semarang	100	N/A	N/A
Indramayu	45	13,53	30%
Makassar	37,5	17,88	47%

Volume produksi Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebesar 304.511 kg produk rajungan dan 23.640 kg produk non-rajungan. Dimana dari angka produksi tersebut dikontribusi oleh anak usaha Perseroan yaitu PT Nuansa Cipta Magello yang berlokasi Makassar dan PT Karya Persada Khatulistiwa yang berlokasi di Indramayu.

Pabrik Semarang kapasitas produksinya belum terpakai dikarenakan pabrik Semarang sudah berhenti operasional semenjak penghujung tahun 2018. Sedangkan pabrik Indramayu baru memulai kembali kegiatan operasionalnya setelah dilakukan renovasi yang selesai pada pertengahan tahun 2021.

Untuk pabrik Makassar juga belum mencapai kapasitas maksimal dikarenakan ketersediaan bahan baku yang belum dapat memenuhi kapasitas maksimum yang dimiliki oleh Perseroan.

Nilai penjualan Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan sekitar 247% dibandingkan dengan nilai penjualan tahun 2020 dan volume penjualan produk rajungan kaleng tahun 2021 sebanyak 304.511 Kg, meningkat 86,11%, dari sebelumnya 163.621 Kg pada tahun 2020.

Volume penjualan produk lainnya selain rajungan kaleng mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang disebabkan oleh strategi manajemen untuk lebih memfokuskan kegiatan produksi serta kemampuan finansial Perseroan untuk memproduksi produk utama perseroan.

V.15 Strategi Bisnis

Dalam menghadapi iklim persaingan bisnis di industri rajungan, Perseroan melakukan berbagai strategi untuk menghadapinya. Berikut ini adalah strategi Perseroan untuk menjadi salah satu perusahaan rajungan terbesar di Indonesia:

- a) Mulai membangun miniplant di beberapa lokasi yang potensial dengan menggunakan sistem kemitraan dengan putra daerah yang memiliki pengaruh cukup baik untuk menjaga kelangsungan bisnis pengupasan rajungan di lokasi – lokasi tersebut.
- b) Dari sisi penjualan, manajemen akan memfokuskan untuk melayani pelanggan produk rajungan dalam kaleng yang saat ini sudah ada, dimana permintaan dari kedua pelanggan yang saat ini memproduksi di pabrik Makassar masih belum dapat dipenuhi oleh Perseroan.

Untuk pabrik yang berlokasi di Indramayu, manajemen akan mendorong mitra perseroan di pabrik Indramayu untuk meningkatkan volume. Selain itu secara paralel manajemen juga akan meningkatkan efisiensi serta kemampuan tenaga kerja produksi di pabrik Indramayu.

Untuk meningkatkan pangsa pasar produk non-rajungan perseroan akan terus mencari kesempatan dengan bekerjasama melalui agen ataupun importir serta berusaha memberikan pelayanan yang baik dengan konsisten memberikan suplai produk yang berkualitas.

- c) Manajemen akan terus melakukan riset terkait dengan kegiatan proses maupun mesin produksi termutakhir yang dapat berguna untuk membantu meningkatkan efektifitas serta mempermudah alur kegiatan produksi, sehingga berpotensi untuk menekan biaya maintenance dan meningkatkan kontrol dalam menjaga kualitas produk.

The Company's production volume throughout 2021 is 304,511 kg of crab products and 23,640 kg of non-crab products. Where the production figures are contributed by the Company's subsidiaries, namely PT Nuansa Cipta Magello located in Makassar and PT Karya Persada Khatulistiwa located in Indramayu.

The Semarang factory's production capacity has not been used because the Semarang factory has stopped operating since the end of 2018. Meanwhile, the Indramayu factory has just restarted its operational activities after renovations were completed in mid-2021.

The Makassar factory has not yet reached the maximum capacity due to the availability of raw materials that have not been able to meet the maximum capacity owned by the Company.

The Company's sales value in 2021 increased by about 247% compared to the sales value in 2020 and the sales volume of canned crab products in 2021 was 304,511 Kg, an increase of 86.11%, from the previous 163,621 Kg in 2020.

The sales volume of other products apart from canned crabs decreased compared to 2020 due to the management's strategy to focus more on production activities and the Company's financial ability to produce the company's main products.

V.15 Business Strategy

In facing the business competition climate in the crab industry, the Company has implemented various strategies to deal with it. The following is the Company's strategy to become one of the largest crab companies in Indonesia:

- a) *Starting to build miniplants in several potential locations by using a partnership system with local sons who have a good enough influence to maintain the continuity of the crab stripping business in these locations.*
- b) *In terms of sales, management will focus on serving customers of crab products in cans that currently exist, where the demand from the two customers currently producing at the Makassar factory has yet to be fulfilled by the Company.*

For the factory located in Indramayu, management will encourage the company's partners in the Indramayu factory to increase volume. In addition, parallel management will also improve the efficiency and ability of the production workforce at the Indramayu factory.

To increase the market share of non-crab products, the company will continue to seek opportunities by collaborating through agents or importers and strive to provide good service by consistently providing a supply of quality products.

- c) *Management will continue to conduct research related to process activities and the latest production machines that can be useful to help increase effectiveness and simplify the flow of production activities, so that it has the potential to reduce maintenance costs and improve control in maintaining product quality.*



VI.TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) merupakan sistem yang mengatur struktur dan mekanisme peran Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perusahaan. GCG juga merupakan sebuah proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaian dan penilaian kinerja. Penerapan GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh stakeholders dan meningkatkan nilai bagi shareholders, Perseroan sebagai emiten atau Perusahaan Publik yang tergolong baru, masih dan akan terus berusaha menerapkan 5 pilar Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan usahanya.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan sangat berpengaruh terhadap penetapan dan pencapaian tujuan, pembentukan serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Perseroan. Bagi Perseroan, implementasi Tata Kelola Perusahaan dalam proses bisnis merupakan pijakan kokoh untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan menjadi perangkat standar yang bertujuan memperbaiki citra, efisiensi, efektifitas dan tanggung-jawab sosial Perseroan.

VI.1 Dasar Hukum

Dalam pelaksanaan Tata Kelola yang baik, Perseroan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, agar setiap kebijakan yang disusun tidak hanya mematuhi ketentuan yang berlaku namun juga sejalan dengan rencana kerja Perusahaan.

Berikut berbagai peraturan perundang-undangan yang menjadi rujukan Perusahaan dalam penerapan tata Kelola yang baik, antara lain :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud;
- Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- SE OJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates the structure and mechanism of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and other Stakeholders' roles. GCG is also a transparent process on the determination of the Company's goals, performance achievement and assessment. GCG implementation aims to improve the Company's performance and provide added values to all stakeholders.

In order to keep the interests of all stakeholders and to increase value for shareholders, the Company as an issuer or Public Company that relatively new, still and will continue to strive to implement the 5 pillars of Good Corporate Governance in all its business activities.

The Corporate Governance mechanism is very influential to the determination and achievement of goals, formation and development of work culture within the Company. For the Company, the implementation of Corporate Governance in business processes is a solid foundation for realizing the Company's vision and mission. The Corporate Governance Principles becomes the standards aimed to improve the Company's image, efficiency, effectiveness and social responsibility.

VI.1 Legal basis

In the implementation of Good Governance, the Company refers to the applicable laws and regulations and refers to the Company's Articles of Association, so that any policies that are prepared not only comply with applicable regulations but are also in line with the Company's work plan.

The following are various laws and regulations that serve as references for the Company in implementing good governance, including:

- *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
- *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
- *OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy;*
- *OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;*
- *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
- *OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
- *SE OJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;*
- *SE OJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies*



VI.2 5 Pilar Tata Kelola Perusahaan

- **Transparansi**
Keterbukaan dalam mengemukakan informasi material kepada publik terkait dengan tindakan yang dilakukan Perseroan.
- **Akuntabilitas**
Pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efektif.
- **Kewajaran**
Kesetaraan perlakuan dalam pemenuhan hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian maupun peraturan yang berlaku.
- **Pertanggungjawaban**
Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.
- **Kemandirian**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Kemandirian ini oleh Perseroan diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing bagian Perseroan.

VI.3 Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan:

- VI.3.1 Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan.
- VI.3.2 Mendorong pengelolaan Perseroan lebih terarah, profesional, efisien, efektif dan memberdayakan dan meningkatkan kemandirian unit usaha Perseroan;
- VI.3.3 Mendorong setiap pelaku dalam Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa berlandaskan pada nilai etika dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku;
- VI.3.4 Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan;
- VI.3.5 Meningkatkan budaya kerja dalam mencapai tujuan Perseroan;
- VI.3.6 Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik dan kondusif antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pemangku kepentingan;
- VI.3.7 Meningkatkan citra Perseroan bagi tercapainya daya saing yang kuat secara nasional dan internasional sehingga mampu mempertahankan eksistensi dan kelangsungan usaha.

VI.2 5 pillars Good Corporate Governance

- **Transparency**
Openness in expressing material information regarding Company's activities.
- **Accountability**
Clear division of duties, implementation and responsibility of each organ and all management levels in the Company for running the Company effectively.
- **Fairness**
Equal treatment to fulfill the rights of all shareholders and stakeholders that arise under agreements or regulations.
- **Responsibility**
Comply with the terms to the Articles of Association and applicable laws and regulations, performing corporate social responsibility and its information disclosure obligation according to the established regulations.
- **Independence**
The Company is managed professionally without any conflict of interest or influence and pressure from any parties. This independency is implementend by always upholding the rights and obligations, duties and responsibilities as well as authorities of each Company's organ. Optimizing independency may bring the optimum establishing policies and result of the Company.

VI.3 The Purpose of Implementing Good Corporate Governance:

- VI.3.1 *Optimizing the Company's values for shareholders maintaining awareness of stakeholders interests as well as encouraging business sustainability through.*
- VI.3.2 *Encouraging Company's management to be more focus, professional, efficient, effective as well as empowering and improving the self-reliance of Company's business unit;*
- VI.3.3 *Encouraging every employees in making decision and implementing any action based on ethics, values and in compliance with the Articles of Association, Company's Regulation and prevailing government rules and regulations;*
- VI.3.4 *Encouraging and supporting the development of Company's resource and risk management through prudent, accountable and responsible deployment of the Company's resources in accordance with the Company's principles and policies on Good Corporate Governance;*
- VI.3.5 *Improving work attitude and employee morale in achieving the Company's objective.*
- VI.3.6 *Promote and conduct mutual and condusive relationship between shareholders, Board of Commissioners and Directors, employees and stakeholders;*
- VI.3.7 *Increasing the Company's image in achieving strong competitiveness in both national stage in order to be able to maintain sustainable existence and going concern.*

VI.4 Struktur Tata Kelola Perusahaan

VI.4.1 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Lembaga Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

• Wewenang RUPS:

- Menyetujui/ menolak Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
- Memutuskan penggunaan laba Perseroan;
- Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan gaji dan tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewa Komisaris;

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS lainnya atau disebut RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

• Dasar hukum penyelenggaraan RUPS:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka jo. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

• Mekanisme penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal akan diselenggarakan RUPS, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat secara jelas dan rinci kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- b. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pelaksanaan Pemanggilan RUPS.

VI.4 Good Corporate Governance Structure

VI.4.1 General Meeting of Shareholders ("GMS")

General Meeting of Shareholders holds the highest power and authority within the Company which cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors due to limitation of the prevailing regulations and/or the Company's Articles of Association.

• GMS' authority:

- *To approve or disapprove the Annual Report which includes approval of the Audited and the report on the supervisory duties conducted by the Board of Commissioners;*
- *To determine the utilization of the net income of Company;*
- *To appoint Public Accountant listed in Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.*
- *To appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Directors;*
- *To determine remuneration and honorarium for member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*

As regulated in the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 on The Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders Public Companies; and based on the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held annually, no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends and the other General Meeting of Shareholders (GMS) or referred to as Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") namely the General Meeting of Shareholders (GMS) held at any time based on the requirement.

• Legal basis for organizing General Meeting of Shareholders (GMS) are:

- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) of the Public Listed Company in conjunction with POJK No. 16/POJK.04/2020 Concerning Implementation of General Meeting of Shareholders Through Electronic Means by Public Listed Company.*
- *The Company's Articles of Association.*

• The Mechanism for Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS):

- a. *In case GMS will be held, the Company must first deliver notification of meeting agenda in a clear and detailed manner to OJK at no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of GMS announcement.*
- b. *In the event that there is a change in the agenda of meeting, the Company shall be obliged to submit changes to the intended agenda to OJK no later than at the time of Summon to a General Meeting of Shareholders (GMS).*



2. a. Perseroan wajib melakukan Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan Terbuka dan menggunakan Bahasa sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- b. Pengumuman tersebut paling kurang memuat:
1. pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
 2. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat
 3. tanggal penyelenggaraan RUPS
 4. tanggal pemanggilan RUPS.
3. a. Perseroan wajib melakukan Pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan Terbuka dan menggunakan bahasa sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- b. Pemanggilan tersebut paling kurang memuat informasi :
1. tanggal dan waktu penyelenggaraan RUPS;
 2. tempat penyelenggaraan RUPS;
 3. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 4. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 5. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 6. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
4. Perseroan wajib melakukan ralat Pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam Pemanggilan RUPS yang telah dilakukan, sesuai dengan tata cara pemanggilan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
5. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dilakukan di :
- a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan Kegiatan Usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
2. a. *The Company must make the Announcement of General Meeting of Shareholders (GMS) to the shareholders at latest 14 (fourteen) days before summons to a General Meeting of Shareholders (GMS), by not taking into account the date of announcement and date of summons, through the website of e-GMS's provider, website of IDX and website of the Company and using language as stipulated in the laws and regulations in the field of Capital Market.*
- b. *The announcement contains at least:*
1. *shareholders who are entitled to attend General Meeting of Shareholders (GMS)*
 2. *provisions of the entitled shareholders to propose meeting agenda*
 3. *date of General Meeting of Shareholders (GMS)*
 4. *date of summons to a General Meeting of Shareholders (GMS)*
3. a. *The Company shall be obliged to make summons to shareholders no later than 21 (twenty one) days before the date of the GMS, by not taking into account the date of summons and meeting date through website of e-GMS's provider, website of IDX and website of the Company and using language as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector.*
- b. *The summons contains at least following information:*
1. *date and time of the GMS (General Meeting of Shareholders);*
 2. *place for holding the GMS;*
 3. *provisions of shareholders who are entitled to attend the GMS;*
 4. *meeting agenda including an explanation of each agenda item;*
 5. *information stating material related to meeting agenda is available to shareholders from the date of the summons until the GMS is held; and*
 6. *Information that shareholders can provide power of attorney through e-GMS.*
4. *The Company shall be obliged to make corrections to the summons of the GMS if there is a change in information in the Summons of GMS that have been made, in accordance with the procedure for summons which is regulated in the laws and regulations in the field of Capital Market.*
5. *GMS (General Meeting of Shareholders) must be held in the territory of the Republic of Indonesia and carried out in:*
- a. *place of Company's domicile;*
 - b. *place where the Company conducts its main Business Activities;*
 - c. *the capital of province where the place of domicile or the main business activity of the Company; or*
 - d. *province of the place where the Stock Exchange is located where the Company's shares are listed.*

6. Jika kuorum RUPS yang pertama tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPS kedua yang mana Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan menyebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
 - b. RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan.
 - c. Ketentuan media, penggunaan bahasa pemanggilan dan tata cara melakukan rapat Pemanggilan RUPS yang pertama mutatis mutandis berlaku untuk Pemanggilan RUPS kedua.
7. a. Jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka Perseroan dapat mengadakan RUPS ketiga yang mana pemanggilan ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.
 - b. Dalam Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham ketiga menyebutkan Rapat umum Pemegang Saham kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.

• **Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan dalam RUPS selalu dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak mencapai keputusan, maka langkah pemungutan suara diambil berdasarkan kuorum pengambilan keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

• **Informasi mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020 dan realisasinya:**

Pada tahun 2021, Perseroan secara bersamaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun buku 2020 pada tanggal 13 Agustus 2021, pukul 09.54 WIB, bertempat di Noormans Hotel, Jl. Teuku Umar No.27, Jatingaleh, Semarang.

Risalah rapat telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 dan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04, dimana kedua akta tersebut dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, SH, MH, Notaris di kota Semarang. Hasil keputusan RUPS juga telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Realisasi hasil RUPS Tahun Buku 2020 telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020 dan 2021.

6. *If the first quorum of GMS is not reached, then the second GMS can be held where the Summons to the second GMS shall be carried out under provisions that:*

- a. *The summons to the second GMS shall be conducted no later than 7 (seven) days before the second GMS is held stating that the first GMS has been held and has not reached the quorum of attendance.*
- b. *The second GMS is held within soonest of 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first GMS is held.*

c. *Media provisions, use of summons language and procedures for making corrections to the summons of the first GMS (General Meeting of Shareholders) shall apply mutatis-mutandis to the summons of the second GMS.*

7. a. *If the second quorum of the GMS is not reached, the Company can hold the third General Meeting of Shareholders (GMS) at the request of the Company determined by OJK.*
 - b. *In the summons to the third General Meeting of Shareholders shall mention the second General Meeting of Shareholders has been held and has not reached the quorum of attendance.*

• **Mechanism of Taking Resolution**

Resolutions made in the GMS are always carried out by deliberation for consensus. If the decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is taken by voting in accordance with the resolution-taking quorum as stipulated in the Company's Articles of Association.

• **Information on the Implementations of General Meeting of Shareholders for 2020 Fiscal Year and Realization:**

In 2021, the Company simultaneously held Annual GMS and an Extraordinary GMS, Fiscal year 2020 on 13 August 2021 at 09.54 am at the Noormans Hotel, Jl. Teuku Umar No. 27, Jatingaleh, Semarang.

The minutes of the meeting have been stated in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 03 and Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04, the two deeds were drawn up before Retno Hertiyanti, SH, MH, Notary in Semarang. The resolutions of the GMS have also been announced through the KSEI website, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Realization of the GMS 2020 fiscal year result has been held throughout 2020 and 2021.



Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2020 /
Information on the Resolutions of General Meeting of Shareholders for 2020 Fiscal Year

RUPS TAHUNAN (RUPST)/ ANNUAL GENERAL MEETING of SHAREHOLDERS (AGMS)

Tanggal & Waktu / <i>Date & Time</i>	13 Agustus 2021, pukul 09.54 WIB / <i>13 August 2020 at 09.54 a.m</i>
Tempat / <i>Venue</i>	Hotel Noormans, Jl. Teuku Umar No. 27 Jatingaleh, Semarang
Pemimpin RUPST / <i>Chairman of AGMS</i>	Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i>
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST / <i>Independent Party to calculate quorum and votes for AGMS</i>	- Retno Hertiyanti, SH, MH selaku Notaris Publik / <i>as Public Notary</i> - PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek / <i>as Share Registrar</i>
Kuorum Kehadiran / <i>Quorum</i>	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 863.309.743 saham atau 73,997% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 1.166.666.700 saham / <i>AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 863.309.743 shares or 73,997% of the total shares with voting rights issued by the Company totaling 1.166.666.700 shares.</i>
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi/ <i>Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	- Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i> - Raditya Wardhana selaku Direktur Utama / <i>as President Director</i> - Titi Indah Susilowati selaku Direktur Independen / <i>as Independent Director</i> - Lim Tony selaku Direktur / <i>as Director</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko / <i>Total number of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)</i>	- Agenda Pertama / <i>First Agenda</i> : tidak ada / <i>null</i> - Agenda Kedua / <i>Second Agenda</i> : tidak ada / <i>null</i> - Agenda Ketiga / <i>Third Agenda</i> : tidak ada / <i>null</i> - Agenda keempat / <i>Fourth Agenda</i> : tidak ada / <i>null</i> - Agenda Kelima / <i>Fifth Agenda</i> : tidak ada / <i>null</i>

Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2020/ Agenda, Resolutions and Realization Results of the 2020 Annual GMS

<p>Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST / <i>Agenda, Resolution and Realization of the AGMS</i></p>	<p>Agenda Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto & Rekan dengan pendapat wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya No. 0012/30196/.IU.2/05/0482-2/1/IV/2021, tertanggal 29 April 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2021 / <i>Realized in 2021</i></p>
--	--	---

First Agenda:

Approval for Director Annual Report, Board of Commissioners's Annual Report and ratification of Company's Financial Report and Profit and Loss Calculation book ended on 31 December 2020 and to grant release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for their management and the Board of Commissioners for their supervision during Company's year book.

Resolution:

- 1. approve and ratify the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2020 including Director's Report and Commissioners' Supervisory Report during the financial year 2020.*
- 2. Approve and ratify the Company's 2020 Consolidated Financial Statements for financial year 31 December 2020, which was audited by Public Accounting Firm Hadibroto & Rekan No. as stipulated in the report Number 0012/30196/IIU.2/05/0482-2/1/IV/2021, dated 29 April 2021 with the opinion "The Consolidated Financial Statements present fairly and Acquit and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2020, provided that the management and supervision are reflected in the Company's annual report for the year 2020.*

Agenda Kedua:

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.

Keputusan:

Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik yang telah dijelaskan di dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Second Agenda:

Approval to authorize Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Office to audit Company's Book and Financial Report ended on 31 December 2021 and others period during year book 2021 and to authorize Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant.

Resolution:

Approve to delegate authorize Board of Commissioners of the Company appoint a Public Accountant of the Company registered in Otoritas Jasa Keuangan and have good reputation to audit Company's Book and Financial Report ended on 31 December 2021 by fulfilling the criteria of the Public Accountant described in the Meeting and authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the appointment.

Telah direalisasikan
pada tahun 2021 /
Realized in 2021



Penyelenggaraan RUPS Tahun Baku 2020

Agenda Ketiga:

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ("PUP").

Keputusan:

Jumlah Hasil PUP adalah sebesar Rp70.000.005.000,- dengan perincian penggunaan per 30 Juni 2021 sebagai berikut:

- sebesar Rp5.753.004.566,- digunakan untuk biaya penawaran umum;
- sebesar Rp6.440.000.000,- digunakan untuk belanja investasi;
- sebesar Rp57.807.000.434,- digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dengan demikian seluruh dana hasil PUP telah digunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaannya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat Perseroan Nomor 155/Dir.PCA/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021.

Third Agenda:

Report of use of funds from Initial Public Offering ("IPO")

Resolution:

The total PUP yield is Rp70,000,005,000, - with usage details as of December 31, 2018 as follows:

- *Rp5,753,004,566 used to pay part of costs in the framework of IPO;*
- *Rp6.440.000.000 used for investments cost;*
- *Rp57,807,000,434 used for working capital of the Company.*

Thus, all of the PUP proceeds have been used by the Company in accordance with their intended use and have been reported to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and to the Indonesia Stock Exchange (IDX) according to the Company's letter No. 155/Dir.PCA/VII/2021 dated 12 July 2021.

Telah direalisasikan pada tahun 2021 / *Realized in 2021*

Agenda Keempat:

Memberikan kuasa kepada Komisaris untuk menetapkan remunerasi anqqota Direksi dan honorarium anqqota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 96 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan pasal 11 ayat 9

Anggaran Dasar Perseroan serta menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 113 UUPT dan pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.

Fourth Agenda:

Grant authority and power to the Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioner

Resolution:

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other benefits of the members of the Board of Directors of the Company in accordance with the provisions of Article 96 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and article 11 paragraph 9 The Company's Articles of Association and approved the grant of power of attorney to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners in accordance with the provisions of Article 113 of the Company Law and Article 14 paragraph 8 of the Company's Articles of Association.

Telah direalisasikan pada tahun 2021 / *Realized in 2021*

<p>Agenda Kelima: Memberikan kuasa kepada Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Keputusan: Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 96 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan serta menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 113 UUPT dan pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Fifth Agenda: <i>Grant authority and power to the Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Directors and the honorarium of members of the Company's Board of Commissioners.</i></p> <p>Resolution: <i>Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors in accordance with the provisions of Article 96 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law") and Article 11 paragraph 9 of the Company's Articles of Association and approve the power of attorney to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with Article 113 of the Company Law and Article 14 paragraph 8 of the Articles of Association of the Company.</i></p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2021 / <i>Realized in 2021</i></p>
---	---

RUPS LUAR BIASA Tahun Buku 2020 /
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING of SHAREHOLDERS (EGMS) for 2020 Fiscal Year

Tanggal & Waktu / <i>Date & Time</i>	13 Agustus 2021, pukul 11.00 WIB / <i>13 August 2020 at 11.00 a.m</i>
Tempat / <i>Venue</i>	Hotel Noormans, Jl. Teuku Umar No. 27 Jatingaleh, Semarang
Pemimpin RUPST / <i>Chairman of AGMS</i>	Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i>
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB / <i>Independent Party to calculate quorum and votes for EGMS</i>	- Retno Hertiyanti, SH, MH selaku Notaris Publik / <i>as Public Notary</i> - PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek / <i>as Share Registrar</i>
Kuorum Kehadiran / <i>Quorum</i>	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 863.309.743 saham atau 73,997% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 1.166.666.700 saham / <i>AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 863.309.743 shares or 73,997% of the total shares with voting rights issued by the Company totaling 1.166.666.700 shares.</i>
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi/ <i>Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	- Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i> - Raditya Wardhana selaku Direktur Utama / <i>as President Director</i> - Titi Indah Susilowati selaku Direktur Independen / <i>as Independent Director</i> - Lim Tony selaku Direktur / <i>as Director</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko / <i>Total number of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)</i>	- Tidak ada / <i>null</i>



• **Agenda, keputusan dan Realisasi Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2020/**
Agenda, decisions and realization of the results of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB / *Agenda, Resolution and Realization of the EGMS*

Agenda 1:

Persetujuan untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Keputusan:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan khususnya:
 - tentang Pemberitahuan, Pengumuman Pemanggilan dan tempat penyelenggaraan RUPS
 - tentang Pimpinan dan Berita Acara RUPS
 - tentang Kuorum Kehadiran, Kuorum Keputusan RUPS dan Hak Suara dan pasal pasal lain yang perlu disesuaikan sehubungan dengan perubahan tersebut di atas.
2. Menyetujui untuk Menyusun Kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan perubahan tersebut.
3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris selambat lambatnya pada akhir tahun dua ribu dua puluh satu (2021) dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/ atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/ atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

First Agenda:

Approval to amend the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Resolution

1. *Amendments to the Company's Articles of Association in particular:*
 - *regarding Notifications, Announcements of Summons and the venue for holding the GMS*
 - *regarding the Chairman and Minutes of the GMS*
 - *regarding the Quorum of Attendance, Quorum of GMS Resolutions and Voting Rights and other articles that need to be adjusted in connection with the changes mentioned above.*
2. *Agree to Rewrite the Articles of Association in connection with the amendments.*
3. *To give power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on the agenda of the meeting including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed no later than the end of two thousand twenty-one (2021) and submitting to the agency authorized to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association, does everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including making additions and/ or changes to the amendments to the Company's Articles of Association if this is required by the competent authority.*

Agenda 2:

Persetujuan untuk menetapkan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Keputusan:

Oleh karena tidak ada Pemegang Saham yang bisa ditunjuk sebagai pengendali, maka Rapat belum bisa menetapkan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Second Agenda:

Approval to determine the Company's Controlling Shareholders.

Resolution:

Because there are no Shareholders who can be appointed as controllers, the Meeting has not been able to determine the Controlling Shareholders of the Company.

Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Information on the Resolutions of AGMS for Fiscal Year 2019

Tanggal & Waktu / <i>Date & Time</i>	19 Agustus 2020, pukul 10.00 WIB / <i>19 August 2020 at 10 a.m</i>
Tempat / <i>Venue</i>	Hotel Amaris, Jl. Pemuda No. 138, Semarang
Pemimpin RUPST / <i>Chairman of AGMS</i>	Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i>
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST / <i>Independent Party to calculate quorum and votes for AGMS</i>	- Retno Hertiyanti, SH, MH selaku Notaris Publik / <i>as Public Notary</i> - PT Ficominindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek / <i>as Share Registrar</i>
Kuorum Kehadiran / <i>Quorum</i>	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 806.540.743 saham atau 69,132% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 1.166.666.700 saham / <i>The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 806.540.743 shares or 69,132% of the total shares with voting rights issued by the Company totaling 1.166.666.700 shares.</i>
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi/ <i>Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	- Ida Bagus Oka Nila selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i> - Raditya Wardhana selaku Direktur Utama / <i>as President Director</i> - Titi Indah Susilowati selaku Direktur Independen / <i>as Independent Director</i> - Lim Tony selaku Direktur / <i>as Director</i>
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko / <i>Total number of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)</i>	- Agenda Pertama / <i>First Agenda</i> : tidak ada / <i>nil</i> - Agenda Kedua / <i>Second Agenda</i> : tidak ada / <i>nil</i> - Agenda Ketiga / <i>Third Agenda</i> : tidak ada / <i>nil</i> - Agenda keempat / <i>Fourth Agenda</i> : tidak ada / <i>nil</i> - Agenda Kelima / <i>Fifth Agenda</i> : tidak ada / <i>nil</i>



Penyelenggaraan RUPS Tahun Baku 2019



**Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2019/
*Agenda, Resolutions and Realization Results of the 2019 Annual GMS***

Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST / *Agenda, Resolution and Realization of the AGMS*

Agenda Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.

Keputusan:

- a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019.
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto & Rekan dengan pendapat wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00017/30196/ AU.2/05/0482-1/1/V/2020, tertanggal 20 Mei 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

First Agenda:

Approval for Director Annual Report, Board of Commissioners's Annual Report and ratification of Company's Financial Report and Profit and Loss Calculation book ended on 31 December 2019 and to grant release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for their management and the Board of Commissioners for their supervision during Company's year book.

Resolution:

- a. *approve and ratify the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2019 including Director's Report and Commissioners' Supervisory Report during the financial year 2019.*
- b. *Approve and ratify the Company's 2019 Consolidated Financial Statements for financial year 31 December 2019, which was audited by Public Accounting Firm Hadibroto & Rekan No. as stipulated in the report No. 00017/30196/ AU.2/05/0482-1/1/V/2020 dated 20 May 2020 with the opinion "The Consolidated Financial Statements present fairly and Acquit and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2019, provided that the management and supervision are reflected in the Company's annual report for the year 2019.*

Telah direalisasikan pada tahun 2020 / *Realized in 2020*

Agenda Kedua:

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.

Keputusan:

Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik yang telah dijelaskan di dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Second Agenda:

Approval to authorize Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Office to audit Company's Book and Financial Report ended on 31 December 2019 and others period during year book 2019 and to authorize Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant.

Resolution:

Approve to delegate authorize Board of Commissioners of the Company appoint a Public Accountant of the Company registered in Otoritas Jasa Keuangan and have good reputation to audit Company's Book and Financial Report ended on 31 December 2019 by fulfilling the criteria of the Public Accountant described in the Meeting and authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the appointment.

Telah direalisasikan
pada tahun 2020 /
Realized in 2020

Agenda Ketiga:

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ("PUP").
Keputusan:

Jumlah Hasil PUP adalah sebesar Rp. 70.000.005.000,- dengan perincian penggunaan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

- sebesar Rp. 5.753.004.566,- digunakan untuk biaya penawaran umum;
- sebesar Rp. 2.771.060.056,- digunakan untuk belanja investasi;
- sebesar Rp. 57.807.000.434,- digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dengan demikian dana hasil PUP yang masih tersisa per 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 3.668.939.944,- yang saat ini ditempatkan di rekening CIMB Niaga sejumlah Rp. 3.668.939.944,-.

Third Agenda:

*Report of use of funds from Initial Public Offering ("IPO") Resolution:
The total PUP yield is Rp. 70,000,005,000, - with usage details as of December 31, 2018 as follows:*

- *Rp. 5,753,004,566 used to pay part of costs in the framework of IPO;*
- *Rp. 2.771.060.056 used for investments cost;*
- *Rp. 57,807,000,434 used for working capital of the Company*

Accordingly the remaining IPO proceeds as of 30 June 2020 are Rp. 3,668,939,944 which is currently placed in a CIMB Niaga account in the amount of Rp. 3,668,939,944



Agenda Keempat:

Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil PUP.

Keputusan:

Menyetujui perubahan penggunaan sisa dana hasil PUP yang belum direalisasikan yaitu sebesar Rp. 3.668.939.944,- akan digunakan untuk investasi dan/atau belanja modal Perseroan pada pabrik milik Perseroan di Makassar dan Indramayu.

Fourth Agenda:

Approval to change the use of proceed of IPO's funds.

Resolution:

Approved the change in the use of the remaining funds from the Initial Public Offering ("IPO") that has not been realized, in the amount of Rp. 3,668,939,944, will be used for investment and / or capital expenditure of the Company at 2 (two) factories owned by the Company in Makassar and Indramayu.

Telah direalisasikan
pada tahun 2020 /
Realized in 2020

Agenda Kelima:

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 96 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan serta menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 113 UUPT dan pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.

Fifth Agenda:

Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for each member of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Resolution:

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors in accordance with the provisions of Article 96 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law") and Article 11 paragraph 9 of the Company's Articles of Association and approve the power of attorney to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with Article 113 of the Company Law and Article 14 paragraph 8 of the Articles of Association of the Company.



VI.4.2 Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas kebijakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu kepada rencana kerja Perseroan serta memberi saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik terlaksana dalam setiap jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, pengetahuan, kemampuan, dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya dan mampu bertindak secara independen.

Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, dimana komposisi Anggota Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021 dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 06 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, S.H. M.H., Notaris di Semarang.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2021 berjumlah 1 (satu) orang dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris atau 33,33% dari seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga Komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK 33/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

VI.4.2 Board of Commissioners

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Board of Commissioners is an organ of Corporate Governance tasked with conducting general and/or specific supervision of the Company's management policies in accordance with the Company's Articles of Association and referring to the Company's work plan as well as providing advice regarding the implementation of duties and responsibilities. the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of good corporate governance principles at every level of the organization.

Members of the Company's Board of Commissioners have integrity, knowledge, ability, and commitment to provide time in carrying out their duties and be able to act independently.

Number and Composition of Members of the Board of Commissioners

The Company has determined the number and composition of the members of the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, where the composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) people consisting of the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. The composition of the membership of the Company's Board of Commissioners in 2021 is contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 06 dated August 19, 2020, made before Retno Hertiyanti, S.H. M.H., Notary in Semarang.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. Each member of the Board of Commissioners has a term of office of 5 (five) years starting from the date of appointment.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners as of 31 December 2021 amounted to 1 (one) person from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners or 33.33% of all members of the Board of Commissioners, so that the composition of the Company's Independent Commissioners has complied with the provisions of Article 20 of POJK 33/2014.

Independent Commissioner Criteria

The Independent Commissioner must meet the following requirements:

1. is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. does not own shares either directly or indirectly in the Company;
3. has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholder of the Company; and
4. has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Masa jabatan Komisaris Independen mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris secara umum. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen jika Komisaris Independen menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

• **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- a. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- b. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- e. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
- f. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS.
- h. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai.
- i. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- j. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
- k. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

The term of office of the Independent Commissioner follows the term of office of the Board of Commissioners in general. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed in the next period as an Independent Commissioner if the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS.

• **Duties and Responsibilities Board of Commissioners**
Based on the Company's Articles of Association, the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners is:

- a. *Conduct supervision for the interests of Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the RUPS.*
- b. *Conduct supervision to the management policy, the management process [there are generally carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, Provisions of this Articles of Association and RUPS resolutions and applicable legislation.*
- c. *Conduct duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, RUPS resolutions and applicable laws and regulations.*
- d. *Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
- e. *Implement and ensure the implementation of risk management and GCG principles in every business activity of the Company.*
- f. *Form committees in accordance with applicable regulations.*
- g. *Provide reporting on supervisory tasks that have been carried out during the recent financial year, which are included in the Annual Report to be submitted to the RUPS.*
- h. *Ratify the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the commencement of new fiscal year.*
- i. *Perform other supervisory duties determined by the RUPS.*
- j. *Make minutes of meeting of the Board of Commissioners.*
- k. *Report to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other companies.*



- **Piagam Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan independen. Isi dokumen Piagam Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, j.o Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini dievaluasi dan diperbaharui secara berkala dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

- **Prosedur Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris**

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

- **Charter of the Board of Commissioners**

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter so that each member of the Board of Commissioners can carry out effective, efficient, accountable, transparent, and independent supervisory functions. The contents of the Company's Board of Commissioners Charter document refer to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance, j.o OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This charter is evaluated and updated regularly with reference to the prevailing laws and regulations. This charter serves as guidelines and rules for each member of the Board of Commissioners.

- **Procedure for Appointment, Dismissal and Term of Office of Members of the Board of Commissioners**

Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the RUPS. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the RUPS for a term of 1 (one) period, which is from the closing of the RUPS until the closing of the 5th (five) Annual RUPS, without prejudice to the right of the RUPS to dismiss the Board of Commissioners at any time. Such dismissal is effective from the closing of the RUPS, unless otherwise determined by the RUPS. Members of the Board of Commissioners can be reappointed if their term of office has expired.

**Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima/
Remuneration and Other Facilities received**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun / Total received in 1 Year	
	Orang / Person	Rp.
Gaji, tunjangan rutin / Salary, routine allowances	3	705.600.000
Fasilitas lain / Other facilities	-	-

- **Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam 2 bulan atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:

- Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
- Seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

- **Policy and Implementation of the Meeting of Board of Commissioners**

Meeting of the Board of Commissioners must be held in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector, which is at least 1 time in 2 mnths or can be held at any time if deemed necessary by:

- One or more members of the Board of Commissioners;
- One or more members of the Board of Commissioners
- At written request of 1 (one) or more shareholders who is jointly represent 1/10 or more of the total shares with voting rights.

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan maka pemanggilan akan dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat harus disampaikan dengan surat tercatat sekurang-kurangnya 3 hari sebelum rapat diadakan dengan mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat rapat. Rapat diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan Utama Perseroan atau ditempat kedudukan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan maka dapat digantikan oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 jumlah anggota Dewan Komisaris hadir, keputusan hasil rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau dengan pemungutan suara lebih dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan keputusan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut.

Selain rapat dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Hasil Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir.

The summons to a Meeting of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is absent, the summon will be made by a member of the Board of Commissioners. Summons to a meeting must be delivered by registered mail at least 3 days before the meeting is held by stating the date, time, event and place of meeting. Meetings shall be held at the Company's domicile or the main place of Company's activities or at the place of the Securities Exchange where the Company's shares are recorded.

The meeting of the Board of Commissioners is led by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is absent, it can be replaced by a member of the Board of Commissioners chosen. A member of the Board of Commissioners can be represented by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney. Meeting is legal and entitled to adopt binding resolutions if more than 1/2 of number of members of the Board of Commissioners is present, the resolutions on the results of meeting must be based on deliberation to reach consensus or by voting more than 1/2 of the votes issued at the meeting.

Minutes of Meeting of the Board of Commissioners must be made by a person present at the meeting and signed by all members of the Board of Commissioners present. The Board of Commissioners can also make valid resolutions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing concerning the proposed resolutions and all members of the Board of Commissioners give their approval by signing such proposal.

In addition to the meetings with members of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall also be obliged to hold regular meetings with the Board of Directors in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector, which is at least 1 time in 4 months. The results of meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors must be stated in the minutes of meeting and signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors present.

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021/
Frequency and Attendance Meeting of the Board of Commissioners in 2021**

Nama / Name	Rapat / Meeting			
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)	Dewan Komisaris bersama Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)
Tommy Iskandar Widjaja	6/6	100	3/3	100
Muhammad Reagy Sukmana	6/6	100	3/3	100
Ida Bagus Oka Nila	6/6	100	3/3	100



VI.4.3 Direksi

Berdasarkan UUPT No 40/2017, Peraturan OJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap Direktur Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan dan dapat diangkat kembali.

• Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan.

- a. Tugas pokok Direksi adalah:
 - Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dan mengindahkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
- c. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- d. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya, Direksi juga dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun.
- e. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- f. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- g. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VI.4.3 Directors

According to UUPT No. 40/2017, OJK Regulation No. 33/2014 and The Company's Article of Association, The Board of Directors is the authorized Company's organ and is fully responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the RUPS. Each Company's Director has a term of office of 5 (five) years starting from the date of appointment and can be reappointed.

• Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors are fully responsible for carrying out their duties in the interests of the Company.

- a. Main tasks of the Board of Directors are:
 - Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - Maintain and manage the Company's assets;
 - Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the commencement of upcoming financial year.
- b. Each member of the Board of Directors must in good faith and responsibly carry out his duties and attend to the applicable laws and regulations.
- c. The Board of Directors must implement risk management and GCG principles in each of Company's business activities at all levels or organization stage.
- d. The Board of Directors determines the organizational structure and work procedures of the Company and has the authority to appoint and dismiss the company's secretary and person in charge, the Board of Directors can also form committees and must evaluate the performance of committee at the end of each year.
- e. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the commencement of the upcoming financial year.
- f. The Board of Directors must be accountable for carrying out their duties to shareholders through RUPS.
- g. To manage the Company, the Board of Directors shall be obliged to carry out their duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, resolutions adopted the RUPS, Work Plans and Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

• **Piagam Direksi**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan pada Pasal 35 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini dievaluasi dan diperbaharui secara berkala dengan mengacu pada peraturan perundangundangan yang berlaku. Direksi memiliki Piagam Direksi yang menjadi pedoman dan tata tertib bagi setiap anggota Direksi.

• **Board of Directors Charter**

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter which was prepared based on Article 35 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These guidelines are evaluated and updated regularly with reference to the applicable laws and regulations.

Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima:
Remuneration and Other Facilities received:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun / <i>Total received in 1 Year</i>	
	Orang / Person	Rp.
Gaji, tunjangan rutin / <i>Salary, routine allowances</i>	3	2.184.000.000
Fasilitas lain / <i>Other facilities</i>	3	460.000.000

• **Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi**

Rapat Direksi wajib diadakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam setiap bulan atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:

- a. Seorang atau lebih anggota Direksi;
- b. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
- c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar. Pemanggilan rapat harus disampaikan dengan surat tercatat sekurang-kurangnya 3 hari sebelum rapat diadakan dengan mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat rapat. Rapat diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan Utama Perseroan atau ditempat kedudukan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan maka dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi yang dipilih. Seorang anggota Direksi dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 jumlah anggota Direksi hadir, keputusan hasil rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau dengan pemungutan suara lebih dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

• **Policy and Implementation of the Meeting of Board of Directors**

Meeting of the Board of Directors must be held in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector, which is at least 1 time every month or can be held at any time if deemed necessary by:

- a. One or more members of the Board of Directors;
- b. One or more members of the Board of Commissioners.
- c. At written request from 1 (one) or more shareholders who is jointly represent 1/10 or more of the total shares with voting rights.

The summons to a Meeting of Board of Directors is carried out by member of the Board of Directors who are entitled to act for and on behalf of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association. Summons to a meeting must be delivered by registered mail at least 3 days before the meeting is held by stating the date, time, event and place of meeting. Meeting shall be held at the Company's domicile or at main place of Company's activities or at the place of the Securities Exchange where the Company's shares are recorded.

The Meeting of Board of Directors shall be chaired by the President Director, in the event that the President Director is absent, a meeting can be replaced by a member of the Board of Directors. A member of the Board of Directors may be represented by another member of the Board of Directors based on a power of attorney. Meeting is legal and entitled to make binding resolutions if more than 1/2 of total members of the Board of Directors is present, the resolutions on the results of meeting must be taken based on deliberation to reach consensus or by voting more than 1/2 of total votes cast in the meeting.



Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut.

Selain rapat dengan anggota Direksi, Direksi juga wajib mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Hasil Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Minutes of Meeting of the Board of Directors must be made by a person present at the meeting appointed by the Meeting Chairman and signed by all members of the Board of Directors present. The Board of Directors can also adopt valid resolutions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing concerning the proposed resolutions and all members of the Board of Directors give approval by signing such proposal.

In addition to the meetings with members of the Board of Directors, the Board of Directors shall also be obliged to hold regular meetings with the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector, which is at least 1 time in 4 months. The results of meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners must be stated in minutes of meeting and signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners present.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2021/ Frequency and Attendance Meeting of the Board of Director in 2021

Nama / Name	Rapat / Meeting			
	Direksi/ Directors	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)	Direksi bersama Dewan Komisaris / Directors and Board of Commissioner	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)
Raditya Wardhana	12/12	100	3/3	100
Titi Indah Susilowati	12/12	100	3/3	100
Lim Tony	12/12	100	3/3	100

VI.4.4 Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, mewajibkan Perseroan untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai penerapan GCG sehingga Nominasi dan Remunerasi dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Sebelum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas Pelaksanaan dan fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

VI.4.4 Nomination and Remuneration Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties in areas related to remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, requires the Company to establish a Remuneration and Nomination Committee as part of the implementation of GCG so that the Nomination and Remuneration can be managed based on the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness.

Prior to the establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the duties and functions of the nomination and remuneration were carried out by the Board of Commissioners.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Panitia Adhoc Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan nomor 001/PA.PCA/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020, dimana jabatannya berakhir setelah Nominasi dan Remunerasi memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS serta merealisasikan agenda Honorarium yang telah diputuskan dalam RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2020. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 003/Kom.PCA/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020, jabatan Panitia Adhoc Nominasi dan Remunerasi berakhir.

Selanjutnya Dewan Komisaris membentuk Panitia Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 004/Kom.PCA/I/2021 tanggal 20 Januari 2021.

• **Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi telah mempunyai suatu pedoman yang mengatur secara jelas peran dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya. Pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Prima Cakrawala Abadi Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/Kom.PCA/I/2021 tanggal 20 Januari 2021.

• **Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Keanggotaan**

Karena tahun 2021 tidak ada usulan dari pemegang saham untuk melakukan perubahan dewan komisaris dan direksi, maka didalam rapat komite nominasi dan remunerasi tidak ada pembahasan terkait usulan perubahan yang dilaksanakan. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 004/Kom.PCA/I/2021 tanggal 20 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua / Chairman	: Ida Bagus Oka Nila
Anggota / member	: - Muhammad Reagy Sukmana - Ery Irawati

In 2020, the Company's Board of Commissioners has formed a Nomination and Remuneration Adhoc Committee based on Decision Letter number 001/PA.PCA/VIII/2020 dated August 3, 2020, where the position ends after the Nomination and Remuneration obtains approval from the shareholders in the GMS and realizes the Honorarium agenda which was decided in the Company's GMS held on August 19, 2020. Based on the Decree of the Board of Commissioners 003/Kom.PCA/X/2020 dated October 8, 2020, the position of the Adhoc Nomination and Remuneration Committee ended.

Subsequently, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners number 004/Kom.PCA/I/2021 dated January 20, 2021.

• **Nomination and Remuneration Committee Charter**

The Remuneration and Nomination Committee has a guideline that clearly regulates the roles and responsibilities of the committee and its scope of work. The work guidelines of the Remuneration and Nomination Committee are regulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter of PT Prima Cakrawala Abadi Tbk based on the Decision of the Board of Commissioners number 003/Kom.PCA/I/2021 dated January 20, 2021.

• **Procedure, Determination Base and Membership Structure**

In 2021 there is no proposal from shareholders to make changes to the board of commissioners and directors, so in the nomination and remuneration committee meeting there is no discussion regarding the proposed changes to be implemented. The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners number 004/Kom.PCA/I/2021 dated 20 January 2021 is as follows:

**Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/
Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee**

Nama / Name	Jabatan Dalam Komite Nominasi dan Remunerasi/ Title in Nomination and Remuneration Committee	Riwayat Pendidikan/ Educational History	Periode dan Masa Jabatan / Period and Term of Service
Ida Bagus Oka Nila, 65 Thn / Yrs, Indonesia	Ketua, selain sebagai Ketua dalam Komite Nominasi dan Remunerasi juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan / <i>Chairman, other than as Chairman in the Nomination and Remuneration Committee also occupies as Independent</i>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris / <i>As mentioned in the Profile of the Board of Commissioners</i>	20 Januari 2021 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>January 20, 2021 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>
Muhammad Reagy Sukmana, 34 Thn/yrs	Anggota/ <i>Member</i>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris / <i>As mentioned in the Profile of the Board of Commissioners</i>	20 Januari 2021 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>January 20, 2021 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>
Ery Irawati, 53 Thn/ Yrs	Anggota/ <i>Member</i>	Sarjana Akuntansi dari Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG), Semarang tahun 2008/ <i>Bachelor of Accountancy from 17 Agustus 1945 (UNTAG) University, Semarang in 2008</i>	20 Januari 2021 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>January 20, 2021 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>



• **Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi :
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait :
 - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - e. Membantu Dewan Komisaris dalam Menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Fungsi Remunerasi :
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - struktur Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - kebijakan atas Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - besaran atas Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

• **Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari komisaris dan satu anggota yang menduduki jabatan manajerial dibawah direksi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen dan tidak dipengaruhi oleh pihak manapun.

• **Authority, Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**

The Nomination and Remuneration Committee has authority as follows :

1. Nomination function :
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition and process of nomination for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process;
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 - c. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - d. provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 - e. Assisting the Board of Commissioners in formulating procedures and analyzing nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Remuneration function:
 - a. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - policy on remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - the amount of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions.

• **Independence of Nomination and Remuneration Committee**

The members of the Nomination and Remuneration Committee consist of the Commissioner and one member who holds a managerial position under the Board of Directors and is able to carry out their duties independently and not influenced by any party.

Mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020 dengan mengacu kepada Akta Perseroan No. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dan pemberian Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris beserta Fasilitasnya.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Direksi dan dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:



• **Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota komite dan dihadiri oleh Ketua Komite. Pengambilan keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, dan bila suara terbanyaknya sama, maka rapat akan dijadwalkan kembali dalam kurun waktu 1 (satu) minggu, Rapat dipimpin oleh Ketua Komite dan dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite.

Selama Tahun 2021, Komite telah melaksanakan 4 (empat) kali Rapat dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut :

• **Nomination and Remuneration Committee Meeting**

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly as needed, at least 4 (four) times a year. Committee meetings can be held if attended by more than of the committee members and attended by the Chairman of the Committee. Committee Meeting decisions are made based on deliberation and consensus. In the event that consensus deliberation does not occur, then the decision is made based on the majority vote, and if the majority of votes are the same, the meeting will be rescheduled within 1 (one) week, the meeting is chaired by the Chairman of the Committee and set in a minutes of meeting which is signed by all members of the Committee.

During 2021, the Committee has held 4 (four) meetings with the following frequency of attendance at meetings:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Numbers of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage
Ida Bagus Oka Nila	Ketua Merangkap Anggota / Chairman concurrently member	4	4	100
Muhammad Reagy Sukmana	Anggota / Member	4	4	100
Eri Irawati	Anggota / Member	4	4	100



• Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa Tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Dewan Komisaris, tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris tidak lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris dan diangkat untuk masa tugas tertentu berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali.

• Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris atau sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

VI.4.5 Dewan Pengawas Syariah

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sehingga Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.

VI.4.6 Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota-anggota Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 19 September 2017 dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

• Term of Service of the Remuneration and Nomination Committee

The term of duty of the members of the Remuneration and Nomination Committee originating from the Board of Commissioners, may not be longer than the term of duty of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The term of duty for members of the Remuneration and Nomination Committee who come from Independent, Non-Commissioners, is not longer than the term of duty of the Board of Commissioners and appointed for a certain term of service based on the Decision of the Board of Commissioners' Meeting, and can be reappointed.

• Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi

The Remuneration and Nomination Committee makes a report to the Board of Commissioners on each assignment given and/or for any identified issues that require the attention of the Board of Commissioners or at least 1 (one) time in 1 (one) year.

VI.4.5 Sharia Supervisory Board

The Company does not run business activities based on sharia principles so that the Corporate does not have Sharia Supervisory Board.

VI.4.6 Audit Committee

To comply with the provisions in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee ("POJK No. 55/2015"), the Board of Commissioners has established Audit Committee that will be responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and function of the Board of Commissioners. Members of Audit Committee of the Company shall be appointed based on Decision of the Board of Commissioners Outside the Meeting on 19 September 2017 with term of service up to the issuance of the new Decision of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Audit/ Profile of Members of the Audit Committee

Nama / Name	Jabatan Dalam Komite Audit / Title in Audit Committee	Riwayat Pendidikan/ Educational History	Riwayat Jabatan / Position History	Periode dan Masa Jabatan / Period and Term of Service
Ida Bagus Oka Nila 64 Thn / Yrs, Indonesia	Ketua, selain sebagai Ketua dalam Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan / <i>Chairman, other than as Chairman in the Audit Committee also occupies as Independent Commissioner of the Corporate</i>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris / <i>As mentioned in the Profile of the Board of Commissioners</i>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris / <i>As mentioned in the Profile of the Board of Commissioners</i>	19 Sept 2017 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>
Mashita Firdausy 31 Thn/ Yrs, Indonesia	Anggota / <i>Member</i>	Sarjana Akuntansi, di Universitas Trisakti pada tahun 2012 / <i>Graduate of Accounting, at Trisakti University in 2012</i>	- Semi Senior Auditor di KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan (member of DFK International) (2013-2015) - Accounting Group Leader PT Ricobana Abadi (2015 – sekarang / <i>present</i>)	19 Sept 2017 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>
Putri Annisah 31 Thn / Yrs, Indonesia	Anggota / <i>Member</i>	Sarjana Akuntansi, di Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2012 / <i>Graduate of Accounting, at Kwik Kian Gie School of Business in 2012</i>	- Senior Auditor di KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan (member of DFK International) (2012-2016) - Accounting Group Leader PT Ricobana Abadi (2016 – sekarang/ <i>present</i>)	19 Sept 2017 s.d adanya surat pemberhentian dari Perseroan / <i>19 Sept 2017 up to the issuance of letter of dismissal from the Corporate</i>

• **Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama atau hubungan dengan Perseroan, dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen dan tidak dipengaruhi oleh pihak manapun.

• **Independence of Audit Committee**

All members of Audit Committee have no relationship in financial, management, shareholders and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Main Shareholders or relationships with the Company and able to run its duties independently and not affected by any party.

**Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran /
Policy and Implementation of Meeting Frequency and Level of Absence**

Nama / Name	Kehadiran di Rapat Komite Audit / Attendance at Audit Committee Meeting	Tingkat Kehadiran / Level of Attendance (%)
Ida Bagus Oka Nila	4/4	100
Mashita Firdausy	4/4	100
Putri Annisah	4/4	100

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala yang diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings that can be held if it is attended by at least 51% of the total committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party. Decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation to reach consensus. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee. Each Audit Committee meeting is stated in the meeting minutes including dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

• **Piagam Komite Audit**

Untuk memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 19 September 2017.

• **Audit Committee Charter**

To comply with Article 12 of POJK No. 55/2015, the Company has had Charter of Audit Committee dated 19 September 2017.

• **Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit meliputi:**

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

• **Duties and Responsibilities of Audit Committee shall include:**

1. Carries out examination to the financial information that will be issued by the Company to public and/ or the authority among others financial statement, projection and other reports related to the Company's financial information.
2. Carries out examination to the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provides independent opinion in the occurrence of dissenting opinion between the management and accountant upon the service provided.
4. Provides recommendation to the Board of Commissioners regarding appointment of accountant based on independence, scope of appointment, and fee.
5. Carries out examination to the audit implementation by internal auditor and supervises the implementation of follow-ups by the Board of Directors upon the findings of internal auditor.
6. Carries out examination to the activities of risk management implementation carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have the function of risk monitoring under the Board of Commissioners;



7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

• **Wewenang Komite Audit meliputi:**

1. Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akutan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

VI.4.7 Sekretaris Perusahaan

Pasal 2 Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014"), mewajibkan Perseroan memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara Organ Perusahaan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan dengan mengangkat Baradian Ferry. S sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 120/Dir.PCA/IX/2017 tgl. 19 September 2017.

VI.4.7 Corporate Secretary

Article 2 of OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014"), requires the Company to have a corporate secretary function who acts as a liaison between Company Organs and shareholders, OJK and stakeholders. other interests. The Company has had the function of Corporate Secretary by appointing Baradian Ferry. S as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 120/Dir.PCA/IX/2017 dated. September 19, 2017.

Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of the Corporate Secretary



Baradian Ferry. S
Jakarta

Pengalaman Kerja / *work experience:*

1. Legal Staff PT Bakrie Kalila Investment, Bakrie Group (2008 – 2012);
2. Legal Officer PT SMR Utama, Tbk (2012-2017);
3. Corporate Secretary di Perseroan (2017 – sekarang/*present*).

Riwayat Pendidikan: Sarjana Hukum dari Universitas Al-Azhar Indonesia (2008).
Education: Graduate of Legal from Al-Azhar University Indonesia (2008)

• **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Mengacu pada pasal 5 POJK35/2014, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

7. Examines complaints related to the Company's accounting processes and financial statement.
8. Examines and provides suggestions to the Board of Commissioners related to the existence of potential Company's conflict of interests.
9. Maintains confidentiality of the Company's documents, data and information.

• **Authorities of the Audit Committee shall include:**

1. Access to the relevant documents, data and information to obtain data and information related to the implementation of its duties.
2. Communicates directly with the workers, including the Board of Directors and party that runs the internal audit function, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If required, with the approval of the Board of Commissioners, Audit Committee may hire independent expert outside the member of Audit Committee to assist the implementation of duties.
4. Implements other authorities provided by the Board of Commissioners. Meeting of members of Audit Committee shall be held every 3 (three) months and the meeting shall be attended by all members of Audit Committee.

• **Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary**

Mengacu pada pasal 5 POJK35/2014, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Following the development of Capital Market especially the laws and regulations applicable in the Capital Market sector.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta perkembangan peraturan perundang-undangan di Bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi mengenai Perusahaan, Corporate Action, CSR dan informasi material lainnya pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan dan tanggapan atas surat permintaan penjelasan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga Citra Baik Perusahaan dimata para pemangku kepentingan secara luas.

• **Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas selama tahun 2021**

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Menyenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta Public Expose Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2021.
3. Menyenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali, Rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi 4 (empat) bulan sekali.
4. Menyampaikan laporan berkala kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Membantu menyiapkan serta memastikan situs web Perseroan yang lama sebelum berubah menjadi Perusahaan Terbuka telah sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector.

3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing corporate governance that includes:

- a. Information disclosure to the public, including the availability of information about the Company, Corporate Action, CSR and other material information on the Company's website;*
- b. Submission of reports and responses to letters requesting explanations to OJK and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner;*
- c. Organization and documentation of the GMS;*
- d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Commissioners and Board of Commissioners; and*
- e. Implementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

4. As liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

5. Maintaining the Company's Good Image in the eyes of the stakeholders at large.

• **Brief Description of Duties Implementation in 2021**

During 2021, the Corporate Secretary has implemented the duties and responsibilities as follows:

- 1. Following the development of Capital Market especially the laws and regulations applicable in the Capital Market sector.*
- 2. Organizing and documenting the Annual GMS, Extraordinary GMS and Annual Public Expose held on August 13, 2021.*
- 3. Organizing and documenting the meeting of the Board of Commissioners every 2 (two) months, the meeting of the Board of Directors every 1 (one) month and the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors every 4 (four) months.*
- 4. Submitting periodic reports to regulator in accordance with the applicable provisions.*
- 5. Conduct information disclosure to public in accordance with the applicable provisions.*
- 6. Helping to prepare and ensure that the Corporate's old website before changing into a Public Corporate has been in accordance with the provisions contained in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuer or Public Corporate.*



Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Guna memperluas pengetahuan dan mengikuti perkembangan pasar modal, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai Pelatihan dan Seminar dari Bursa Efek Indonesia dan OJK.

Transparansi Penyampaian Laporan dan Informasi kepada Masyarakat

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada Pemegang saham juga kepada masyarakat melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web KSEI, Situs Web Perseroan, Paparan Public serta melalui media massa baik dalam bentuk Laporan berkala maupun insidental serta keterbukaan informasi, diantaranya, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, RUPS dan keterbukaan informasi lainnya.

VI.4.8 Unit Audit Internal

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 19 September 2017. Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Silvinus Febry Yuwanto sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 19 September 2017.

- **Dasar Hukum Penunjukan:**

Surat Keputusan Direksi No. 119/Dir.PCA/IX/2017 tgl. 19 September 2017. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal pada bulan September 2017 sampai dengan adanya surat pemberhentian dari Perseroan.

- **Piagam Unit Audit Internal**

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal tanggal 19 September 2017.

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Intern dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan *efektivitas risk management, internal control, dan governance processes*.

- **Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:**

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Corporate Secretary Competency Improvement

In order to broaden knowledge and keep abreast of capital market developments, the Corporate Secretary has attended various trainings and seminars from the Indonesia Stock Exchange and OJK.

Transparency in Submission of Reports and Information to the Public

During 2021, the Corporate Secretary has conveyed information to Shareholders as well as to the public through the Indonesia Stock Exchange Website, KSEI Website, Company Website, Public Expose as well as through mass media in the form of periodical and incidental reports as well as information disclosure, including, Annual, Annual Financial Report, GMS and other information disclosure.

VI.4.8 Internal Audit Unit

To comply with the obligations as referred to in OJK Regulation Number 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing Charter of Internal Audit Unit ("POJK No. 56/2015"), the Corporate has established an Internal Audit Unit based on the Decision of Director dated September 19, 2017. As stated in the Decree of the Board of Directors, President Director of the Corporate with the approval of the Board of Commissioners of the Corporate appoints Silvinus Febry Yuwanto as the Head of the Internal Audit Unit effective starting September 19, 2017.

- **Legal Basis of Appointment:**

Decision of the Board of Directors No. 119 / Dir.PCA / IX / 2017 dated September 19, 2017. Served as Head of Internal Audit Unit in September 2017 until the letter of dismissal from the Company.

- **Charter of Internal Audit Unit**

To comply with Article 9 of POJK No. 56/2015, the Company has had Charter of Internal Audit Unit on 19 September 2017.

This Charter of Internal Audit shall specify the functions and scope of Internal Audit Work Unit in providing independent and objective assurance and consulting services in order to provide added value and operational improvement of the Company. SKAI shall assist the Company in achieving the objective through the use of systematic method in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

- **Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit shall include:**

1. *To prepare and implement the plan on Annual Internal Audit;*
2. *To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;*
3. *To carry out examination and assessment to the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *To provide suggestions for improvement and objective information regarding the activities examined in all management levels;*
5. *To draw up report on result of audit and delivers the report to the President Director and Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze and report the implementation of follow-ups of improvement that have been suggested;*
7. *To cooperate with the Audit Committee;*
8. *To prepare program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
9. *To carry out special examination if required.*

• **Wewenang Unit Audit Internal meliputi:**

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

VI.4.9 Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Nama Akuntan Publik

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA

Nama Kantor Akuntan Publik

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Biaya Audit Tahun 2021

Rp. 165.000.000,- belum termasuk pajak

• **Authorities of Internal Audit Unit shall include:**

1. To access all relevant information regarding the company related to the duties and function;
2. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To hold periodic and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. To coordinate the activities with the activities of external auditor.

VI.4.9 Public Accountant / External Auditor

Board of Commissioners shall appoint the Public Accounting Firm registered in OJK to audit the financial statement of the Company for fiscal year that ends on 31 December 2021 in accordance with the recommendation of Audit Committee of the Company.

Name of Public Accountant

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA

Name of Public Accounting Firm

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Audit Fee in 2021

Rp. 165.000.000,- belum termasuk pajak

Tahun Pemeriksaan / Year of Audit	Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accountant Office (KAP)	Penanggung Jawab / Responsible Person
2021	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
2020	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
2019	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
2018	Hadibroto & Rekan	Petrus Dharmanto Chandradinata, CPA
2017	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	



VI.4.10 Manajemen Resiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha. Perseroan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan manajemen risiko pada semua tingkat organisasi merupakan hal yang penting dalam corporate governance, dan hal ini perlu untuk mencapai tujuan usaha. Dalam memitigasi timbulnya risiko, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko dengan menetapkan kebijakan yang tepat atas pengendalian internal untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan dan Anak Perusahaan.

Semua risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dan penyusunan tingkat risiko tersebut dimulai dari risiko utama Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- **Risiko Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**

Perseroan mengekspor produk hasil perikanan seperti rajungan ke Amerika Serikat, Singapura, dan Bahrain, sehingga kegiatan usaha Perseroan tergantung kepada berbagai jenis peraturan perdagangan ke luar negeri (ekspor) dan perjanjian internasional lainnya sehingga Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, keamanan, pengangkutan dan pengolahan hasil perikanan (rajungan). Perseroan juga wajib mengikuti peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak.

Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan dan menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi dan berdampak material bagi hasil operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Sehingga setiap perubahan peraturan perundang-undangan akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan, karena kegiatan usaha Perseroan, karena kegiatan usaha Perseroan melakukan ekspor di bidang penjualan rajungan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan telah mengikuti peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan kelautan di Indonesia, sehingga kelangsungan usaha Perseroan akan dapat terjaga ke depannya.

VI.4.10 Risk Management

In running its business activities, the Company cannot be separated from various business risk. The Company and Subsidiary believes that the application of risk management in all levels of the organization is important in corporate governance, and this is necessary to achieve business objectives. In mitigating the occurrence of risk, the Board of Directors shall be responsible for establishing risk management policies by establishing appropriate policies for internal control to secure investments and assets of the Company and Subsidiary.

All risks that affect the Company's business in general have been prepared based on the weight of the impact of each risk on the Company's performance and the preparation of the risk level starts from the Company's main risk, namely as follows:

- **Risk of Changes of Laws and Regulations**

The company exports fisheries products such as crabs to the United States, Singapore and Bahrain, so that the Company's business activities depend on various types of foreign trade regulations (exports) and other international agreements so that the Company must comply with the applicable laws and regulations. The regulations regulate matters relating to product standards, environment, health, manpower, security, transportation and processing of fisheries products (crab). The company must also follow laws and regulations in Indonesia related to licensing requirements, trading practices, pricing, as well as taxes.

Although the Company believes that the Company's business activities have complied with all applicable regulations, fulfilling the obligations for new regulations or amendments or their interpretations and implementation, as well as changes to the interpretations or implementation of applicable laws and regulations, the Company may be subject to civil sanctions, including fines, penalties or withdrawal of products as well as other criminal sanctions.

The failure of the Company to implement and apply new regulations set by the Government could result in the cessation of the production process and have a material impact on the operational results and financial performance of the Company. So that any changes to the laws and regulations will have an impact on the Company's business continuity, due to the Company's business activities, because the Company's business activities is carrying out export activities in the sale of crabs.

The company believes that the Company has followed laws and regulations on fisheries and marine affairs in Indonesia, so that the Company's business continuity will be maintained in the future.

- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku Dari Pihak Ketiga**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memerlukan bahan baku, khususnya rajungan. Bahan baku tersebut dibeli dari pihak ketiga seperti nelayan. Upaya dan strategi Perseroan untuk memitigasi risiko ini adalah dengan menjaga hubungan baik dengan nelayan serta melakukan pengikatan kemitraan dengan nelayan melalui system dana bantuan operasional penangkapan dan dana bantuan pengadaan alat tangkap dan kapal tangkap.

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku & Volume Penjualan**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), harga bahan baku menjadi hal yang patut diperhatikan karena sekitar 75% dari biaya produksi rajungan berasal dari biaya bahan baku. Kenaikan / penurunan harga bahan baku akan memengaruhi harga jual rajungan dan berdampak pada kenaikan / penurunan permintaan dari para importir. Sehingga kenaikan / penurunan volume penjualan produk Perseroan turut dipengaruhi oleh harga bahan baku.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan memiliki pernyataan komitmen pembelian bahan baku dengan beberapa nelayan binaan Perseroan pada rentang volume yang disepakati. Sehingga Perseroan masih dapat menjaga volume penjualannya.

- **Risiko Mutu Produk Tidak Sesuai dengan Standar Konsumsi**

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), kualitas produk harus sesuai dengan standar konsumsi bagi konsumen. Rajungan mempunyai kadar *chloramphenicol* (antibiotik) di dalam tubuhnya. Selain itu kadar *chloramphenicol* di dalam produk dapat meningkat akibat kegiatan proses yang kurang bersih dimana negara Amerika Serikat sangat prihatin dengan kandungan *chloramphenicol* untuk konsumsi. Oleh karenanya Amerika Serikat sebagai negara tujuan ekspor rajungan terbesar dunia menerapkan standar *chloramphenicol* yang aman untuk dikonsumsi oleh konsumen di negaranya.

Produk yang ditemukan mengandung *chloramphenicol* melebihi batas standar aman konsumsi maka akan langsung ditolak dan dikembalikan oleh pihak bea cukai Amerika Serikat. Dengan adanya pengembalian produk yang tidak sesuai dengan standar konsumsi maka akan menurunkan kepercayaan importir akan kualitas produksi Perseroan serta akan memberikan pengaruh negatif pada keuangan perusahaan.

- **Risk of Availability of Raw Materials from Third Parties**

In carrying out its business activities the Company requires raw materials, especially crabs. The raw materials are purchased from third parties such as fishermen. The Company's efforts and strategies to mitigate this risk shall be by maintaining good relations with fishermen as well as carrying out partnerships with fishermen through your operational assistance fund system and assistance fund in procuring fishing gear and fishing vessels.

- **Risk of Fluctuation in Raw Material Prices & Sales Volume**

As a company engaged in the fisheries product distribution processing industry (crab), the price of raw materials is a noteworthy thing because around 75% of the cost of crab production comes from raw material costs. The increase / decrease in raw material prices will affect the selling price of crabs and have an impact on the increase / decrease in demand from importers. So that the increase / decrease in the Company's product sales volume is also influenced by the price of raw materials.

The company shall mitigate this risk by having a statement of commitment to purchase raw materials with several fishermen developed by the Company in the agreed volume range. So that the Company can still maintain its sales volume.

- **Risk of Product Quality Not In Accordance with Consumption Standards**

*As a Company engaged in the fisheries product distribution processing industry (crab), the product quality must be in accordance with the consumption standards for consumers. Crab has *chloramphenicol* (antibiotic) level in the body. In addition, *chloramphenicol* level in products can increase due to unclean process activities where the United States is very concerned about the content of *chloramphenicol* for consumption. Therefore, the United States as the world's largest crab export destination country applies the safe *chloramphenicol* standard for consumption by consumers in its country.*

*Products that are found to contain *chloramphenicol* exceeding the safe consumption standard, thus they will be immediately rejected and returned by the United States customs. With the return of products that are not in accordance with the standard of consumption, it will reduce the confidence of importers in the quality of production of the Company as well as will have adverse influence on the company's finances.*



Perseroan memitigasi risiko ini dengan mengikuti standar konsumsi yang berlaku sebagai berikut.

- Dengan melakukan kegiatan tes lab atas bahan baku yang diterima dari supplier setiap harinya dan melakukan tes atas produk siap jual sebelum produk tersebut diekspor.
- Mengembalikan produk yang terdeteksi mempunyai *chloramphenicol* di atas standar kepada supplier
- Selain itu perusahaan juga melakukan pengecekan kebersihan kepada setiap karyawan/tamu yang ingin masuk ke ruang proses.

• **Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Importir**

Perusahaan yang bergerak di industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan) membutuhkan modal kerja yang tinggi agar paling tidak dapat menutupi biaya produksinya. Sehingga, penundaan dan kegagalan pembayaran produk dari importir dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perseroan.

Besarnya kebutuhan modal kerja disebabkan oleh sistem pembelian bahan baku secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan akan melakukan pengiriman barang sesuai schedule shipment dan menerima pembayaran setelah dokumen ekspor lengkap sehingga ada waktu antara pengiriman barang dengan penerimaan pembayaran. Sistem pembayaran tersebut disepakati antara kedua belah pihak dalam sales contract. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari importir akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh importir adalah Perseroan secara aktif mengelola profil importir dalam hal diversifikasi importir dan mengikat importir dengan sales contract untuk setiap container. Selain itu Perseroan juga mengupayakan Letter of Credit sebagai metode pembayaran dengan pelanggan.

• **Risiko Ketergantungan Terhadap Importir**

Dalam penjualan produk rajungan, Perseroan tergantung pada saluran distribusi eksternal melalui jalur importir sehingga penurunan pesanan dari importir akan mempengaruhi pendapatan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko ini adalah dengan menerapkan standar maksimal 40% dari kontribusi penjualan importir. Selain itu, Perseroan juga berencana melakukan penjualan secara langsung ke Pasar.

• **Risiko Ketepatan Waktu Pengiriman Produk**

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari order dari para importir sehingga ketepatan waktu pengantaran pesanan kepada para importir menjadi salah satu faktor penting kepercayaan dalam memperoleh pesanan berulang di waktu berikutnya. Ketidaktepatan waktu pengantaran pesanan dapat berdampak pada penurunan kepercayaan importir dan berpengaruh pada penurunan pendapatan Perseroan.

The company shall mitigate this risk by following the consumption standards applicable as follows:

- *By conducting lab tests on raw materials received from supplier every day and carry out testing on ready-to-sell products before they are exported.*
- *Returning the product that is detected having chloramphenicol above the standards to the supplier.*
- *In addition, the company also checks the cleanliness for every employee/guest who wants to enter the process room.*

• **Risk of Payment Failures by Importer**

The Company engaged in the fisheries product distribution processing industry (crab) requires high working capital so that at least they can cover their production costs. Thus, delays and failure to pay for products from importer can adversely affect the Company's working capital turnover.

The amount of working capital needs is caused by purchasing system of raw materials in cash to suppliers and on the contrary the Company will deliver the goods according to schedule shipment and receives payment after completing the export documents so that there is time between the shipment of goods with the receipt of payment. The payment system was agreed by both parties in the sales contract. Under these conditions, late payments or no payments from importer will adversely affect the Company's operating cash flow.

Efforts made by the Company to reduce the impact arising from the risk of delay and payment failure by importer shall be the Company will manage actively the profile of importer in terms of diversification of importer and bind the importer with sales contracts for each container. In addition the Company also seeks Letter of Credit as a method of payment with customers.

• **Risk of Dependence on Importer**

In the sale of crab products, the Company depends on external distribution channels through the importer so that decreasing orders from importers will affect the Company's revenue. Efforts made by the Company to mitigate this risk shall be by applying a standard maximum of 40% of the sales contribution of importers. In addition, the Company also plans to make sales directly to the Market.

• **Risk of Timeliness of Product Delivery**

Most of the Company's production activities come from orders from importers so that the timely delivery of orders to importers is one of the important factors of trust in obtaining repetitive orders in the next time. The inaccuracy of delivery orders can have an impact on the decrease in the confidence of importers and have an effect on decreasing the Company's revenue.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara-cara sebagai berikut:

- Dengan mengelola sumber daya (manusia, alat, dan keuangan) dan menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi, Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para importir.
- Menjalin hubungan dengan pelayaran (forwarder) yang dapat dipercaya untuk pengiriman produk sehingga dapat meminimalisir resiko keterlambatan pengiriman produk.

• **Risiko Kerusakan Mesin Produksi**

Mesin produksi merupakan salah satu kunci vital suksesnya kegiatan produksi Perseroan. Rusaknya mesin produksi akan menghambat jalannya proses produksi dan berdampak pada kinerja Perseroan. Di sisi lainnya, penerapan teknologi mesin terbaru memengaruhi efektivitas dan efisiensi jalannya proses produksi. Teknologi mesin yang tidak update menjadikan Perseroan tidak kompetitif dalam hal daya saing kualitas produk maupun biaya produksi.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara melakukan pemeliharaan secara terjadwal. Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan memiliki tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli eksternal untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan pengolahan rajungan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk secara berkesinambungan menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing untuk memenangkan dan mempertahankan kepercayaan pelanggannya selama ini.

• **Risiko Demonstrasi dan Pemogokan Tenaga Kerja**

Perseroan memiliki lebih dari 221 pekerja tetap dan 183 pekerja tidak tetap. Apabila terjadi demonstrasi atau mogok kerja karyawan akan berakibat berhentinya kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yaitu hilangnya kepercayaan pelanggan atas keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, dan fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan. Perseroan juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja.

• **Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga**

Perseroan menggunakan kas internal dan pinjaman bank untuk menjalankan kegiatan usaha maupun mengembangkan bisnis Perseroan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan akan berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan sebagai akibat tingginya beban keuangan yang dikeluarkan atas bunga utang bank. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan secara selektif melakukan pertimbangan atas penawaran fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang terendah serta mengendalikan pemakaian fasilitas kredit untuk modal kerja sesuai dengan kebutuhan maka Perseroan dapat memitigasi risiko kenaikan beban bunga atas utang.

The Company shall mitigate this risk in the following ways:

- *By managing resources (human, tools, and finance) and creating work methods that can accelerate the production process, the Company strives to maintain the timeliness of completion of orders for importers.*
- *Establishing relationships with trusted forwarders for product delivery so as to minimize the risk of delays in product delivery.*

• **Risk of Production Machine Damage**

Production machine shall be one of the vital keys to the success of the Company's production activities. Damage to the production machine will hamper the course of the production process and have an impact on the Company's performance. On the other hand, the application of the latest engine technology influences the effectiveness and efficiency of the production process. Non-update machine technology makes the Company not competitive in terms of product quality competitiveness and production costs.

The company mitigates this risk by carrying out scheduled maintenance. In the occurrence of machine damage, the Company has its own experts and/or contact external experts to repair the machine as soon as possible so that it does not result in delays in the production process. The company also always strives to adopt the latest machine technology for crab processing activities. This is in line with the Company's efforts to continuously produce quality and competitive products to win and maintain the trust of its customers so far.

• **Risk of Demonstration and Labor Strike**

The company has more than 221 permanent workers and 183 temporary workers. In the event of a demonstration or strike of employees, it will result in the cessation of the Company's operational activities and will directly affect the Company's financial performance. In addition, this can have an adverse impact, namely the loss of customer confidence in the sustainability of the Company's business activities. The efforts made by the Company in mitigating this risk are by providing reasonable salaries, incentives and facilities so that the workforce will be satisfied and will not carry out strike. The company also calculates the inflation component in the projected increase in labor wages.

• **Risk of Changes in Interest Rates**

The company shall use internal cash and bank loans to carry out business activities and develop the Company's business. A significant increase in interest rates will affect the Company's earnings as a result of the high financial burden incurred on bank debt interest. To mitigate this risk, the Company selectively considers the offer of credit facilities with the lowest interest rates as well as controlling the use of credit facilities for working capital in accordance with the needs, thus the Company can mitigate the risk of increasing interest charges on debt.



- **Risiko Persaingan Usaha**

Beberapa perusahaan yang telah lama beroperasi memiliki jaringan penjualan yang lebih luas dari Perseroan. Di samping itu, dengan banyaknya pemain di industri ini maka menimbulkan persaingan usaha yang intens. Perseroan juga memiliki potensi kehilangan pangsa pasar apabila tidak dapat bersaing yang berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan. Namun Perseroan memiliki keyakinan mengenai prospek bisnis yang sangat tinggi dengan terus menambah jaringan pemasaran serta penjualan. Oleh karena itu untuk mencapai visi Perseroan membutuhkan waktu yang tidak singkat.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berencana untuk membuka kantor perwakilan pemasaran di Amerika Serikat yang merupakan pangsa pasar terbesar produk rajungan di dunia. Sehingga Perseroan dapat menjual produk secara langsung ke *end-user* dengan harga yang lebih kompetitif sekaligus menjaga kualitas sesuai standar ekspor.

- **Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Kompeten**

Dalam industri pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), diperlukan kesediaan tenaga terampil yang mampu memproduksi dan menjaga kualitas produk rajungan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan beberapa langkah sebagai berikut:

- Bekerjasama dengan sekolah kejuruan perikanan untuk menyiapkan kader muda pengganti SDM yang akan memasuki masa pensiun.
- Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga dapat meningkatkan kompetensi SDM.
- Mengelola SDM yang kompeten dan meminimalkan jumlah turn over karyawan dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

- **Risiko Perubahan Teknologi**

Perubahan teknologi terkait proses produksi dapat memengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi dan perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya. Oleh karenanya, Perseroan berusaha untuk mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru untuk kegiatan produksi dan distribusi.

- **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak serta ada kesepakatan perjanjian *sales contract* sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum ke depannya dapat diminimalkan bahkan dihindari.

- **Business Competition Risk**

Some long-running companies have wider sales network than the Company. In addition, with the large number of players in this industry, it caused intense business competition. The company also has the potential to lose market share if it cannot compete resulting in a decrease in the Company's revenue. But the Company has confidence in very high business prospects by continuing to increase the marketing network as well as sales. Therefore to achieve the Company's vision, it requires a long time.

To mitigate this risk, the Company plans to open a marketing representative office in the United States that is the largest market share of crab products in the world. So that the Company can sell products directly to end-users at more competitive prices while maintaining quality according to export standards.

- **Risk of Limited Competent Human Resources (SDM)**

In the fisheries product distribution processing industry (crab), it requires the willingness of skilled workers to produce and maintain the quality of crab products.

To mitigate this risk, the Company applies several measures as follows:

- *Collaborating with fisheries vocational schools to prepare young workers as substitute of HR who will retire.*
- *Prepare HR through trainings for employees so that they can improve HR competencies.*
- *Manage competent HR and minimize the number of employee turn over with reliable human resource management system.*

- **Risk of Technological Changes**

Changes in technology related to the production process can affect a company's competitiveness that can have an impact on the Company's performance. Production efficiency and the development of information technology are some of the main factors that can increase the competitiveness of the Company in its industry. Therefore, the Company strives to adopt and implement the latest technology for production and distribution activities.

- **Risk of Claim or Lawsuit**

The occurrence of claim or lawsuit from third party can cause a disruption to the operations of the Company as well as arising fine or punishment for the Company that will have adverse impact on the business proceeds and financial condition of the Company.

The company strives to always maintain good relations and maintain the trust of the parties as well as there is an agreement on sales contract so that the risk of claim or lawsuit in the future can be minimized and even eliminated.

• **Risiko Force Majeure**

Kebakaran pabrik maupun kapal penangkap rajungan, tenggelamnya kapal milik Perseroan, kecelakaan kerja, gempa bumi, atau bencana lainnya merupakan kecelakaan yang dapat dialami oleh Perseroan.

Jika terjadi kebakaran, kecelakaan, gempa bumi, atau bencana lain di pabrik beserta fasilitas produksi di dalamnya akan mengakibatkan terhentinya proses produksi dan membutuhkan waktu untuk pemulihan (pembangunan pabrik, pengadaan mesin, dan fasilitas produksi lainnya) termasuk hilangnya potensi pendapatan selama periode tersebut dan memunculkan potensi berpindahnya pelanggan ke produsen lain dan jika terjadi kebakaran dan/atau tenggelamnya kapal milik Perseroan akan mengakibatkan terhambatnya suplai bahan baku kepada Perseroan yang akan mengganggu aktivitas produksi di pabrik milik Perseroan. Sehingga hal ini dapat memberikan dampak yang material terhadap hasil operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk mengantisipasi dampak material dari adanya kebakaran dan/atau kejadian lain di luar kendali Perseroan tersebut, Perseroan mengasuransikan pabrik, kapal, dan/atau aset produktif material Perseroan.

Selain risiko-risiko yang telah disebutkan, Perseroan juga menghadapi risiko keuangan utama yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimumkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut pada besaran yang dapat diterima (acceptable parameters). Dalam kaitannya dengan manajemen risiko tersebut, Perseroan tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan Perseroan:

- **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan tidak memiliki risiko suku bunga karena seluruh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki dikenai suku bunga tetap (*fixed rate*).

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

• **Risk of Force Majeure**

Fires of factory and crab fishing vessels, the sinking of the Company's vessel, occupational accidents, earthquakes, or other disasters are accidents that can be experienced by the Company.

If there is a fire, accident, earthquake, or other disaster in the factory along with the production facilities inside it will result in the cessation of the production process and need time for recovery (construction of factories, procurement of machineries, and other production facilities) including loss of potential income during the period and causing potential movement of customers to other producers and if there is fire and/or sinking of the Company's vessels will result in a delay in the supply of raw materials to the Company and will disrupt production activities at the Company's factory. Thus, this can have a material impact on the Company's operational outputs and financial performance.

To anticipate the material impacts of fire and/or other events beyond the Company's control, the Company shall insure the Company's factories, ships and/or material productive assets.

In addition to the risks that have been mentioned, the Company also faces major financial risks, namely credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, and liquidity risk. Financial policy is carried out carefully by managing the risks so that they do not cause potential losses for the Company.

Management policy towards financial risk shall be intended to minimize the potential and adverse financial impacts that may arise from the risks on acceptable parameters. In relation to the risk management, the Company does not allow the existence of speculative-purposed derivative transactions.

Followings shall be a summary of policies and objectives of the Company's financial risk management:

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk shall be risk where the fair value or cash flow in the future of a financial instrument will fluctuate due to the change of market interest rate. The Company does not have interest rate risk because the entire short term and long term loans owned are subject to fixed rate.

To minimize the interest rate risk, the management shall examine the various interest rates offered by creditor to obtain the most profitable interest rate prior to making a debt bond.



- Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Kebijakan Perseroan untuk meminimalisasi risiko ini adalah dengan mengelola mata uang asing dalam jumlah tertentu sesuai dengan estimasi kebutuhan Perseroan dan senantiasa memantau pergerakan kurs. Apabila dikemudian hari terjadi perubahan kurs signifikan yang berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan, maka Perseroan akan melakukan transaksi lindung nilai untuk meminimalisasi dampak negatif tersebut.

- Currency Risk

The Company shall carry out business transaction partially in United States Dollar, therefore, it is exposed to foreign currency risk. The Company does not have special policy for foreign currency hedging. The Company policy to minimize this risk shall be by managing the foreign currency in particular amount in accordance with the estimated need of the Company and always monitors the movement of exchange. If there shall occur significant movement of exchange in the future having adverse impact to the financial performance of the Company, thus the Company will carry out hedging transaction to minimize the adverse impact.

Berikut ini adalah simulasi jika terjadi perubahan kurs /
The following is a simulation if there is a change in the exchange rate

Perubahan tahun / Change in year	Dampak perubahan kurs dalam basis poin / Impact of changes in exchange rates based on point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan / Impact on earnings before income tax expense
31 Desember 2021	+1,00 -1,00	Rp.1.100.432.164 -Rp.1.100.432.164
31 Desember 2020	+1,00 -1,00	Rp.910.757.432 -Rp.910.757.432
31 Desember 2019	+1,00 -1,00	Rp. 440.113.234 -Rp. 440.113.234
31 Desember 2018	+1,00 -1,00	Rp. 1.703.849 -Rp.1.703.849
31 Desember 2017	+1,00 -1,00	Rp. 96.136 -Rp. 96.136
31 Desember 2016	+1,00 -1,00	Rp. 339.455 -Rp. 339.455

- Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhinya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama terkait dengan penempatan (simpanan) dan di bank dan kredit (piutang) yang diberikan kepada pelanggan.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perseroan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

- Credit Risk

Credit risk shall be risk where one of the parties bound in the contract upon financial instrument fails to comply with its obligations thus causing the other party to suffer financial loss. Exposure of credit risk faced by the Company especially related to your placement (saving) at the bank and credit (receivables) provided to customer.

In order to minimize the existing exposure upon your saving at the bank, the Company will only place you at the bank that has good reputation and credibility. The management also monitors the soundness of the bank as well as taking into account of the bank in the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

Terhadap eksposur yang terkait dengan dengan piutang, Perseroan menerapkan manajemen kredit dengan prinsip kehati-hatian di mana mencakup prosedur verifikasi kredit, pertimbangan atas kredibilitas konsumen dan penetapan jaminan kredit dalam bentuk sertifikat kepemilikan tanah/ rumah. Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

- Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

To the exposure related to receivables, the Company shall apply credit management with prudent principles that covers procedures of credit verification, consideration upon consumer credibility and determination of credit guarantee in the form of certificate of ownership of land/ house. The management also monitors the collectibility of billing and strive for maximum achievement of zero bad debt.

- Liquidity Risk

Liquidity risk (funding risk) shall be risk where the Company will experience difficulty to obtain cash when complying with the commitment upon financial instrument. The objective of management related to this risk shall be especially to maintain the level of cash in adequate amount to finance the operational needs and close the liability (especially short term liability).

The cash management shall cover projection up to the next several periods, maintain maturity profile of financial assets and liabilities as well as monitor the plan and realization of cash flow. As part of the effort, the management shall always strive for collection to customer in a timely manner and wherever possible reducing the purchase transaction made in cash.

VI.5 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 2021

Selama tahun 2021, tidak ada kasus hukum dan/atau tuntutan hukum yang dihadapi Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

VI.6 Kode etik dan budaya Perseroan

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku untuk seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

VI.5 Legal Cases and Administrative Sanctions 2021

During 2021, there are no significant legal case and/or charges faced by the Company and member of Board of Commissioners and Directors. Likewise, there are no administrative sanctions imposed by capital market or other authorities to the Company, Board of Commissioners and Directors.

VI.6 Code of Conduct and Corporate Culture

The Company has a Code of Ethics which applies to all levels of the organization including the Board of Commissioners, Directors and all employees.



VI.7 Program kepemilikan saham oleh karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 204/PCA/SK-DIR/XII/2017 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Untuk Karyawan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., Perseroan memberikan program kepemilikan saham kepada karyawan dalam bentuk alokasi saham untuk karyawan atau Employee Stock Allocation ("Program ESA") atas kontribusinya kepada Perseroan.

Jumlah Saham :

20.000 lembar saham

Jangka Waktu Pelaksanaan :

3 tahun

Persyaratan Keikutsertaan

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Karyawan perusahaan yang berstatus sebagai pegawai tetap;
- b. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran IPO;
- c. Karyawan tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA dan selama Program ESA berlangsung.

Harga Pelaksanaan

Rp. 150,- (seratus lima puluh Rupiah) per lembar saham.

VI.7 Share ownership program by employee

Based on Letter of Decision of the Board of Directors Number: 204/PCA/SK-DIR/XII/2017 regarding Provision of Award Share Program for Employee of PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., the Company provides share ownership program to employee in the form of share allocation for employee or Employee Stock Allocation ("ESA Program") for the contribution to the Company.

Total Shares:

20,000 shares

Period of Implementation:

3 years

Membership Requirements

Participants that may be included in the ESA Program shall be employee that complies with the provisions as follows:

- a. Company employee having the status as permanent staff;*
- b. Still working up to the date of issuance of letter of effective from OJK for the statement of registration of IPO;*
- c. Employee is not in the status of subject to administrative sanction at the time of implementation of ESA Program and during the ongoing ESA Program.*

Implementation Price

Rp. 150,- (one hundred fifty Rupiah) per share.

PT Nuansa Cipta Magelo ("NCM")
Entitas Anak



Kantor/ *Office*



Pengepakan/ *Packaging*



Proses Produksi/ *Production process*



Proses Produksi/ *Production process*



VII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*



Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perseroan dalam menjalani suatu bisnis. **Prima Cakrawala Abadi Group** terdiri dari:

- PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang;
- PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan
- PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu,

dalam hal ini melihat tanggung jawab sosial sebagai cara mendukung pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat. Konsep ini bukan sekedar konsep *indirect-branding* yang semata-mata hanya ingin mempromosikan produk dan usahanya. Melainkan tanggung jawab sosial terselenggara dengan niat yang tulus dan apa adanya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

• Prinsip dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bagi Perseroan, CSR merupakan bagian dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG). GCG berangkat dari gagasan tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perseroan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus-menerus diupayakan dengan mengusung prinsip TARIF, khususnya prinsip Responsibility, yang dapat membuat Perseroan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (profit), kemanusiaan (people) dan lingkungan (planet). Oleh karena itu Perseroan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Penyusunan program CSR Perseroan diawali dengan pemetaan potensi sasaran pelaksanaan CSR. Dalam menentukan program CSR, setiap wilayah mengedepankan kebutuhan pokok masyarakat sekitar. Pelaksanaan program dilakukan setelah Perseroan berinteraksi dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar untuk menentukan jenis program yang tepat sasaran dan dibutuhkan bagi masyarakat. Hasil pemetaan akan menjadi rancangan program yang sesuai dengan tujuan serta dapat diimplementasikan sesuai sumber daya yang dimiliki Perseroan. Dengan demikian program CSR diharapkan menghasilkan output yang ditetapkan dan berkelanjutan baik dari sisi outcome maupun dari sisi program.

• Pedoman Pelaksanaan

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut pada dasarnya dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
6. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
7. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
8. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
9. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;

Social responsibility activities have become an important activity for every company in operating its business. Prima Cakrawala Abadi Group which consists of :

- *PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang;*
- *PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and*
- *PT. The work of Persada Khatulistiwa in Indramayu,*

sees social responsibility as a way to support the government in achieving community prosperity. This concept is not just an indirect-branding concept that is merely aimed at promoting products and businesses. Instead, social responsibility is carried out with sincere and genuine intentions to improve the quality of life and the environment that in turn will be beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

• Principles and Policies for the Implementation of Corporate Social Responsibility

For the Company, CSR is part of the development of Good Corporate Governance (GCG). GCG departs from the idea of a business entity that can apply a harmonious relationship pattern between business entities, stakeholders, and capital owners or shareholders. The Company believes that CSR is part of a commitment that is continuously pursued by carrying out the principle of Tariffs, especially the principle of Responsibility, which can make the Company stronger and more sustainable. The Company believes that business will be sustainable if it gives balanced attention to aspects of profit (profit), humanity (people) and environment (planet). Therefore, the Company makes CSR an inseparable part of its operations to support business sustainability.

The preparation of the Company's CSR program begins with mapping the potential targets for CSR implementation. In determining the CSR program, each region prioritizes the basic needs of the surrounding community. The implementation of the program is carried out after the Company interacts and is directly involved with the surrounding community to determine the type of program that is right on target and needed by the community. The results of the mapping will become a program design that is in accordance with the objectives and can be implemented according to the resources owned by the Company. Thus, the CSR program is expected to produce defined and sustainable outputs both in terms of outcomes and in terms of programs.

• Operating Procedure

The Company's commitment to implementing the sustainability principles is basically carried out by referring to the applicable regulations in Indonesia, which include:

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safet*
3. *Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.*
4. *Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.*
5. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
6. *Law no. 25 of 2007 concerning Investment.*
7. *Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.*
8. *Law no. 36 of 2009 concerning Health.*
9. *Law no. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body;*



10. PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
11. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pengelolaan sumber daya manusia, kepedulian terhadap lingkungan, praktik operasional yang adil dan berintegritas.
12. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
13. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

• **Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola**

Kegiatan CSR merupakan bagian integral dari aktivitas di lingkup Perseroan, sehingga pengambilan keputusan bisnis dan aktivitas yang dilakukan tidak hanya untuk tujuan peningkatan profitabilitas semata, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, karyawan, konsumen, pemberi kerja, pemasok, masyarakat, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan.

10. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

11. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, human resource management, concern for the environment, fair operational practices and integrity;

12. 1Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.

13. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

14. Regulation of the Minister of Manpower No. 05/ Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

• **Organization, Responsible and Manager**

CSR activities are an integral part of activities within the Company, so that business decisions and activities are carried out not only for the purpose of increasing profitability, but also to maximize value for shareholders, employees, consumers, employers, suppliers, communities, government and other parties. other interested.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate social responsibility	Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Aspects of Corporate Social Responsibility	Penanggungjawab di Lingkungan Perseroan / Person in Charge within the Company
	Lingkungan	Support dan Anak Usaha/ support department and subsidiaries
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Labor Practices, Occupational Health and Safety	Departemen HRD & Legal
	Pengembangan Sosial dan Kemasayarakatan / Social and Community Development	Corporate Secretary
	Tanggung Jawab konsumen dan Produk serta Mitra Kerja / Consumer and Product Responsibilities and Partners	

• **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**

Hubungan dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberlanjutan usaha Perusahaan. Komunikasi dan interaksi yang positif sangat diperlukan dalam menjaga kelancaran operasi Perusahaan. Perseroan menyadari bahwa isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan memerlukan respon dan tindakan yang relevan.

Oleh karena itu Perusahaan berusaha untuk dapat terus menjalin komunikasi dua arah dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk pendekatan antara lain sebagai berikut:

• **Relationship with Stakeholders**

Relationships with stakeholders are one of the most important factors in supporting the Company's business sustainability. Positive communication and interaction is necessary in maintaining the smooth operation of the Company. The Company recognizes the issues that are important to stakeholders and require relevant responses and actions.

Therefore, the Company strives to be able to continue establish two-way communication and involve stakeholders in making decisions in order to meet expectations through various approaches, including the following:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - RUPS - Paparan publik - GMS - Public Expose
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Gathering - Training - Rapat Koordinasi seluruh karyawan - Gathering - Training - Coordination meeting of all employee

Konsumen <i>Costumer</i>	- Survei kepuasan pelanggan - <i>Customer satisfaction survey</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	- Kontrak kerjasama/ tender - <i>Cooperation contract/tender</i>
Masyarakat <i>Society</i>	- Kegiatan CSR - Laporan pengaduan masyarakat - Corporate Social Responsibility (CSR) activity - Public complaint
Regulator <i>Regulator</i>	- Penyampaian laporan tahunan - <i>Submission of annual report</i>

• Tantangan dalam penerapan keberlanjutan Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen untuk dapat menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dimana Perusahaan harus berkontribusi penuh kepada para pemangku kepentingan serta dapat menekan dampak usaha khususnya dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Namun dalam praktiknya Perusahaan tetap menemukan berbagai kendala serta tantangan dalam upayanya untuk menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan. Salah satu hal yang menjadi tantangan adalah Perusahaan merupakan entitas yang memiliki skala serta kapitalisasi pasar yang belum cukup besar. Sehingga Perusahaan harus berfokus pada strategi pertumbuhan usaha tanpa mengesampingkan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

• Pengembangan social dan kemasyarakatan

Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perseroan dalam menjalani suatu bisnis. Prima Cakrawala Abadi Group terdiri dari PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu dalam hal ini melihat tanggung jawab sosial sebagai cara mendukung pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat. Konsep ini bukan sekedar konsep indirect-branding yang semata-mata hanya ingin mempromosikan produk dan usahanya. Melainkan tanggung jawab sosial terselenggara dengan niat yang tulus dan apa adanya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Sebagai salah satu wujud kepedulian sosial, perseroan sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat di sekitar kantor pusat maupun kantor anak usaha Perseroan. Berbagai kegiatan diselenggarakan Perseroan sebagai wujud kepedulian sosial Perseroan terhadap masyarakat, diantaranya :

1. Perseroan turut serta dalam perbaikan jalan di Desa Limbangan Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu, hal ini dikarenakan akses jalan tersebut sangat dibutuhkan masyarakat sekitar sebagai penunjang kehidupan perekonomian. Dengan telah diperbaikinya akses jalan tersebut, memudahkan mobilitas manusia dan barang.
2. Berqurban pada perayaan Idul Adha dipahami dan diyakini sebagian besar masyarakat tidak hanya sebagai bentuk ucapan syukur kepada Sang Pencipta, namun juga sebagai bentuk untuk mempererat tali silaturahmi diantara masyarakat sekitar. Perseroan, yang juga merupakan bagian dari masyarakat, ikut andil dengan turut serta dalam pelaksanaan pemberian sumbangan untuk hewan kurban.

• Corporate sustainability implementation challenge

The company has a commitment to run its business in accordance with the principles of sustainability. Where the Company must fully contribute to stakeholders and enable to reduce business impacts, especially from the economic, social, and environmental aspects.

However, in reality the Company still encounters various obstacles and challenges in its efforts to implement sustainable business practices. One of the challenges is the scale of the Company is relatively small. Therefore, the Company must focus on its business growth strategy without compromising the economic, social and environmental aspects.

• Social and Community Development

Social responsibility activities have become an important activity for every company in running a business. Prima Cakrawala Abadi Group consists of PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. The work of Persada Khatulistiwa in Indramayu in this case sees social responsibility as a way to support the government in achieving community prosperity. This concept is not just an indirect-branding concept that only wants to promote its products and business. Rather, social responsibility is carried out with a sincere and genuine intention to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

As a form of social care, the company is very attentive to the needs of the community, especially the community around the head office and the offices of the Company's subsidiaries. Various activities are held by the Company as a form of the Company's social care for the community, including:

1. *The Company participates in road repairs in Limbangan Village, Juntinyuat District, Indramayu Regency, this is because road access is very much needed by the surrounding community as a supporter of economic life. With the improved access road, it will facilitate the mobility of people and goods.*
2. *Sacrifice at the celebration of Eid al-Adha is understood and believed by most people not only as a form of gratitude to the Creator, but also as a form to strengthen the ties of friendship between the surrounding community. The Company, which is also part of the community, takes part by participating in the implementation of donations for sacrificial animals.*



1

PEMBANGUNAN JALAN BETON DI DESA LIMBANGAN, KEC. JUNTINYUAT, KAB. INDRAMAYU



2

PENYELENGGARAAN IDUL ADHA PT NUANSA CIPTA MAGELO



3

PEMBERIAN SUMBANGAN KEPADA YAYASAN NURUL ISLAM



5

SUMBANGAN BUBU UNTUK NELAYAN DI MAKASSAR



3. Pemberian sumbangan kepada Yayasan Nurul Islam Desa Tinumpuk Indramayu, dalam bentuk sembako sebagai bentuk berbagi kebahagiaan kepada seluruh insan masyarakat sekitar. Setiap bantuan sembako yang diberikan berisi Beras, minyak goreng, gula pasir, susu dan bahan pokok lainnya.
4. Pemberian sumbangan kepada Yayasan Pondok Pesantren At – Tasyarif Warrohma, Kelurahan Podorejo, Kecamatan Ngaliyan, Semarang. Perseroan berharap sumbangan ini dapat meringankan beban akibat pandemic Covid 19.
5. Perseroan juga rutin memberikan bantuan alat tangkap ramah lingkungan “bubu” atau fish trap kepada nelayan di sekitar lingkungan Anak Usaha, sehingga kelestarian sumber daya alam dan ikan di laut tetap terjaga, dan juga hasil tangkapannya mempunyai kualitas yang tinggi.

3. Giving donations to the Nurul Islam Foundation in Tinumpuk Indramayu Village, in the form of basic necessities as a form of sharing happiness with all members of the surrounding community. Each food aid given contains rice, cooking oil, granulated sugar, milk and other basic ingredients.
4. Donations to the At - Tasyarif Warrohma Islamic Boarding School Foundation, Podorejo Village, Ngaliyan District, Semarang. The company hopes that this donation can ease the burden caused by the Covid 19 pandemic.
5. The Company also routinely provides assistance with environmentally friendly fishing gear “bubu” or fish traps to fishermen around the Subsidiary’s environment, so that the preservation of natural resources and fish in the sea is maintained, and the catch is of high quality.

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan atas dampak COVID-19 yang telah menewaskan jutaan jiwa dan meruntuhkan kegiatan perekonomian global, Perseroan bersama dengan anak perusahaan Perseroan bersama-sama memastikan pelaksanaan prosedur protocol Kesehatan di lingkungan Perseroan diterapkan sesuai dengan standar yang diberikan Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan kantor Perseroan. Selain itu, perseroan juga memberikan suplemen bagi karyawan serta melakukan test PCR untuk memastikan Kesehatan karyawan Perseroan.

• **Sistem Pengelolaan Limbah Perseroan**

PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu adalah perusahaan manufaktur bergerak dibidang pengolahan hasil laut (pengalengan rajungan).

Limbah yang dihasilkan membutuhkan penanganan dan pengelolaan agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari produksi adalah limbah padat, limbah cair dan limbah B3. Limbah padat berupa plastik kemasan, toples rusak, kardus, pecahan kaca, lampu rusak, kaleng rusak, oli, dan shell rajungan.

Limbah cair berupa air sisa keperluan selama proses produksi, keperluan sanitasi dan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa bahan-bahan kimia.

Pengelolaan Limbah padat bekerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat, pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu perusahaan jasa pengelolaan limbah B3 dan pengelolaan Limbah cair, menggunakan sistem IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah) dengan teknologi penyaringan, pengendapan, dan aerasi dengan bertujuan supaya limbah cair yang akan dialirkan ke saluran benar-benar bersih dan tidak mencemari lingkungan.

• **Mekanisme pengaduan masalah lingkungan**

Manajemen PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu menerima pengaduan warga dugaan pencemaran lingkungan oleh perusahaan. Pengaduan atau laporan harus jelas diketahui pejabat pemerintah desa, dengan bukti-bukti pendukung sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 9 Tahun 2010, tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Selanjutnya Tim Manajemen akan menindaklanjuti pengaduan tersebut dengan turun ke lapangan guna melakukan pengecekan dan peninjauan lokasi. Selain itu, melakukan pertemuan antara pihak perseroan dengan pelapor dan mediator pejabat pemerintah desa. Tujuannya, membicarakan lebih jauh mengenai permasalahan sesuai laporan untuk mencapai solusi.

• **Ketenagakerjaan**

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas dan gender. Komitmen Perseroan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi pengukuran utama atas penilaian terhadap karyawan. Di samping kesetaraan gender, perseroan memberikan fasilitas dan kemudahan terhadap karyawan perempuan yang sedang hamil, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Cuti hamil dan cuti melahirkan menjadi salah satu fasilitas yang diberikan, dengan ketentuan sesuai dengan peraturan PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu.

As a form of the Company's concern for the impact of COVID-19 which has killed millions of people and destroyed global economic activities, the Company together with the Company's subsidiaries jointly ensure that the implementation of Health protocol procedures within the Company is implemented in accordance with the standards provided by the Government to prevent the transmission of Covid-19 in the Company's office environment. In addition, the company also provides supplements for employees and conducts PCR tests to ensure the health of the Company's employees.

• **Company Waste Management System**

PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Karya Persada Khatulistiwa in Indramayu is a manufacturing company engaged in the processing of marine products (canning crabs).

The resulting waste requires handling and management to prevent it from adversely affecting on the environment. The waste generated from the production is solid waste, liquid waste and B3 waste. Solid waste in the form of plastic packaging, broken jars, cardboard, broken glass, broken lamps, damaged cans, oil, and crab shells.

Liquid waste is generated from residual water needed during the production process, sanitation needs and B3 waste (Hazardous and Toxic Materials) in the form of chemicals.

Solid Waste Management is done in collaboration with the local Sanitation Service, and B3 waste management is done in collaboration with third parties, namely B3 waste management service companies and liquid waste management, using the WWTP (Wastewater Management Installation) system with filtration, deposition, and aeration technology with the aim that the liquid waste will be channeled into a completely clean channel and will not pollute the environment.

• **Environmental complaint mechanism**

Management of PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Karya Persada Khatulistiwa in Indramayu received complaints from residents about alleged environmental pollution by the company. Complaints or reports must be clearly known to village government officials, with supporting evidence in accordance with the Regulation of the Minister of the Environment Number 9 of 2010, concerning procedures for complaints and handling complaints due to allegations of environmental pollution and/or destruction. Furthermore, the Management Team will follow up on the complaint by going to the field to check and review the location. In addition, holding meetings between the company and village government officials reporting and mediators. The goal is to discuss further about the problem according to the report to reach a solution.

• **Employment**

1. Gender Equality and Job Opportunities

The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class and gender. The Company's commitment can be seen from the openness to recruitment and promotion as well as transfers that are adjusted to the performance assessment and talents of each employee. Performance is the main measurement of the assessment of employees. In addition to gender equality, the company provides facilities and conveniences for female employees who are pregnant, in accordance with applicable laws and regulations. Maternity leave and maternity leave are one of the facilities provided, with provisions in accordance with PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. The work of Persada Equator in Indramayu.



2. Pelatihan

Perseroan berprinsip bahwa setiap karyawan berhak untuk memperoleh dan/ atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja serta pengembangan diri sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan melalui pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan pengembangan karyawan diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan.

3. Sarana dan Prasarana

Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana pendukung bagi karyawan dalam aktivitas kerja sehari-hari, antara lain:

- Ruang laktasi (nursery room) yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0-6 bulan yang dilengkapi dengan freezer untuk penyimpanan ASI.
- Ruang Multifungsi kepada karyawan untuk melaksanakan berbagai kegiatan misalnya pelatihan, corporate wellness program, dan kegiatan employee engagement lainnya.
- Ruang Kesehatan bagi karyawan yang memerlukan pertolongan pertama;
- Employee Cafe sebagai fasilitas tempat makan, beristirahat atau melakukan meeting dalam suasana lebih santai untuk karyawan.

4. Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mempertahankan talent terbaik melalui berbagai program dan kebijakan. Tingkat turnover karyawan merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perseroan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Meskipun demikian, Perseroan tetap mencatat perpindahan karyawan karena berbagai alasan seperti memasuki masa pensiun ataupun alasan lainnya. Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang mengundurkan diri 8 orang atau 12,8% dari rata-rata jumlah total karyawan.

5. Pemenuhan Hak Karyawan

Imbalan kerja yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen imbalan kerja kepada karyawan mencakup imbalan kerja dek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja adalah merupakan wujud komitmen kepatuhan Persero terhadap kewajiban atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di samping tentunya upaya Perusahaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Imbalan kerja diberikan melalui gaji, tunjangan-tunjangan, dan insentif. Perseroan memberikan 2 (dua) program kepada karyawan, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Kedua program tersebut diharapkan dapat memberikan jaminan rasa aman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Persero, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

2. Training

The Company has the principle that every employee has the right to obtain and/or improve and/or develop work competencies and self-development according to their talents, interests, and abilities through training and development. Employee training and development is organized and directed to equip, improve, and develop competencies in order to increase ability, productivity, and welfare.

3. Facilities and Infrastructure

The Company also provides supporting facilities and infrastructure for employees in daily work activities, including:

- *Lactation room (nursery room) which aims to support the government's program in providing exclusive breastfeeding for female employees who are still breastfeeding for children aged 0-6 months equipped with a freezer for breast milk storage.*
- *Multifunction room for employees to carry out various activities such as training, corporate wellness programs, and other employee engagement activities.*
- *Health room for employees who need first aid;*
- *Employee Cafe as a place to eat, rest or hold meetings in a more relaxed atmosphere for employees.*

4. Employee Transfer Rate

The Company always strives to create a conducive working atmosphere and retain the best talent through various programs and policies. The employee turnover rate is a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment. However, the Company continues to record employee transfers for various reasons, such as entering retirement or other reasons. In 2021, the number of employees who resigned 8 or 12.8% of the average total number of employees.

5. Fulfillment of Employee Rights

Fulfillment of Employee Rights Employee benefits provided by the Company to employees comprises commitment of short-term, long-term and post-employment benefits for the employees as well as severance benefits as a form of the Company's commitment to comply with the applicable laws and regulations, in addition to of course the Company's efforts in building partnership relationships with employees as internal stakeholders. Employee benefits are provided through salaries, benefits, and incentives. The Company provides 2 (two) programs to employees, namely BPJS for Health and BPJS for Employment. Both programs are expected to provide a sense of security for employees in carrying out their duties and responsibilities in the Company. Through this program, employees will be able to give their optimal contribution to the Company, while at the same time fostering employee loyalty to the Company.

6. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Mekanisme masalah pengaduan ketenagakerjaan, diatur dalam Peraturan Perusahaan ("PP"). Di mana setiap permasalahan ketenagakerjaan akan diselesaikan secara musyawarah dengan sesegera mungkin. Adapun mekanisme penyampaian pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut : Karyawan menyampaikan pengaduan masalah ketenagakerjaan kepada atasan langsung. Jika melalui cara tersebut tidak terselesaikan, maka penyelesaian perselisihan ditempuh melalui:

- Arbitrase : penyelesaian suatu perselisihan kepentingan, dan perselisihan antar serikat pekerja/Serikat buruh hanya dalam satu perusahaan, dengan keputusan yang bersifat mengikat dan final.
- Konsiliasi : penyelesaian perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja atau perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan melalui musyawarah yang ditengahi oleh konsiliator yang netral.
- Mediasi : penyelesaian perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja atau perselisihan antar serikat pekerja/ serikat buruh hanya dalam satu perusahaan melalui musyawarah yang ditengahi oleh mediator yang netral. Penyelesaian perselisihan tersebut diatas kemudian dicatatkan kepada Pengadilan Hubungan Industrial, yaitu pengadilan khusus yang dibentuk di lingkungan pengadilan negeri yang berwenang memeriksa, mengadili dan memberi putusan terhadap perselisihan hubungan industrial. Jika penyelesaian perselisihan tersebut di atas tidak diperoleh kesepakatan maka penyelesaian perselisihan akan ditempuh sesuai dengan prosedur Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI).

Keselamatan Kerja

Sarana dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan syarat penting untuk terselenggaranya operasional sehari-hari yang nyaman di perseroan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang pada gilirannya akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak sekadar menjadi tanggung jawab manajemen, tapi juga menjadi tanggung karyawan. Dengan melangkah dan bertanggungjawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (zero accident). Komitmen sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sebagai implementasi UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan PP No. 50 tahun 2012 tentang SMK3.

Sebagaimana penerapan SMK3 di lingkup Perusahaan yang menjunjung tinggi zero accident, pada tahun 2021, Perseroan tidak menemukan adanya kecelakaan dari karyawan yang timbul sebagai akibat dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

Lingkungan Hidup

Program CSR dalam bidang lingkungan hidup dijalankan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga dan turut serta melestarikan alam dalam skala kecil namun konsisten yang berfokus pada penerapan, pemeliharaan, dan pengelolaan lingkungan kantor dan lokasi beroperasinya.

6. Employment complaint mechanism

Employment complaint mechanism The mechanism for complaints related to employment is regulated in a Company Regulation ("PP"). Where every employment problem will be resolved amicably as soon as possible. The mechanism for submitting complaints on labor issues can be carried out in the following manner: Employees submit employment complaints to their immediate supervisor. If this method fails to resolve such complaints, the dispute resolution is referred to:

- *Arbitration : settlement of a dispute of interest, and a dispute between trade unions/labor unions in only one company, with a decision that is binding and final.*
- *Conciliation : settlement of disputes of interest, disputes over termination of employment or disputes between trade unions/labor unions in only one company through deliberation mediated by an independent conciliator.*
- *Mediation : settlement of disputes over rights, disputes over interests, disputes over termination of employment or disputes between trade unions/labor unions within one company only through deliberation mediated by an independent mediator. The dispute resolution as referred to above is then recorded with the Industrial Relations Court, which is a special court established within the district court with the authority to examine, hear and give decisions on industrial relations disputes. If the above dispute resolution is not reached, the dispute resolution will be carried out in accordance with the procedures of the Republic of Indonesia Law Number 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Resolution (PPHI).*

Work Safety

Occupational Facilities and Safety (K3) is an important requirement for comfortable daily operations in the company. By being comfortable and protected from potential work accidents, all employees work more calmly and focused, which in turn will trigger the creation of high productivity. Creating a safe and comfortable work environment is certainly not only the responsibility of management, but also the responsibility of the employees. By taking steps and taking responsibility together, the Company is committed to realizing zero accidents. Commitment as a form of support for the implementation of Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management Systems. As the implementation of Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning SMK3.

As the implementation of SMK3 in the scope of the Company which upholds zero accident, in 2021 the Company did not find any accidents involving employees that occurred as a result of the Company's operational and business activities.

Environment

The CSR program in the environmental field is carried out as part of the Company's commitment to preserving and participating in conserving nature on a small but consistent scale, which focuses on implementing, maintaining, and managing the office environment and its operating locations.



Berikut beberapa kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup :

- Paperless System

Perseroan secara bertahap mengimplementasikan kebijakan paperless office system untuk mengurangi penggunaan kertas sebagai salah satu bentuk kontribusi Perseroan pada lingkungan hidup. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mendorong semua karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas, atau memanfaatkan kertas bekas di lingkungan Perseroan seoptimal mungkin.

Perseroan juga terus mendorong pemanfaatan teknologi informasi, salah satunya dalam sistem manajemen sumber daya manusia. Melalui sistem, ini hampir seluruh proses transaksi kepegawaian dilakukan secara online dan paperless mulai dari proses rekrutmen, penyimpanan data kepegawaian, penilaian kinerja, talent management, hingga pelatihan karyawan. Setiap karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan dan melakukan transaksi kepegawaian melalui sistem ini, seperti pengajuan cuti, perubahan data, permintaan pegawai baru maupun melakukan penilaian kinerja.

- Penghematan Pemakaian Listrik

Perseroan mengkonsumsi listrik sebagai sumber energi utama. Menyadari kebutuhan untuk menjaga keberlanjutan sumber energi di masa datang, Perseroan terus mendukung program penghematan pemakaian listrik dengan menghimbau kepada karyawan untuk mematikan peralatan kantor (lampu, komputer, dan peralatan lain) jika tidak digunakan.

- Kebijakan Kenyamanan dan Kebersihan Ruang Kerja

Perseroan menghimbau kepada karyawan untuk turut menjaga kebersihan di lingkungan kerja dan lingkungan sekitar kantor.

- Pengurangan Sampah Plastik

Perseroan mendorong karyawan untuk mengurangi air minum dalam kemasan plastik, dan menyediakan tumbler/wadah kepada seluruh karyawan sebagai penggantinya.

- Penghematan Pemakaian Air

Perseroan menghimbau kepada seluruh karyawan untuk menghemat pemakaian air dan memastikan kran air sudah ditutup dengan baik setelah digunakan.

Penggunaan material dan energy yang ramah lingkungan

Perseroan memahami terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan ketika merancang sebuah bangunan kantor dan ruang proses produksi. Pemilihan material bangunan PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu menggunakan sumber daya yang bisa diperbarui yaitu material bangunan dari bebatuan dan semacamnya yang pada umumnya adalah material alami yang banyak terdapat di lingkungan sekitar dan mudah untuk diperbarui kembali.

Pengaturan tata letak jendela dan adanya ruang terbuka hijau PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk di Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello di Makassar dan PT. Karya Persada Khatulistiwa di Indramayu mengurangi penggunaan lampu pada siang hari dan udara akan lebih bersih dan suhu udara akan menjadi lebih rendah dan penghematan penggunaan AC.

Pembuatan saluran pembuangan air dan penempatan tempat sampah organik maupun anorganik sesuai tempatnya. Penggunaan berbahan food grade pada sarana prasarana produksi akan mengkonversi organik yang berbahaya menjadi tidak berbahaya.

The following are some of the Company's policies related to environmental conservation:

- Paperless System

The Company is gradually implementing a paperless office system policy to reduce the use of paper as a form of the Company's contribution to the environment. Through this policy, the Company encourages all employees to reduce the use of paper, or utilize waste paper in the Company's environment as optimally as possible.

The Company also continues to encourage the use of information technology, one of which is in the human resource management system. Through this system, almost all personnel transaction processes are carried out online and paperless, starting from the recruitment process, personnel data storage, performance appraisal, talent management, to employee training. Each employee can easily access the required information and perform employment transactions through this system, such as requesting leave, changing data, requesting new employees or conducting performance appraisals.

- Savings in Electricity Usage

The Company consumes electricity as the main energy source. Recognizing the need to maintain sustainable energy sources in the future, the Company continues to support the program to save electricity consumption by urging employees to turn off office equipment (lights, computers, and other equipment) when not in use.

- Workspace Comfort and Cleanliness Policy

The Company urges employees to participate in maintaining cleanliness in the work environment and the environment around the office;

- Plastic Waste Reduction

The Company encourages employees to reduce drinking water in plastic packaging, and provides tumblers/containers to all employees as replacements.

- Water Usage Savings

The Company urges all employees to conserve water usage and ensure that the water faucets are properly closed after use.

Use of environmentally friendly materials and energy

The Company understands that there are many aspects that must be considered when designing an office building and production process space. Selection of building materials PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Karya Persada Khatulistiwa's work in Indramayu uses renewable resources, namely building materials from rocks and the like which are generally natural materials that are widely available in the surrounding environment and are easy to renew.

The arrangement of the window layout and the green open space of PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk in Semarang, PT. Nuansa Cipta Magello in Makassar and PT. Karya Persada Khatulistiwa in Indramayu reduces the use of lights during the day and the air will be cleaner and the air temperature will be lower and save on the use of air conditioning.

Manufacture of sewerage and placement of organic and inorganic waste bins according to their place. The use of food grade materials in production facilities will convert harmful organics into harmless ones.

Pasteurized Crab Meat



Colossal Lump



Jumbo Lump



Super Lump



Regular Lump



Backfin/Special



Claw Meat



VIII. LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT



**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
1. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 52



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021
PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas Nama dan Mewakili Direksi


Raditya Wardhana Titi Indah Susilowati
Direktur Utama Direktur Independen

Semarang, 25 April 2022



HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Nomor: 00023/30196/AU.1/04/0482-3/1/IV/2022

Kepada
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

www.hlbindonesia.id

Kantor Cabang Yogyakarta Nomor Ijin Usaha KAP : KEP - 446 / KM.1 / 2009

Jl. Prof.Dr. Sardjito No. 9 Yogyakarta 55223, Indonesia

TELP: +6285 100 100 137 FAX: +62274 513 912 EMAIL: hibhadori_yogya@yahoo.com

HLB Hadori Sugianto Adi & Rekan is an independent member of HLB the global advisory and accounting network

Nomor: 00023/30196/AU.1/04/0482-3/1/IV/2022

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, namun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah mengalami keuntungan sebesar Rp559.842.834, sehingga defisit berkurang menjadi sebesar Rp68.861.576.893. Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik Perusahaan berlokasi di kawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi perusahaan dan dampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak di masa mendatang dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.



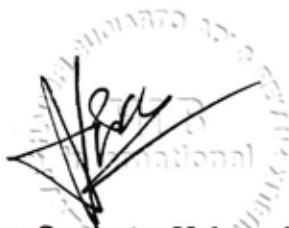
Nomor: 00023/30196/AU.1/04/0482-3/1/IV/2022

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Informasi keuangan tambahan PT Prima Cakrawala Abadi (Entitas induk), PT Karya Persada Khatulistiwa dan PT Nuansa Cipta Magello terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk dan anak merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi laporan keuangan entitas induk dan anak telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, menurut opini kami, informasi laporan keuangan entitas induk dan anak disajikan secara wajar dalam hal semua yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CPA, CA
Izin Akuntan Publik No.AP.0482



25 April 2022

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PERIODE 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>	<u>31 DESEMBER 2020</u>
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	1.474.223.877	15.176.400.758
Investasi Jangka Pendek	5	490.060.000	1.412.400.000
Piutang Usaha	6	26.827.108.965	23.777.570.627
Piutang Lain - Lain	7	13.587.280.676	13.237.338.924
Persediaan	2j, 8	19.932.527.397	9.181.447.409
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	20.451.813	154.829.359
Uang Muka		-	-
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 16a	2.005.827.429	1.252.331.168
Jumlah Aset Lancar		<u>64.337.480.157</u>	<u>64.192.318.245</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	10	13.260.726.498	11.216.118.666
Aset Tetap - Neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp9.108.058.953 dan Rp7.942.010.661 pada 31 Desember 2021 dan 2020.	2l, 11	16.405.579.928	12.391.955.530
Aset Dalam Penyelesaian	12	-	1.517.040.000
Aset Pajak Tangguhan	2t, 16d	14.991.839.043	14.033.689.769
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>44.658.145.469</u>	<u>39.158.803.965</u>
JUMLAH ASET		<u>108.995.625.626</u>	<u>103.351.122.210</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>			
Utang Usaha	2n, 13	3.449.168.036	596.851.456
Utang Lain - Lain	2n, 14	21.006.951.790	20.438.000.000
Utang Pajak	2t, 16b	449.482.377	76.792.207
Utang Jangka Pendek	2n, 19	2.921.498.841	503.621.871
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 17	366.840.300	9.674.429
Uang Muka Penjualan	2q, 18	8.937.300	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>28.202.878.644</u>	<u>21.624.939.963</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>			
Utang Jangka Panjang	2n,19	13.353.692.064	14.984.702.135
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	2.417.051.919	3.071.246.790
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>15.770.743.983</u>	<u>18.055.948.925</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>43.973.622.627</u>	<u>39.680.888.888</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham	20	116.666.670.000	116.666.670.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.166.666.700 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			
Tambahan modal disetor	20	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	21	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit	22	(68.861.576.893)	(70.193.833.779)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		67.450.047.266	66.117.790.380
Kepentingan nonpengendali	2d, 23	(2.428.044.267)	(2.447.557.058)
JUMLAH EKUITAS		<u>65.022.002.999</u>	<u>63.670.233.322</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>108.995.625.626</u>	<u>103.351.122.210</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
PENJUALAN NETO	2q, 23	161.842.458.341	46.602.172.890
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 24	(140.456.071.799)	(37.460.653.195)
LABA BRUTO		21.386.386.542	9.141.519.695
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 25	(5.274.362.692)	(1.327.969.665)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 26	(13.305.286.083)	(24.130.370.451)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 27	63.411.311	133.042.427
Beban Lain - Lain	2q, 28	-	(32.000)
Laba Selisih Kurs	29	157.282.419	2.221.084.494
Jumlah Beban		(18.358.955.045)	(23.104.245.195)
LABA (RUGI) USAHA		3.027.431.497	(13.962.725.500)
Penghasilan Keuangan	30	299.694.582	309.885.668
Beban Keuangan	31	(1.967.084.737)	(2.355.719.497)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.360.041.342	(16.008.559.329)
Pajak kini	16c	-	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	16c	(81.097.815)	50.567.723
		(81.097.815)	50.567.723
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.278.943.527	(15.957.991.606)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(922.340.000)	1.063.580.000
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti		255.782.353	643.482.730
Pajak penghasilan terkait		(52.543.047)	(141.566.209)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(719.100.694)	1.565.496.521
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		559.842.834	(14.392.495.085)
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.278.343.379	(15.948.619.123)
Kepentingan nonpengendali		600.148	(9.372.484)
Jumlah		1.278.943.527	(15.957.991.606)
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		559.143.571	(14.383.448.991)
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	699.263	(9.046.094)
Jumlah		559.842.834	(14.392.495.085)
Laba (rugi) per saham dasar	32	0,48	(12,34)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRA WALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham Netto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2019	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(49.122.098.163)	(519.806.844)	86.669.719.152	(2.437.626.749)	84.232.092.403
Perubahan 2020;								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	(6.168.479.780)	-	(6.168.479.780)	(884.215)	(6.169.363.995)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(15.948.619.123)	-	(15.948.619.123)	(9.372.484)	(15.957.991.606)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.565.170.131	1.565.170.131	326.390	1.565.496.521
Saldo Per 31 Desember 2020	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(71.239.197.066)	1.045.363.287	66.117.790.380	(2.447.557.058)	63.670.233.322
Perubahan 2021;								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	773.113.315	-	773.113.315	18.813.529	791.926.844
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	1.278.343.379	-	1.278.343.379	600.148	1.278.943.527
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(719.199.809)	(719.199.809)	99.114	(719.100.695)
Saldo Per 31 Desember 2021	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(69.187.740.372)	326.163.479	67.450.047.266	(2.428.044.267)	65.022.002.999

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	158.959.139.724	60.612.314.272
Pembayaran kepada pemasok	(150.749.384.790)	(37.299.760.124)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(8.646.714.357)	(2.597.313.026)
Pembayaran kepada karyawan	(7.782.458.006)	(6.558.556.666)
Kas digunakan untuk operasi	<u>(8.219.417.429)</u>	<u>14.156.684.455</u>
Penerimaan penghasilan keuangan	299.694.582	309.885.668
Pembayaran pajak - neto	(1.701.735.340)	546.192.733
Pembayaran beban keuangan	(529.987.187)	(2.355.719.497)
Pembayaran Imbalan Kerja - neto	(93.206.323)	(392.184.108)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	855.338.154	133.010.428
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(9.389.313.544)</u>	<u>12.397.869.678</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.662.632.690)	(2.466.122.933)
Aset dalam penyelesaian	-	(1.517.040.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.662.632.690)</u>	<u>(3.983.162.933)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(650.230.650)	(396.343.857)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(650.230.650)</u>	<u>(396.343.857)</u>
KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.702.176.882)	8.018.362.888
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.176.400.758	7.158.037.870
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.474.223.877</u>	<u>15.176.400.758</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan distribusi hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan (cold storage), serta dalam bidang perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	51.158.858.348
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	34.588.218.311

31 Desember 2020

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	56.393.786.676
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	10.559.652.608

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,90% di PT Nuansa Cipta Magello.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 23 September 2020 dari Harra Mieltuani Lubis S.H., Notaris di Tangerang, tentang perubahan pengurus. Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390468 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020.

1. UMUM - (Lanjutan)
 - c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Berdasarkan Akta No. 203 tanggal 18 Maret 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU01146.40.10.TH.2014 tanggal 03 April 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,98% di PT Karya Persada Khatulistiwa.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 September 2017 dari Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0176025 Tahun 2017 tanggal 29 September 2017.

- d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020. Yang masih menjabat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris : Tn. Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen : Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Tn. Raditya Wardhana
Direktur : Tn. Lim Tony
Direktur Independen : Ny. Titi Indah Susilowati

Pada tanggal 19 September 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.S, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota : Ny. Mashita Firdausy
Anggota : Ny. Putri Annisah

1. UMUM - (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT. Prima Cakrawala Abadi	23	20
PT. Karya Persada Khatulistiwa	21	7
PT. Nuansa Cipta Magello	<u>26</u>	<u>27</u>
Jumlah	<u><u>70</u></u>	<u><u>54</u></u>

Perusahaan telah menetapkan Baradian Ferry S. sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 120/Dir.PCA/IX/2017 tanggal 19 September 2017.

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”;
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan”;
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”; dan
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dan 2020 sebagai berikut :

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa”.

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa” tentang revormasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut;

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan kecuali aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas [UPK]). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

n. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): “Imbalan Kerja”, dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan”. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp14.269,- dan Rp14.105,-.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Perpajakan

1). Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

1). Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

2). Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3). Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - (Lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp16.405.579.928,- dan Rp 12.391.955.530,- (Catatan 2.i dan 11).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp2.417.051.919 dan Rp3.071.246.790 (Catatan 2.i dan 15).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp449.482.377,- dan Rp76.792.207,- (Catatan 16b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	98.403.039	85.485.877
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.749.689	444.937.182
- PT Bank Central Asia Tbk	1.220.674.814	1.081.065.984
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.287.741	2.974.336
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	31.462.446	57.574.409
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	1.173.881
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.972.218	99.648.352
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.915.240	-
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	328.046
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.217.679	870.624.852
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	9.895.409	16.084.354
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.799.635	7.170.277
- PT Bank Central Asia Tbk	15.845.967	9.333.208
Deposito	-	12.500.000.000
Saldo Kas dan Bank	<u>1.474.223.877</u>	<u>15.176.400.758</u>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi reksa dana yang dikelola oleh Artha Securitas dengan Bank kustodian yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pembukaan investasi dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai investasi sebesar Rp490.060.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Imbalan yang dikenakan untuk jasa pengelolaan investasi adalah sebesar 1% per tahun, dan imbalan untuk bank kustodian adalah sebesar 0,08% per tahun.

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Investasi Reksadana - Aurora Asset	-	7.000.000.000
Manajemen		
Rugi penurunan investasi	-	(6.508.232.726)
Penutupan investasi	-	491.767.274
Investasi Reksadana - Artha Securitas	395.900.000	491.767.274
Laba (Rugi) kenaikan/(penurunan) investasi	94.160.000	920.632.726
	<u>490.060.000</u>	<u>1.412.400.000</u>
Total Investasi Lancar	<u>490.060.000</u>	<u>1.412.400.000</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Crustacea Seafood Company Inc.	5.255.442.501	20.270.490.995
Newport International of Tierraverde, Inc	16.663.617.302	-
Heron Point	5.063.664.858	3.660.906.768
Jumlah piutang	<u>26.982.724.661</u>	<u>23.931.397.763</u>
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(155.615.696)	(153.827.136)
Jumlah	<u>26.827.108.965</u>	<u>23.777.570.627</u>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	26.982.724.661	4.431.248.804
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	3.684.367.050
31 - 60 hari	-	5.603.724.672
61 - 90 hari	-	3.948.974.593
Lebih dari 90 hari	-	6.263.082.644
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(155.615.696)	(153.827.136)
Jumlah	<u>26.827.108.965</u>	<u>23.777.570.627</u>

Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat:

Crustacea Seafood Company Inc.	368.312	1.437.114
Newport International of Tierraverde, Inc	1.167.820	-
Heron Point	354.872	259.846
Jumlah	<u>1.891.003</u>	<u>1.696.960</u>

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 31 Desember 2021 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
a. Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	1.283.872.898	1.070.850.694
Karyawan	301.630.000	164.710.452
Lainnya	1.777.778	1.777.778
Jumlah	<u>1.587.280.676</u>	<u>1.237.338.924</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Piutang Lain-lain :

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT. Tandikek Asri Lestari	9.000.000.000	9.000.000.000
PT. Anugerah Semesta Investama	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	12.000.000.000	12.000.000.000

Piutang kepada PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang - Tanggal Perjanjian Kredit - Jangka waktu - Keperluan - Bunga - Jumlah pinjaman	30 October 2019 6 bulan, jatuh tempo 30 April 2020 Modal Kerja 17% Rp.3.000.000.000	30 October 2019 2 tahun, jatuh tempo 30 Oktober 2021 Modal Kerja 17% Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman - Tanggal Transfer - Bank	30 October 2019 BCA	30 October 2019 BCA
3	Pembayaran Bunga - Tanggal - Jumlah Bunga - Tanggal	31 December 2019 Rp. 97.750.000,- 31 December 2020 Belum dilakukan pembayaran bunga	Periode 1: 31 Desember 2019 Rp.293.250.000 Periode 2: 31 Desember 2020 Belum dilakukan pembayaran bunga Periode 3: 31 Oktober 2021

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infinity & Co.
 Lihat Catatan 40.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	13.742.017.397	6.634.919.840
Barang dalam proses		
- Kaleng	128.284.903	55.695.766
- Sortir	64.728.207	160.680.623
Bahan baku	3.740.869.632	289.968.844
Bahan pembantu	2.256.627.258	2.040.182.336
Jumlah	19.932.527.397	9.181.447.409

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	12.370.422	71.125.044
Sewa	8.081.391	60.722.216
Lain-lain	-	22.982.099
Jumlah	<u>20.451.813</u>	<u>154.829.359</u>

10. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Jangka Pendek :		
- Pembelian Barang Dagang	84.233.100	-
Jangka Panjang :		
- Pembelian Barang Dagang	13.176.493.398	11.216.118.666
Jumlah	<u>13.260.726.498</u>	<u>11.216.118.666</u>

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun 2021</u>	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2021		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.836.990.636	-	-	5.836.990.636
Bangunan	9.122.094.781	2.365.056.620	-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	3.413.149.139	2.085.329.059	-	5.498.478.198
Kendaraan	1.052.440.282	585.825.546	-	1.638.265.828
Peralatan Kantor	909.291.353	143.461.465	-	1.052.752.818
Jumlah	<u>20.333.966.191</u>	<u>5.179.672.690</u>	-	<u>25.513.638.881</u>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Bangunan	3.938.561.061	500.636.613	-	4.439.197.674
Peralatan Pabrik	2.585.136.150	455.965.528	-	3.041.101.678
Kendaraan	604.868.525	135.955.794	-	740.824.319
Peralatan Kantor	813.444.925	73.490.357	-	886.935.282
Jumlah	<u>7.942.010.661</u>	<u>1.166.048.292</u>	-	<u>9.108.058.953</u>
Nilai Buku	<u>12.391.955.530</u>			<u>16.405.579.928</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tahun 2020	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2020		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.491.490.636	345.500.000	-	5.836.990.636
Bangunan	7.189.927.851	1.932.166.930	-	9.122.094.781
Peralatan Pabrik	3.222.917.947	190.231.192	-	3.413.149.139
Kendaraan	1.052.440.282	-	-	1.052.440.282
Peralatan Kantor	914.646.542	38.720.645	(44.075.834)	909.291.353
Jumlah	17.871.423.258	2.506.618.767	(44.075.834)	20.333.966.191
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.541.980.454	407.810.383	(11.229.776)	3.938.561.061
Peralatan Pabrik	2.337.565.103	285.974.280	(38.403.233)	2.585.136.150
Kendaraan	487.217.790	124.755.035	(7.104.300)	604.868.525
Peralatan Kantor	731.027.632	88.040.961	(5.623.668)	813.444.925
Jumlah	7.097.790.979	906.580.659	(62.360.977)	7.942.010.661
Nilai Buku	10.773.632.279			12.391.955.530

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, tidak terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban Pokok Penjualan (Cat. 24)	648.184.893	244.809.389
Beban Umum dan Administrasi (Cat 26)	517.863.398	661.771.269
Jumlah	1.166.048.291	906.580.658

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungungan	Nilai Pertanggungungan
<i>Pengolahan hasil laut yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37,</i>	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	11.145.000.000
Kendaraan	
- Kendaraan bermotor, termasuk huru-hara, dan	636.000.000
- TJH terhadap pihak ketiga	40.000.000
Bangunan, mesin-mesin, dan stok hasil laut	3.570.661.000
Jumlah Nilai Pertanggungungan	15.391.661.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET DALAM PENYELESAIAN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai SPK (tidak termasuk PPN)	1.685.600.000	1.685.600.000
Termin 4 dan retensi 5% setelah masa pemeliharaan 90 hari berakhir (belum terealisasi)	<u>(1.685.600.000)</u>	<u>(168.560.000)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.517.040.000</u>

Akun aset dalam penyelesaian tersebut, telah direklas ke akun aset tetap, lihat Catatan 11.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pemasok daging pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.449.168.036 dan Rp596.851.456.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri:		
Pihak Berelasi		
Tn. Erry Firmansyah	7.750.000.000	7.750.000.000
Pihak Ketiga		
Astro Media Indonesia	12.688.000.000	12.688.000.000
Lain-lain	<u>568.951.790</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>21.006.951.790</u>	<u>20.438.000.000</u>

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Cessie tanggal 5 Januari 2018, utang lain-lain milik Perusahaan sebesar Rp 12.688.000.000 telah dialihkan ke PT Astro Media Indonesia dari sebelumnya ke PT Strategic Management Services.

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

Sesuai dengan surat perjanjian hutang tanggal 12 Desember 2017 bahwa pengembalian hutang dibagi dalam 2 termin. Pembayaran ke-1 jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000, dan pembayaran ke-2 (pelunasan) jatuh tempo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.938.000.000.

Berdasarkan perjanjian Hutang di atas, schedule pembayaran adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Pokok Pinjaman</u>	<u>Pembayaran I 31 Desember 2020</u>	<u>Pembayaran II 31 Desember 2021</u>
AMI (SMS)	12.688.000.000	4.656.032.880	8.031.967.120
EF (EF & IMF)	<u>7.750.000.000</u>	<u>2.843.967.120</u>	<u>4.906.032.880</u>
Total	<u>20.438.000.000</u>	<u>7.500.000.000</u>	<u>12.938.000.000</u>

14. UTANG LAIN-LAIN - (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas Hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas \pm 4.628 m² (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- b. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas \pm 4.537 m² (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- c. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas \pm 3.826 m² (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 22 Februari 2022, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat diskonto	7,05%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset Neto Awal Periode	(3.071.246.790)	(3.484.876.234)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	69.164.550	409.928.521
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	329.247.968	(639.781.807)
(Beban) Pendapatan pada PKL	255.782.353	643.482.730
Biaya Terminasi	-	-
Saldo Akhir	<u>(2.417.051.919)</u>	<u>(3.071.246.790)</u>

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Biaya jasa kini	433.281.199	403.537.871
Biaya jasa lalu	(992.952.086)	-
Laba (rugi) penyelesaian	-	639.781.807
Beban bunga	198.163.856	236.243.936
Liabilitas atas transfer masuk	32.259.063	-
Jumlah	<u>(329.247.968)</u>	<u>1.279.563.614</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	(3.071.246.790)	(3.071.246.790)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	398.412.518	(229.853.286)
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	255.782.353	643.482.730
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-
Saldo Akhir	<u>(2.417.051.919)</u>	<u>(2.657.617.346)</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	-	
- Pasal 22	141.604.000	4.271.000
- Pasal 23	106.035.505	132.000.000
- Pasal 25	24.917.871	269.379.929
- Pasal 4 ayat 2	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.733.270.053	846.680.239
Jumlah	<u>2.005.827.429</u>	<u>1.252.331.168</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pasal 21	25.939.683	1.365.134
Pasal 22	62.658.094	26.234.199
Pasal 23	96.100.089	9.941.783
Pasal 4 ayat 2	100.000	14.251.091
PPN (VAT out)	264.684.511	25.000.000
Jumlah	<u>449.482.377</u>	<u>76.792.207</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	41.501.945	29.007.966
- Entitas anak	39.595.870	(79.575.689)
Subjumlah	<u>81.097.815</u>	<u>(50.567.723)</u>
Neto	<u>81.097.815</u>	<u>(50.567.723)</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.360.041.342	(16.008.559.329)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	285.872.900	(12.287.689.594)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.074.168.442	(3.720.869.735)
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja	(305.206.195)	1.244.074.788
- Pembayaran Pensiun	-	-
Beda tetap		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	2.365.069.474	14.411.600.805
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(238.126.867)	(251.576.250)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	3.181.777.755	(604.459.986)
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	3.181.777.755	(604.459.986)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	(2.299.607.000)	(2.299.607.000)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	(10.987.049.818)	(10.987.049.818)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2020	(604.459.986)	-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	(10.709.339.049)	(13.891.116.804)
Beban Pajak Kini	Nihil	Nihil
Dikurangi Pajak Penghasilan (Uangmuka)		
- Pasal 22	141.604.000	4.271.000
- Pasal 23	106.035.505	132.000.000
- Pasal 25	24.917.871	269.379.929
Jumlah	272.557.376	405.650.929
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	272.557.376	405.650.929

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2021					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	13.306.988.265	-	-	1.091.790.135	14.398.778.400
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif lain	1.369.916.245	(67.956.551)	-	(13.141.265)	1.288.818.430
	(633.839.740)	-	(52.543.047)	-	(686.382.787)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	14.033.689.770	(67.956.551)	(52.543.047)	1.078.648.870	14.991.839.043

Tahun yang berakhir 31 Desember 2020					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	14.667.942.321	-	-	(1.360.954.056)	13.306.988.265
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja Penghasilan komprehensif lain	1.319.348.522	140.751.998	-	(90.184.275)	1.369.916.245
	(492.273.531)	-	(141.566.209)	-	(633.839.740)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	15.485.642.312	140.751.998	(141.566.209)	(1.451.138.331)	14.033.689.769

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No.50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.465.526.994.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Gaji karyawan	311.143.257	9.674.429
Jamsostek	55.697.043	-
Jumlah	<u>366.840.300</u>	<u>9.674.429</u>

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang muka penjualan IDR	7.510.400	
Uang muka penjualan USD	1.426.900	
Jumlah	<u>8.937.300</u>	<u>-</u>

19. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	2.921.498.841	503.621.871
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	11.916.594.512	14.984.702.135
- Differed bunga PAF	1.437.097.552	-
Jumlah	<u>16.275.190.905</u>	<u>15.488.324.006</u>

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Pool Advista Finance. Berdasarkan Akta no.14 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp. 12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 6 September 2021 sebesar Rp. 11.944.744.137, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- 1 Jenis Fasilitas : Pembiayaan investasi
- 2 Skema Fasilitas : Pembayaran secara angsuran
- 3 Sifat Pembiayaan : Uncommitted
- 4 Limit Kredit : Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah)
- 5 Tujuan Penggunaan : Restrukturisasi Pembiayaan ke-2

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk. (Lanjutan)

- 6 Jangka Waktu Restruktur : 30 Agustus 2021 sd 30 September 2023
- 7 Pembayaran kembali : Aug'21 - Aug'23 Rp 35.463.708
: Sept'23 Rp 11.829.915.951,58
- 8 Suku Bunga : 3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
- 9 Biaya Provisi : Rp 0
- 10 Biaya Administrasi : Rp. 2.500.000,-
- 11 Biaya Asuransi : Sesuai tagihan
- 12 Biaya Notaris : Sesuai tagihan
- 13 Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo dihitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
- 14 Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan penalti
- 15 Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
- 16 Agunan : Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 175.

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Akta no.15 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Perjanjian Perubahan (restrukturisasi) dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Pembiayaan Multiguna dan outstanding per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.257.456.243, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- 1 Jenis fasilitas : Pembiayaan Multiguna
- 2 Skema Fasilitas : Pembayaran secara angsuran
- 3 Sifat Pembiayaan : Non Revolving
- 4 Limit Kredit : Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah)
- 5 Tujuan Penggunaan : Restrukturasi Pembiayaan ke-2
- 6 Jangka Waktu Restruktur : 30 Agustus 2021 sd 30 Agustus 2022
- 7 Pembayaran kembali : Aug'21 - Jul'22 Rp 75.000.000
: Aug'22 Rp 2.450.166.325,36
- 8 Suku bunga : 3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
- 9 Biaya Provisi : Rp 0
- 11 Biaya Administrasi : Rp 2.500.000
- 12 Biaya Asuransi : Sesuai tagihan

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk. (Lanjutan)

- 13 Biaya Notaris : Sesuai tagihan
- 14 Denda Keterlambatan : 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
- 14 Penalty Pre-payment : Tidak dikenakan pinalty
- 15 Asuransi : Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
- 16 Agunan : a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.
c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
e. Cessie atas tagihan minimal 110%.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31 DESEMBER 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

31 DESEMBER 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri :

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
- Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
- Tambahan Modal Disetor	46.666.670.000	46.666.670.000
Jumlah	48.132.196.994	48.132.196.994

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt Equity Ratio/DER*) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jumlah Liabilitas	43.973.622.627	39.680.888.888
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	<u>1.474.223.877</u>	<u>15.176.400.758</u>
- Liabilitas Neto	<u>42.499.398.750</u>	<u>24.504.488.130</u>
Jumlah Ekuitas	<u>65.022.002.999</u>	<u>63.670.233.322</u>
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	<u>65,36%</u>	<u>38,49%</u>

Tanggal 31 Desember 2021 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank sebesar Rp1.474.223.877.

21. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp18.179.427.165 dan Rp18.179.427.165 merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

22. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	(70.193.833.779)	(49.641.905.008)
Perubahan:		
Laba (rugi) tahun berjalan	559.842.833	(15.957.991.606)
Koreksi saldo laba (rugi)		
Koreksi lainnya	<u>772.414.053</u>	<u>(4.593.937.165)</u>
Saldo akhir	<u>(68.861.576.893)</u>	<u>(70.193.833.779)</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	(2.447.557.058)	(2.437.626.749)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	18.813.529	(884.215)
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan konsolidasian yang didistribusikan ke entitas anak	699.262	(9.046.094)
Jumlah	<u>(2.428.044.267)</u>	<u>(2.447.557.058)</u>

31 DESEMBER 2021

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	51.158.858.348	56.408.505.341	802.610.231	107.467.980.200
KPK	34.588.218.311	39.856.561.280	(516.737.331)	54.374.478.141
Jumlah	<u>85.747.076.659</u>	<u>96.265.066.621</u>	<u>285.872.900</u>	<u>161.842.458.341</u>

31 DESEMBER 2020

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	56.393.786.676	61.710.857.609	(8.235.694.913)	46.493.458.797
KPK	10.559.652.608	15.380.489.086	(4.051.994.681)	-
Jumlah	<u>66.953.439.284</u>	<u>77.091.346.695</u>	<u>(12.287.689.594)</u>	<u>46.493.458.797</u>

23. PENJUALAN NETO

	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	161.623.485.093	46.392.679.637
Penjualan lokal	218.836.757	213.716.290
Retur & potongan penjualan	136.491	(4.223.037)
Jumlah	<u>161.842.458.341</u>	<u>46.602.172.890</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Crustacea Seafood Company Inc.	41.559.580.536	21.871.911.962
Heron Point Seafood	63.436.136.734	18.149.224.647
Newport International of Tierraverde, Inc	54.349.756.959	-
Jumlah	159.345.474.229	40.021.136.609
Persentase terhadap Penjualan	98%	86%

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pemakaian Bahan Baku & Packaging	138.566.809.978	30.561.103.994
Beban tenaga kerja langsung	6.191.117.153	3.562.528.952
Beban produksi	6.232.779.734	2.980.437.224
Jumlah Beban Produksi	150.990.706.865	37.104.070.170
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal	506.345.233	5.745.600.031
Akhir	(3.933.882.742)	(506.345.233)
Beban Pokok Produksi	147.563.169.356	42.343.324.968
Persediaan Barang Jadi		
Awal	6.634.919.840	1.752.248.067
Akhir	(13.742.017.397)	(6.634.919.840)
Harga Pokok Penjualan	140.456.071.799	37.460.653.195

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Kargo	4.996.670.052	1.280.667.945
Ekspedisi	11.216.000	1.540.775
Stuffing ekspor	37.358.650	9.891.900
Surveyor	43.920.000	-
Promosi dan Pameran	18.625.000	7.435.100
Lain-lain	166.572.990	28.433.945
Jumlah	5.274.362.692	1.327.969.665

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Gaji dan tunjangan karyawan	7.782.458.006	6.558.556.666
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	(305.206.195)	622.037.394
Jasa profesional	927.484.533	340.531.481
Perjalanan dinas	476.049.995	424.630.203
Penyusutan (Catatan 11)	517.863.398	661.771.269
Amortisasi	426.610.436	163.788.409
Listrik dan air	304.243.892	267.108.750
Pajak	1.320.929.249	498.396.533
Transportasi	148.592.757	61.359.348
Pemeliharaan	533.017.733	388.088.354
Telepon	55.468.453	48.914.481
Perijinan	97.205.708	60.267.962
Rumah tangga kantor	121.119.149	63.221.360
Perlengkapan kantor	123.801.326	66.102.944
Jamuan	99.354.358	11.133.700
Administrasi OJK dan BEI	143.605.002	321.420.000
Sewa	63.455.550	7.150.650
Asuransi	63.820.426	5.404.152
Beban Penghapusan Piutang	25.742.957	13.397.859.590
Beban RUPS	22.968.394	15.572.214
Lain-lain	356.700.956	147.054.991
Jumlah	13.305.286.083	24.130.370.451

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Sewa	-	120.000.000
Pendapatan (beban) lainnya	63.409.505	13.042.427
Pendapatan Bunga Lainnya	1.806	-
Jumlah	63.411.311	133.042.427

28. BEBAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Selisih Biaya Barang terkirim	-	32.000
Jumlah	-	32.000

29. SELISIH KURS

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Laba (rugi) tidak terealisasi (USD)	565.943.637	1.411.281.172
Laba (rugi) terealisasi (USD)	(408.661.218)	809.803.322
Jumlah	157.282.419	2.221.084.494

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	299.694.582	309.885.668
Jumlah	299.694.582	309.885.668

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Beban pajak jasa giro	55.605.255	58.309.418
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	1.817.444.834	2.198.791.191
Beban Administrasi Bank	94.034.648	98.618.888
Jumlah	1.967.084.737	2.355.719.497

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	559.842.834	(14.035.912.060)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	0,48	(12,03)

33. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Hasil laut		
Penjualan eksternal	161.842.321.850	46.606.395.927
Beban pokok penjualan	(140.456.071.799)	(37.104.070.170)
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Laba Segmen	21.386.250.051	9.502.325.757

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Hasil laut		
Penjualan		
Ekspor	161.623.485.093	46.392.679.637
Lokal	164.988.000	101.081.678
Jumlah	161.788.473.093	46.493.761.315

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sependengendalian dengan Grup.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Utang Lain-lain		
Tn. Erry Firmansyah	7.750.000.000	7.750.000.000
Jumlah	7.750.000.000	7.750.000.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	27%	36%

Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Sifat Transaksi
Tn. Erry Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)
Tn. Raditya Wardhana	Personal manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi.

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	1.474.223.877	-	-	1.474.223.877
- Piutang usaha	26.982.724.661	-	-	26.982.724.661
- Piutang lain-lain	13.587.280.676	-	-	13.587.280.676
Jumlah	42.044.229.214	-	-	42.044.229.214
	31 DESEMBER 2020			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	15.176.400.759	-	-	15.176.400.759
- Piutang usaha	4.431.248.804	17.130.016.695	2.370.132.265	23.931.397.763
- Piutang lain-lain	13.237.338.924	-	-	13.237.338.924
Jumlah	32.844.988.487	17.130.016.695	2.370.132.265	52.345.137.446

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - (LANJUTAN)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	31 DESEMBER 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	3.449.168.036	-	-	3.449.168.036
Utang lain-lain	21.006.951.790	-	-	21.006.951.790
Beban harus dibayar	366.840.300	-	-	366.840.300
Jumlah	24.822.960.126	-	-	24.822.960.126
	31 DESEMBER 2020			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	596.851.456	-	-	596.851.456
Utang lain-lain	20.438.000.000	-	-	20.438.000.000
Beban harus dibayar	9.674.429	-	-	9.674.429
Jumlah	21.044.525.885	-	-	21.044.525.885

37. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 17 Desember 2020 dilakukan pembaharuan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk nomor 296/KSO/PCA-NCM/XII/2020. Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan terhitung sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Para Pihak sepakat bahwa PT Nuansa Cipta Magello akan membayarkan *management fee* (jasa manajemen) sebesar Rp300.000.000 setiap bulan.

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 17 Desember 2020 mengadakan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk nomor 297/KSO/PCA-NCM/XII/2020. Jangka waktu perjanjian adalah 12 bulan dihitung sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 yang akan dievaluasi setiap 1 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Dalam perjanjian ini, PT Karya Persada Khatulistiwa membayar *management fee* (jasa manajemen) sebesar Rp330.000.000 setiap bulan.
- c. Pada tanggal 1 November 2021 PT Nuansa Cipta Magello mengadakan perjanjian sewa menyewa cold storage IKI untuk penyimpanan frozen cooked debaged crab dengan PT Karya Persada Khatulistiwa dengan nomor 291/PERJN/KPK-NCM/XI/2021, jangka waktu 1 bulan dihitung sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan 30 November 2021 dan dapat diperpanjang untuk masa berikutnya. Dalam perjanjian ini PT Nuansa Cipta Magello membayar biaya sewa sebesar Rp750.000 per hari.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang, yang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Disamping itu Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah mengalami keuntungan sebesar Rp559.842.834 sehingga menyebabkan akumulasi defisit sebesar Rp68.861.576.893.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Merenovasi dan meremajakan fasilitas produksi yang sudah ada sebagai langkah utama untuk memulai berproduksi kembali.
2. Memaksimalkan produksi PT. Karya Persada Khatulistiwa yang baru produksi tahun 2021.
3. Meningkatkan penjualan dengan sistem kerjasama dan makloon. PT. Karya Persada Khatulistiwa telah menandatangani perjanjian makloon dengan New Port International pada tanggal 29 Juli 2020.
4. Melakukan pencarian bahan baku dan pembinaan ke suplier terkait mutu bahan baku.
5. PT Nuansa Cipta Magello melakukan diversifikasi produk hasil laut lainnya, tidak terbatas pada rajungan dan meningkatkan penjualan dengan meningkatkan volume.
6. Melakukan pengajuan Restrukturisasi hutang pada Tn. Erry Firmansyah (EF) dan PT Astro Media Indonesia (AMI).

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

- Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

40. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

41. DAMPAK COVID-19

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi perusahaan dan dampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak dimasa mendatang dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Penagihan Piutang PT Anugerah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari
Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada kepada PT Anugrah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.

Selanjutnya Kantor Advokat Infiniti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Tanggal 30 April 2021 dilakukan pengiriman surat Somasi kepada PT Anugerah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari.
- Tanggal 10 Juni 2021 sudah disampaikan Somasi kepada PT Anugerah Semesta Investama, melalui surat kabar Rakyat Merdeka.
- Tanggal 4 Maret 2022 dalam proses pengajuan gugatan wanprestasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kepada PT Anugerah Semesta Investama (berdasarkan surat Infiniti nomor 012/IC-LTR/III/2022) dan PT Tandikek Asri Lestari (berdasarkan surat Infiniti nomor 013/IC-LTR/III/2022).

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang Erry Firmansyah dan PT Astro Media Indonesia

Pada tanggal 15 Februari 2022 telah dilakukan perjanjian restrukturisasi hutang dihadapan Notaris Retno Hertiyanti, Sarjana Hukum, Notaris di kota Semarang yang telah ditandatangani dua perjanjian restrukturisasi hutang, yaitu:

- 1) Surat Perjanjian Hutang nomor 6, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan Erry Firmansyah.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp7.750.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp4.750.000.000 akan dibayarkan Rp950.000.000 pada 30 Desember 2023 dan Rp3.800.000.000 pada 30 Desember 2024.

- 2) Surat Perjanjian Hutang nomor 7, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan PT Astro Media Indonesia.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp12.688.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp9.688.000.000 akan dibayarkan beberapa tahap dalam lima tahun, mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Masing-masing tahap jatuh tempo setiap tahun pada tanggal 30 Desember, sebesar Rp1.937.600.000.



IX. SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

*STATEMENT FROM THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING
RESPONSIBILITY OF 2021 ANNUAL REPORT*



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK**

***STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITIES OF ANNUAL REPORT 2021 OF
PT PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk., has been presented in its entirety and that we assume fully responsibility for the accuracy of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Semarang, 31 Mei 2021
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris
Commissioner



Ida Bagus Oka Nila
Komisaris Independen
Independent Commissioner

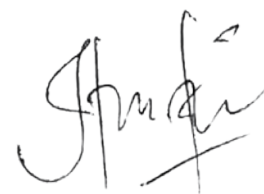
Direksi
Board of Directors



Raditya Wardhana
Direktur Utama
President Director



Lim Tony
Direktur
Director



Titi Indah Susilowati
Direktur Independen
Independent Director



PT PRIMA CAKRAWALA ABADI, TBK

Jl. Krt. Wongsonegoro No.39,
Wonosari, Ngaliyan,
Semarang 50186, Jawa Tengah
Telepon : +62 24 8661860
Faksimili: +62 24 8661861
Email: cs@pcafoods.com_

www.pcafoods.com